BPR. EKA AYU
ARTHA BHUWANA

ANNUAL REPORT 2025



AMAN & BERSAHABAT

Daftar Isi

Daftar Isi		i
Kata Pengantar		1
Visi & Misi Perusahaan		2
I.	Kepengurusan	3
II.	Kepemilikan	10
III.	Perkembangan Usaha	11
IV.	Strategi dan Kebijakan Manajemen	21
V.	Laporan Manajemen	23
VI.	Pengembangan Sumber Daya Manusia	30
VII.	Laporan Keuangan Tahunan	36
VIII.	Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	46
IX.	Opini Akuntan Publik	47
X.	Laporan Akuntan Publik	52

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana disusun sebagai bentuk komitmen Bank dalam menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini menyajikan kinerja Bank selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, yang mencakup Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi BPR yang berlaku.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh dinamika sekaligus menguji ketahanan dan konsistensi kinerja Bank. Namun demikian, Bank tetap menjaga kinerja yang stabil serta mencatatkan pertumbuhan yang positif dan terukur, didukung oleh penerapan prinsip kehati-hatian dan pengelolaan usaha yang konsisten.

Total aset meningkat sebesar 14,67%, sementara Kredit Yang Diberikan (KYD) tumbuh sebesar 21,44%, mencerminkan ekspansi usaha yang tetap terarah. Dari sisi pendanaan, Dana Pihak Ketiga (DPK) menunjukkan perkembangan yang positif, dengan pertumbuhan tabungan sebesar 1,57% dan deposito sebesar 20,61%, sehingga memperkuat struktur pendanaan Bank. Permodalan Bank tetap berada pada level yang sangat memadai, tercermin dari rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar 47,02%.

Pada aspek profitabilitas, Laba Tahun Berjalan mengalami penurunan sebesar 4,29% dibandingkan tahun sebelumnya, yang dipengaruhi oleh adanya pendapatan tahun sebelumnya yang bersifat insidental, antara lain dari penyelesaian kredit bermasalah dan tunggakan bunga, sehingga pada tahun 2025 kinerja laba lebih mencerminkan hasil kegiatan usaha utama yang berkelanjutan. Kualitas aset Bank tetap terjaga dengan baik, tercermin dari penurunan rasio kredit bermasalah (NPL) menjadi 1,94% pada akhir tahun 2025, yang menunjukkan pengelolaan risiko kredit yang berjalan secara memadai.

Dalam menjaga keberlanjutan kinerja, Bank terus memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) serta manajemen risiko secara efektif dan terintegrasi, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. Ke depan, Bank akan terus berupaya meningkatkan kinerja usaha secara berkesinambungan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai penutup, Bank menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan kerja sama yang telah diberikan.

Visi & Misi Perusahaan

Visi

Menjadi BPR terbaik dan terpercaya dalam melayani
Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Misi

- Memberikan pelayanan yang cepat dan akurat kepada nasabah
- Membantu pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah
- Menyediakan produk jasa yang sesuai kebutuhan masyarakat

I. KEPENGURUSAN

DEWAN KOMISARIS

I Putu Eka Darmawan
Komisaris Utama

Masa Jabatan
17 Desember 2022 – 17 Desember 2027

Pendidikan
S1 – Institut Teknologi Nasional Malang

Sertifikasi
Memiliki Sertifikat Kompetensi
(Aktif hingga 27 Oktober 2028)

Alamat
Banjar Tegaltamu Batubulan,
Sukawati – Gianyar



INFORMASI LAINNYA

Nomor SK Persetujuan Otoritas
S-281/KR.0811/2022

Tanggal SK Persetujuan Otoritas
01 Desember 2022

Pendidikan Terakhir
S1 - Institut Teknologi Nasional Malang
Lulus 20 Mei 2000

Pendidikan NonFormal
FGD PELUANG DAN TANTANGAN EKONOMI DALAM BISNIS BPR
DPK Perbarindo Gianyar
24 Oktober 2025

Desak Made Jayantini
Komisaris

Masa Jabatan
26 September 2022 – 26 September 2027

Pendidikan
SMA – SMEA Saraswati Berbantuan Denpasar

Sertifikasi
Memiliki Sertifikat Kompetensi
(Aktif hingga 31 Mei 2026)

Alamat
Jl. Wijaya Kusuma 36 Denpasar



INFORMASI LAINNYA

Nomor SK Persetujuan Otoritas
S–257/KR.0811/2022

Tanggal SK Persetujuan Otoritas
11 November 2022

Pendidikan Terakhir
SMA – SMEA Saraswati Berbantuan Denpasar
20 Mei 1980

Pendidikan NonFormal
PELATIHAN PENYEGARAN DIREKSI DAN KOMISARIS
DPD Perbarindo Bali
19 Maret 2025

DIREKSI

I Made Suweca
Direktur Utama

Masa Jabatan
17 Desember 2022 – 17 Desember 2027

Pendidikan
S1 – Universitas Warmadewa

Sertifikasi
Memiliki Sertifikat Kompetensi
(Aktif hingga 24 Januari 2027)

Alamat
Jl. Sedap Malam III Komp. BPU No.5 Denpasar



INFORMASI LAINNYA

Nomor SK Persetujuan Otoritas
S–281/KR.0811/2022

Tanggal SK Persetujuan Otoritas
01 Desember 2022

Pendidikan Terakhir
S1 – Universitas Warmadewa
24 September 1992

Pendidikan NonFormal
ENTERPRISE RISK MANAGEMENT PRACTICE SHARING
Lembaga Penjamin Simpanan
09 Oktober 2025

I Nyoman Anandayusa
Direktur

Masa Jabatan
26 Februari 2023 – 26 Februari 2028

Pendidikan
S1 – Universitas Warmadewa

Sertifikasi
Memiliki Sertifikat Kompetensi
(Aktif hingga 18 September 2028)

Alamat
Banjar Sanding Gianyar, Sanding, Tampaksiring – Gianyar



INFORMASI LAINNYA

Nomor SK Persetujuan Otoritas
S–13/KR.0812/2023

Tanggal SK Persetujuan Otoritas
13 Januari 2023

Pendidikan Terakhir
S1 – Universitas Warmadewa
21 Maret 1992

Pendidikan NonFormal
CAPACITY BUILDING APEX BPR BANK BPD BALI
DPD Perbarindo Bali
15 Oktober 2025

PEJABAT EKSEKUTIF

Ida Ayu Sri Udiyani
Pejabat Eksekutif Kepatuhan,
Manajemen Risiko, APU dan PPT

Mulai Menjabat
30 Juli 2021

Nomor Surat Pengangkatan
042/SK–SDM/DIR–AB/VII/2021

Tanggal Surat Pengangkatan
30 Juli 2021

Alamat
Jalan Gunung Fujiyama Selatan No. 14 Denpasar



Yunita Shelirosa
Pejabat Eksekutif Audit Internal

Mulai Menjabat
30 Juli 2021

Nomor Surat Pengangkatan
041/SK–SDM/DIR–AB/VII/2021

Tanggal Surat Pengangkatan
30 Juli 2021

Alamat
JL Danau Beratan Gang VIII/1 No.1 Sanur Denpasar



Ni Made Dwi Darmayanthi
Pejabat Eksekutif Bisnis Support

Mulai Menjabat
18 September 2023

Nomor Surat Pengangkatan
047/SK–SDM/DIR–AB/IX/2023

Tanggal Surat Pengangkatan
18 September 2023

Alamat
Banjar Denjalan No. 50 Batubulan, Sukawati – Gianyar



Anak Agung Istri Ade Angraeni
Pejabat Eksekutif Operasional

Mulai Menjabat
30 Juli 2021

Nomor Surat Pengangkatan
043/SK–SDM/DIR–AB/VII/2021

Tanggal Surat Pengangkatan
30 Juli 2021

Alamat
Banjar Dualang, Sibang Gede, Abiansemal – Badung



I Gusti Ayu Gede Ari
Pejabat Eksekutif Bisnis

Mulai Menjabat
28 September 2021

Nomor Surat Pengangkatan
044/SK-SDM/DIR-AB/IX/2021

Tanggal Surat Pengangkatan
28 September 2021

Alamat
JL. Turi No. 49 A Kesiman Denpasar



II. KEPEMILIKAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas Nomor 10 tanggal 8 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan I Putu Chandra, S.H., Notaris di Denpasar, Perseroan telah memperoleh persetujuan dan pengesahan atas beberapa perubahan sebagai berikut:

1. **Peningkatan Modal Dasar**

   Modal dasar Perseroan meningkat sebesar Rp11.000.000.000,00 (sebelas miliar rupiah), dari semula Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah) menjadi Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah).

2. **Peningkatan Modal Disetor**

   Modal disetor meningkat sebesar Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah), setara dengan 5.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,00 per lembar saham. Dengan demikian, modal disetor meningkat dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) menjadi Rp6.000.000.000,00 (enam miliar rupiah).

Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Nomor AHU-0943390.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 6 Oktober 2015.

Selanjutnya, komposisi kepemilikan saham Perseroan setelah perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

Komposisi Kepemilikan Saham

Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nominal	%
I Putu Eka Darmawan	1.800	Rp1.800.000.000,00	30 %
Ni Kadek Suarthi	1.800	Rp1.800.000.000,00	30 %
Ni Made Dwi Darmayanthi	1.200	Rp1.200.000.000,00	20 %
I Komang Tri Darma Setiawan	1.200	Rp1.200.000.000,00	20 %
Jumlah	**6.000**	**Rp6.000.000.000,00**	**100 %**

III. PERKEMBANGAN USAHA

RIWAYAT PENDIRIAN BPR

Riwayat Pendirian

PT Bank Perekonomian Rakyat Eka Ayu Artha Bhuwana (selanjutnya disebut BPR Artha Bhuwana) merupakan lembaga keuangan yang sebelumnya dikenal dengan nama PT BPR Bali Naksatra. Perseroan didirikan di Gianyar berdasarkan Akta Pendirian Nomor 7 tanggal 5 Juni 1993 yang dibuat di hadapan Notaris Rakhmat Syamsul Rizal, S.H., berkedudukan di Denpasar.

Perseroan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor C2.5668/HT.01.01-Th.1993 tanggal 15 Juli 1993, serta terdaftar di Pengadilan Negeri Gianyar dengan Nomor W.16.DH.HT.01.38 tanggal 16 Juli 1993.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor Kep-028/KM.17/1994 tanggal 10 Februari 1994, Perseroan memperoleh izin usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat dengan lokasi operasional di Desa Batubulan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. Pada saat pendirian, modal dasar ditetapkan sebesar Rp200.000.000,00 dengan modal disetor sebesar Rp50.000.000,00.

Akuisisi dan Perubahan Nama

Seiring perkembangan usaha, pada tanggal 26 Agustus 1998 Perseroan diakuisisi berdasarkan Akta Nomor 74 yang dibuat oleh Notaris I Made Puryatma, S.H. di Denpasar, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Nomor C-449 HT.01.04.Th.99 tanggal 6 Januari 1999.

Dalam proses tersebut, dilakukan perubahan nama Perseroan menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Eka Ayu Artha Bhuwana yang telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui Surat Nomor 2/4/DPIP/Prz/Dpr tanggal 29 Februari 2000.

Penguatan Modal

Dalam rangka mendukung pertumbuhan usaha, Perseroan secara bertahap melakukan penguatan struktur permodalan sebagai berikut:

a. Akta No. 32 tanggal 12 Februari 2001
   Modal dasar meningkat menjadi Rp1.000.000.000,00 dan modal disetor menjadi Rp550.000.000,00.
b. Akta No. 18 tanggal 13 Desember 2006
   Dilakukan perubahan komposisi kepemilikan saham.
c. Akta No. 6 tanggal 5 Agustus 2008
   Modal dasar meningkat menjadi Rp4.000.000.000,00 dan telah disahkan melalui Surat AHU-60849.AH.01.02 Tahun 2008.
d. Akta No. 10 tanggal 5 Oktober 2015
   Modal dasar meningkat menjadi Rp15.000.000.000,00 dan modal disetor menjadi Rp6.000.000.000,00. Perubahan ini tidak mengubah komposisi kepemilikan saham dan telah disahkan melalui Surat AHU-943390.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 6 Oktober 2015.

Perubahan Kepengurusan

Dalam rangka menjaga kesinambungan tata kelola perusahaan, Perseroan melakukan penyesuaian kepengurusan sebagai berikut:

a. Akta No. 2 tanggal 2 September 2022
   Pengangkatan kembali Desak Made Jayantini sebagai Komisaris untuk masa jabatan 26 September 2022 sampai dengan 26 September 2027.
b. Akta No. 7 tanggal 8 November 2022
   - Pengangkatan kembali:
     - I Putu Eka Darmawan sebagai Komisaris Utama
     - I Made Suweca sebagai Direktur Utama

     untuk masa jabatan 17 Desember 2022 sampai dengan 17 Desember 2027.
   - Pengangkatan I Nyoman Anandayusa sebagai Direktur untuk masa jabatan 26 Februari 2023 sampai dengan 26 Februari 2028.

Perubahan Anggaran Dasar Terakhir

Perubahan anggaran dasar terakhir dilakukan berdasarkan Akta Nomor 25 tanggal 23 April 2024 yang dibuat di hadapan Notaris I Made Gede Suweta, S.H., M.Kn. di Klungkung.

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Nomor AHU-0077920.AH.01.11 tanggal 23 April 2024.

Dalam perubahan tersebut ditegaskan penggunaan nama resmi Perseroan menjadi **PT Bank Perekonomian Rakyat Eka Ayu Artha Bhuwana**, yang selanjutnya dikenal sebagai **BPR Artha Bhuwana**.

INFORMASI UMUM BPR

Identitas Perusahaan

Nama Perseroan: **PT Bank Perekonomian Rakyat Eka Ayu Artha Bhuwana**

Nama Sebutan: **BPR Artha Bhuwana**

Tanggal Pendirian: 05 Juni 1993

Legalitas dan Perizinan

Akta no.7 Notaris Rakhmat Syamsul Rizal, SH (05 Juni 1993)

Pengesahan Menteri Kehakiman RI No.C2.5668/HT.01.01-Th.1993 (15 Juli 1993)

Izin Usaha: Kep-028/KM.17/1994 (10 Pebruari 1994)

Riwayat Perubahan

Diakuisisi: 26 Agustus 1998

Akta No. 74 Notaris Notaris I Made Puryatma, SH (26 Agustus 1998)

Pengesahan No.C-449 HT.01.04.Th.99 (06 Januari 1999)

Perubahan AD Terakhir:

Akta No. 25 – I Made Gede Suweta, S.H., M.Kn. (23 April 2024)

Pengesahan AHU-0077920.AH.01.11 (23 April 2024)

Kantor Pusat & Kontak

Jl. Raya Celuk No.9X Batubulan, Sukawati, Gianyar, Bali

Telepon: (0361) 294671

Email: bprekaayu@yahoo.com

Website: www.bprekaayu.com

Permodalan & Legal

Modal Dasar: Rp15.000.000.000,00

Modal Disetor: Rp6.000.000.000,00

NPWP: 01.578.896.1-904.000

NIB: 9120403713911

Bidang Usaha: Bank Perekonomian Rakyat

Bidang Hukum: Perseroan Terbatas

IKHTISAR DATA KEUANGAN

OPINI AKUNTAN PUBLIK

WAJAR TANPA PENGECUALIAN

KAP Dwi Haryadi Nugraha & Rekan

KINERJA UTAMA 2025

Aset **185,82 Miliar**	Kredit **134,50 Miliar**	DPK **144,81 Miliar**
Laba **6,543 Miliar**	NPL (Netto) **1,36%**	ROA **4,54%**

Kinerja keuangan Bank menunjukkan kondisi yang sehat, tercermin dari pertumbuhan kredit dan dana pihak ketiga yang diikuti dengan rasio profitabilitas yang tetap terjaga serta tingkat risiko yang rendah.

IKHTISAR DATA KEUANGAN UTAMA

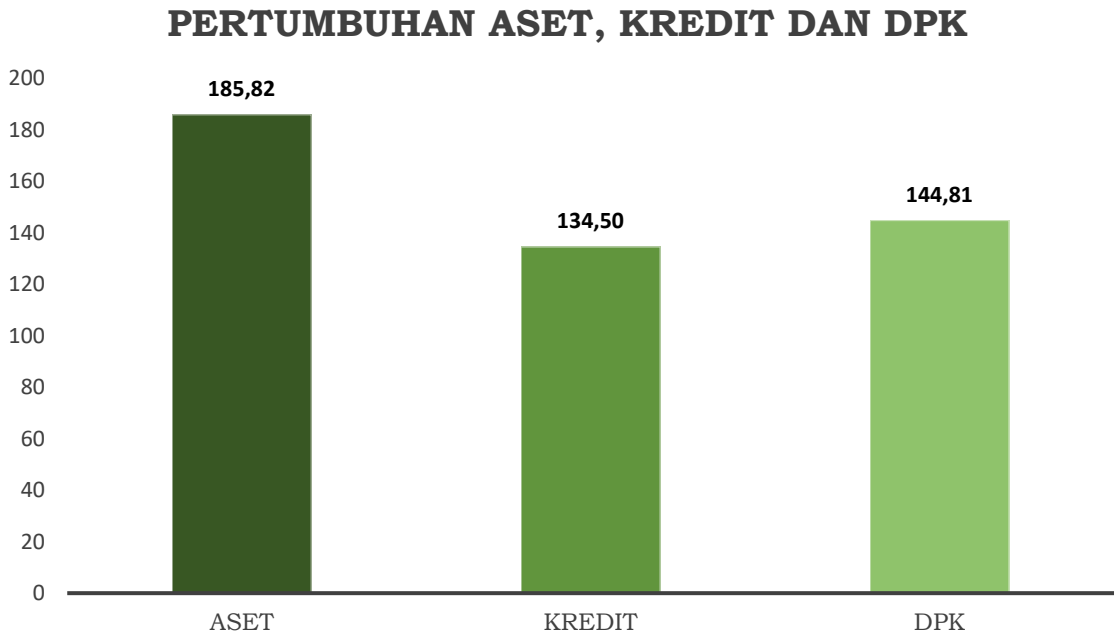
Aset	185.820.290.485
Kredit yang diberikan	134.504.849.386
Tabungan pihak ketiga	34.705.217.610
Deposito pihak ketiga	110.107.350.000
Pendapatan operasional	24.548.983.294
Beban operasional	16.054.592.476
Pendapatan non operasional	141.976.187
Beban non operasional	385.107.462
Laba sebelum pajak	8.251.259.542
Taksiran PPh	1.908.002.678
Pendapatan Pajak Tangguhan	-199.870.509
Laba setelah pajak	6.543.127.373

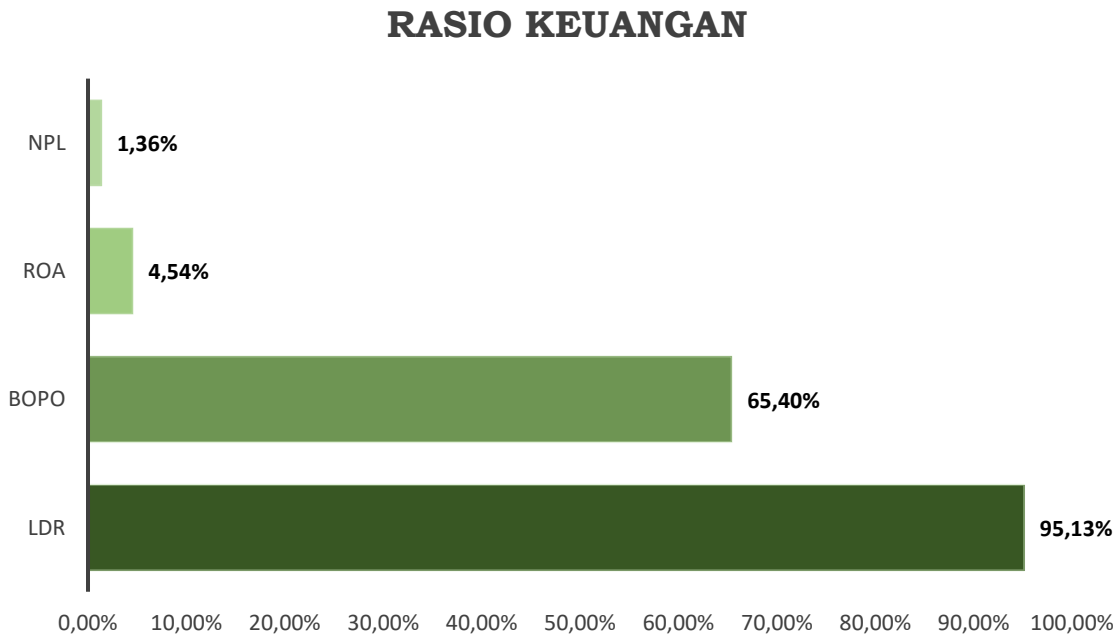
RASIO KEUANGAN

Rincian Rasio Keuangan	
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	47,02
Rasio Cadangan terhadap PPKA	158,32
NPL (gross)	1,94
NPL (netto)	1,36
Return on Assets (ROA)	4,54
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	65,40
Net Interest Margin (NIM)	7,95
Loan to Deposit Ratio (LDR)	95,13
Cash Ratio	14,64

Rasio keuangan Bank menunjukkan kondisi yang sehat, dengan tingkat profitabilitas yang baik serta risiko kredit yang tetap terjaga.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN





Kualitas aset produktif Bank didominasi oleh kategori lancar, yang mencerminkan pengelolaan kredit yang prudent serta profil risiko kredit yang tetap terjaga pada tingkat yang sehat.

Kinerja keuangan tersebut selanjutnya tercermin dalam kualitas aset produktif Bank sebagai indikator utama tingkat risiko kredit.

KUALITAS ASET PRODUKTIF

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Penempatan pada bank lain	50.170.407		-		-	50.170.407
Kredit Yang Diberikan						
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada non bank – pihak terkait	1.550.010	-	-	-	-	1.550.010
d. Kepada non Bank – pihak tidak terkait	131.409.744	2.126.044	943.750	-	1.732.011	136.211.549
Jumlah Aset Produktif	**183.130.162**	**2.126.044**	**943.750**	**-**	**1.732.011**	**187.931.967**

KUALITAS ASET



Kualitas aset produktif Bank didominasi oleh kategori lancar, yang mencerminkan pengelolaan kredit yang prudent serta profil risiko kredit yang tetap terjaga pada tingkat yang sehat.

Salah satu indikator penting dalam menilai kualitas aset produktif adalah rasio kredit bermasalah (NPL).

NON-PERFORMING LOAN (NPL)

RASIO NPL

NPL Gross	NPL Nett
1,94	1,36

Penyebab Utama NPL

Sepanjang tahun 2025, rasio kredit bermasalah NPL Bank tercatat sebesar 1,94% dan masih berada dalam kategori sehat, meskipun tetap menjadi perhatian.

Penyebab NPL berasal dari faktor internal dan eksternal. Dari sisi internal, terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip kehati-hatian serta belum optimalnya pemantauan dan penyelesaian kredit bermasalah. Dari sisi eksternal, kondisi ekonomi yang belum stabil dan fluktuasi usaha debitur memengaruhi kemampuan pembayaran.

Selain itu, NPL terutama terjadi pada debitur dengan usaha yang sensitif terhadap perubahan kondisi ekonomi, serta debitur yang mengalami penurunan kinerja dan keterbatasan diversifikasi pendapatan.

Langkah Penyelesaian

Dalam rangka mengatasi kredit bermasalah (NPL) selama tahun 2025, Bank melakukan langkah penyelesaian secara terarah melalui penagihan intensif dan percepatan penyelesaian kredit bermasalah. Upaya yang dilakukan meliputi pendekatan persuasif kepada debitur serta optimalisasi penyelesaian melalui agunan, termasuk proses lelang sesuai ketentuan yang berlaku. Restrukturisasi kredit dilakukan secara selektif kepada debitur yang masih memiliki prospek usaha dan kemampuan membayar.

Dari sisi internal, Bank memperkuat proses analisis kredit, monitoring, serta penyempurnaan kebijakan perkreditan sebagai bagian dari mitigasi risiko. Ke depan, Bank akan terus mengoptimalkan penyelesaian kredit bermasalah secara bertahap serta menjaga rasio NPL pada tingkat yang sehat.

PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan kegiatan usaha yang signifikan pada Bank. Kegiatan usaha Bank tetap difokuskan pada penyaluran kredit dan penghimpunan dana masyarakat. Namun demikian, Bank mencatat peningkatan kerja sama penyaluran kredit melalui skema sindikasi antar BPR sebagai bagian dari strategi diversifikasi portofolio dan pengelolaan risiko.

Dari sisi jaringan kantor, tidak terdapat penambahan maupun pengurangan kantor selama periode laporan. Sementara itu, kondisi perekonomian yang masih berfluktuasi serta meningkatnya persaingan antar lembaga keuangan turut memengaruhi aktivitas usaha Bank, khususnya dalam penyaluran kredit dan penghimpunan dana. Meskipun demikian, Bank tetap mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif, didukung oleh strategi penyaluran kredit yang selektif serta penguatan penghimpunan dana, khususnya pada produk deposito.

Perubahan Penting Lain

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan signifikan dari sisi kegiatan usaha maupun struktur organisasi yang berdampak langsung terhadap operasional Bank. Namun demikian, Bank mulai menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), yang berdampak pada perubahan metode pembentukan pencadangan kerugian kredit dari pendekatan Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) menjadi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Penerapan standar ini juga diikuti dengan pengakuan pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang timbul, sehingga memengaruhi penyajian laporan keuangan Bank.

Selain itu, dinamika perekonomian dan perkembangan regulasi di sektor perbankan turut menjadi faktor eksternal yang memengaruhi kinerja dan operasional Bank. Dalam merespons hal tersebut, Bank melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur internal secara bertahap dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.

IV. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Strategi pengembangan usaha PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana pada tahun 2025 diarahkan pada pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta efisiensi operasional.

Fokus utama strategi Bank meliputi optimalisasi penyaluran kredit yang selektif dan terarah, termasuk peningkatan kerja sama kredit melalui skema sindikasi antar BPR sebagai upaya diversifikasi portofolio dan pengelolaan risiko. Selain itu, Bank juga mengoptimalkan penyaluran kredit kepada debitur existing melalui fasilitas top-up serta pemanfaatan jaringan relasi dan referral guna memperluas basis debitur.

Di sisi pendanaan, Bank memprioritaskan peningkatan dana murah (tabungan) sebagai sumber pendanaan yang efisien. Namun demikian, dalam rangka menjaga likuiditas dan mendukung pertumbuhan kredit, peningkatan Dana Pihak Ketiga juga didorong melalui produk deposito sebagai penyeimbang struktur pendanaan.

Bank juga meningkatkan efektivitas pemasaran melalui pendekatan berbasis relasi, pemanfaatan jaringan nasabah existing, serta penguatan hubungan dengan komunitas dan mitra usaha. Di sisi operasional, efisiensi terus ditingkatkan melalui optimalisasi proses kerja dan pemanfaatan teknologi untuk mengurangi proses manual dan meningkatkan produktivitas.

Penguatan sumber daya manusia turut menjadi fokus melalui peningkatan kompetensi, kedisiplinan, dan kinerja, guna mendukung pencapaian target usaha secara optimal.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

Dalam rangka menjaga kualitas aset dan keberlanjutan usaha, PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana menerapkan strategi penguatan manajemen risiko secara berkesinambungan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik. Fokus utama pengelolaan risiko diarahkan pada peningkatan kualitas analisis kredit, selektivitas dalam penyaluran kredit, serta penguatan monitoring

dan evaluasi portofolio kredit secara berkala. Bank juga meningkatkan upaya deteksi dini terhadap potensi penurunan kualitas kredit guna mencegah pembentukan kredit bermasalah (NPL).

Sejalan dengan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), Bank melakukan penyesuaian dalam pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), sehingga pengelolaan risiko kredit menjadi lebih akurat dan mencerminkan kondisi kualitas aset secara lebih wajar. Mitigasi risiko operasional dilakukan melalui penyempurnaan prosedur kerja, penguatan pengendalian internal, serta pemanfaatan sistem untuk mendukung proses monitoring dan pelaporan. Selain itu, Bank terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko melalui pembinaan dan evaluasi kinerja secara berkelanjutan.

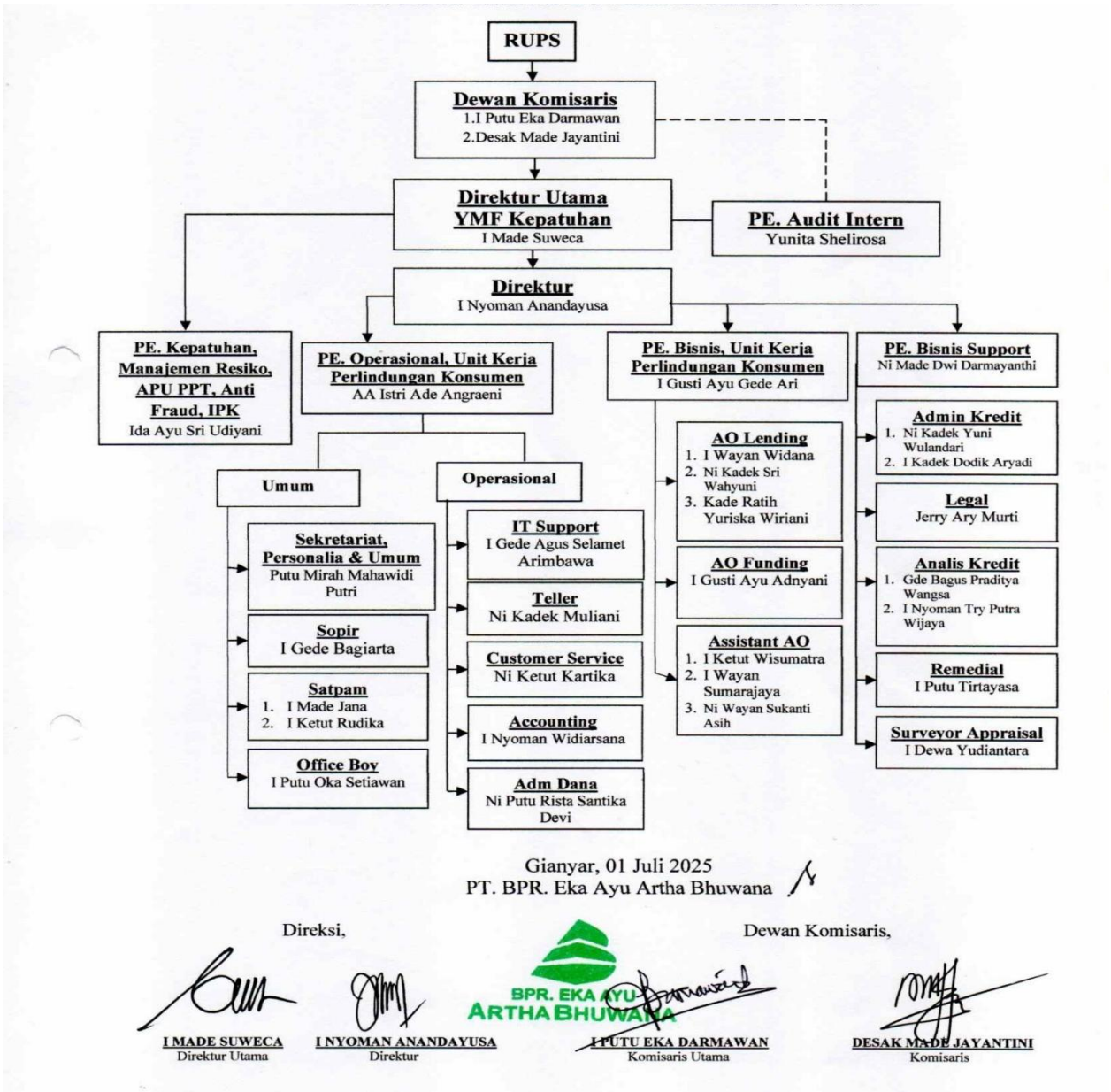
Dari sisi tata kelola, Bank memastikan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) melalui peningkatan transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Peran Dewan Komisaris dan fungsi audit internal dalam pengawasan juga terus diperkuat guna memastikan efektivitas implementasi manajemen risiko. Selain itu, Bank juga menerapkan budaya kepatuhan dan upaya pencegahan fraud melalui penguatan pengendalian internal serta peningkatan kesadaran seluruh karyawan terhadap risiko penyimpangan.

Melalui strategi tersebut, Bank berupaya menjaga stabilitas kinerja, meningkatkan kualitas aset, serta memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan.

V. LAPORAN MANAJEMEN

STRUKTUR ORGANISASI

STRUKTUR ORGANISASI
PT BPR EKA AYU ARTHA BHUWANA



Penjelasan Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana disusun untuk mendukung efektivitas pengelolaan usaha serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) secara konsisten. Struktur ini mencerminkan pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang jelas pada setiap jenjang organisasi.

Pada tingkat tertinggi, Bank memiliki Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam pengambilan keputusan strategis. Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berperan melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengelolaan Bank yang dilakukan oleh Direksi.

Direksi yang terdiri dari Direktur Utama dan Direktur bertanggung jawab atas pengelolaan operasional Bank sehari-hari, termasuk perumusan strategi usaha, pengendalian internal, serta pencapaian kinerja sesuai dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan.

Dalam mendukung penerapan fungsi pengawasan dan kepatuhan, Bank memiliki fungsi Audit Intern yang independen serta fungsi Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan Anti Fraud yang bertanggung jawab memastikan seluruh kegiatan operasional telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta mengelola risiko secara efektif.

Struktur organisasi Bank juga didukung oleh unit-unit operasional yang terbagi ke dalam beberapa fungsi utama, yaitu fungsi operasional, bisnis, dan pendukung. Fungsi operasional mencakup kegiatan layanan nasabah dan pengelolaan transaksi, sedangkan fungsi bisnis berfokus pada penyaluran kredit dan penghimpunan dana. Sementara itu, fungsi pendukung meliputi administrasi kredit, analisis kredit, legal, remedial, serta appraisal yang berperan dalam memastikan kualitas aset dan kelancaran proses kredit.

Selain itu, terdapat unit umum yang mendukung kegiatan operasional sehari-hari, seperti sekretariat, personalia, serta layanan umum lainnya. Seluruh unit kerja tersebut saling terintegrasi untuk mendukung kelancaran operasional Bank secara menyeluruh.

BIDANG USAHA

Bank menyediakan produk dan layanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah serta pertumbuhan usaha.



PRODUK BPR

Kategori Kegiatan Usaha	Nama Produk	Uraian Produk
Penghimpunan Dana	Tabungan Umum	• Bunga kompetitif • Fleksibel dalam penyetoran dan penarikan • Sesuai kebutuhan nasabah
	Tabungan Masa Depan (MAPAN)	• Tabungan berjangka untuk perencanaan keuangan jangka menengah
	Tabungan Masa Depan Plus (MAPAN Plus)	• Tabungan berjangka dengan hadiah di awal periode • Memberikan manfaat langsung sejak awal pembukaan rekening
	Deposito	• Simpanan berjangka • Tingkat suku bunga lebih tinggi • Pilihan jangka waktu fleksibel
Penyaluran Dana	Kredit Modal Kerja	• Pembiayaan untuk kebutuhan operasional usaha seperti pembelian bahan baku, persediaan, atau biaya operasional lainnya • Umumnya berjangka pendek dan disesuaikan dengan siklus usaha debitur
	Kredit Investasi	• Pembiayaan untuk pengembangan atau ekspansi usaha, pembelian aset tetap atau mesin • Berjangka menengah hingga panjang
	Kredit Konsumtif	• Pembiayaan untuk kebutuhan konsumsi pribadi • Dapat digunakan untuk berbagai keperluan seperti renovasi rumah, pendidikan, kendaraan, dan kebutuhan lainnya • Berjangka sesuai kemampuan pembayaran nasabah

Arah Pengembangan Produk

Pada tahun 2025, Bank lebih memfokuskan pengembangan pada peningkatan produk penghimpunan dana, khususnya tabungan sebagai sumber dana yang lebih efisien, serta optimalisasi penyaluran kredit produktif yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan portofolio kredit yang sehat.

TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam mendukung kelancaran operasional dan peningkatan kualitas layanan, PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana memanfaatkan teknologi informasi secara optimal dengan fokus pada efisiensi proses kerja, akurasi data, serta penguatan pengendalian internal. Bank menggunakan sistem *core banking* yang dikelola bekerja sama dengan CV. Gobali Intellisia Teknologi sebagai Penyelenggara Jasa Teknologi Informasi (PJTI). Sistem ini mendukung kegiatan operasional utama, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, serta memastikan pencatatan transaksi yang terintegrasi dan andal.

Upaya digitalisasi dilakukan secara bertahap dengan mengutamakan optimalisasi sistem yang telah digunakan. Implementasi tersebut antara lain meliputi otomasi penyusunan laporan, integrasi data antar unit kerja, serta pemanfaatan sistem dalam proses monitoring dan pelaporan. Selain itu, Bank juga mengembangkan penggunaan sistem untuk mendukung proses administrasi kredit, pengendalian dokumen, serta peningkatan kecepatan layanan kepada nasabah.

Dalam aspek keamanan, Bank menerapkan pengendalian akses sistem, pemeliharaan dan pembaruan sistem secara berkala, serta pengelolaan risiko teknologi informasi guna menjaga keandalan, integritas, dan kerahasiaan data.

Dengan pemanfaatan teknologi informasi yang tepat guna, Bank mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat pengendalian internal, serta mendukung kualitas layanan yang lebih baik kepada nasabah.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana menerapkan sistem keamanan teknologi informasi secara berlapis untuk memastikan kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data dalam mendukung kegiatan operasional Bank.

Dalam aspek keamanan jaringan dan sistem, Bank menggunakan perangkat pengamanan seperti *firewall* dan antivirus untuk melindungi sistem dari potensi ancaman siber, termasuk malware dan akses tidak sah. Pengamanan juga

didukung dengan pembatasan akses fisik terhadap perangkat dan infrastruktur teknologi informasi, termasuk ruang server, guna menjaga keamanan data dan sistem secara menyeluruh.

Bank menerapkan manajemen akses dan identitas dengan pembatasan hak akses berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing pengguna, serta pengelolaan penggunaan sistem secara terkendali untuk meminimalisir risiko penyalahgunaan.

Selain itu, Bank melakukan pencadangan (*backup*) data secara berkala serta menyiapkan mekanisme pemulihan data untuk memastikan keberlangsungan operasional apabila terjadi gangguan sistem.

Seluruh upaya pengamanan tersebut dilaksanakan secara terintegrasi dengan manajemen risiko dan pengendalian internal, serta senantiasa disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku, termasuk sebagai bagian dari upaya pencegahan risiko fraud berbasis teknologi, guna mendukung operasional Bank yang aman, andal, dan berkelanjutan.

PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

Selama tahun 2025, PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana mencatatkan perkembangan usaha yang positif, terutama pada penyaluran kredit. Kredit Yang Diberikan (KYD) mengalami peningkatan sebesar 21,44%, yang mencerminkan tingginya permintaan pembiayaan serta efektivitas strategi penyaluran kredit yang dilakukan oleh Bank.

Dari sisi penghimpunan dana, Dana Pihak Ketiga (DPK) juga menunjukkan pertumbuhan yang positif, yang didukung oleh peningkatan pada produk deposito serta tetap terjaganya dana tabungan. Hal ini mencerminkan kepercayaan masyarakat yang tetap baik terhadap Bank.

Penyaluran kredit difokuskan pada sektor usaha yang memiliki potensi pertumbuhan dan risiko yang terukur, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. Bank juga mengoptimalkan penyaluran kredit kepada debitur existing melalui fasilitas top-up serta memperluas jangkauan pasar melalui pendekatan berbasis relasi dan jaringan usaha.

Ke depan, target pasar Bank diarahkan pada peningkatan penyaluran kredit secara selektif dan berkelanjutan, dengan tetap menjaga kualitas aset. Di sisi pendanaan, Bank akan terus mendorong pertumbuhan dana murah (tabungan) sebagai sumber pendanaan yang lebih efisien, dengan tetap didukung oleh deposito sebagai penyeimbang likuiditas.

Dengan strategi tersebut, Bank optimis dapat memperluas pangsa pasar serta meningkatkan kinerja usaha secara berkelanjutan.

DATA JARINGAN KANTOR

SANDI KANTOR
601865 001 – Kantor Pusat

ALAMAT
Jl. Raya Celuk No.9X Batubulan – Sukawati,
Gianyar – Bali 80582

NOMOR TELEPON
0361 294671

PIMPINAN
I Made Suweca

KERJA SAMA BPR DENGAN BANK ATAU LEMBAGA LAIN

Sepanjang tahun 2025, Bank menjalin kerja sama dengan berbagai BPR, notaris, dan pihak pendukung lainnya dalam rangka memperluas jaringan usaha serta mendukung kegiatan operasional.

KERJA SAMA PEMBIAYAAN BERSAMA KREDIT SINDIKASI

Nama Lembaga	Tanggal Kerja Sama
PT BPR Universal	13 November 2023
PT BPR Kirana	31 Agustus 2023
PT BPR Dewata Candradana	05 Desember 2024
PT BPR Ulatidana Rahayu	15 Januari 2024
PT BPR Mas Giri Wangi	15 Januari 2024
PT BPR Hari Depan	15 Januari 2024
PT BPR Artha Bali Jaya	15 Januari 2024
PT BPR Parasari Sibang	15 Januari 2024
PT BPR Krisna Yuna Dana	06 Juni 2024
PT BPR Agung Sejahtera	26 November 2024

KERJA SAMA PEMBUATAN AKTA PEMBERIAN HAK TANGGUNGAN

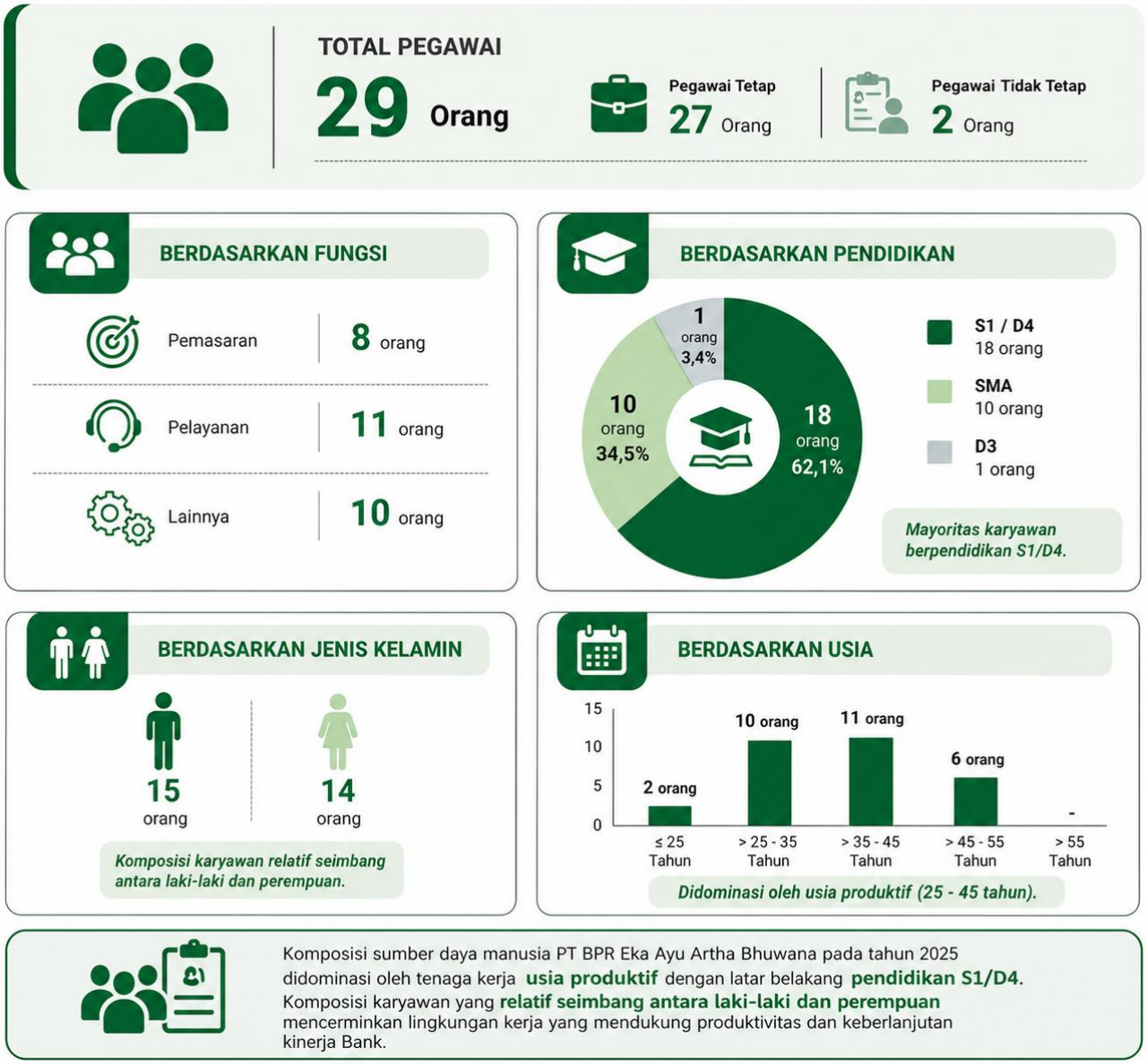
Nama Lembaga	Tanggal Kerja Sama
Notaris / PPAT Putu Eka Lestary, SH.	24 Desember 2024
Notaris Luh Putu Darmayanti, S.H., M.Kn., M.H.	27 September 2024
Notaris Kurniawati Tjandra, S.H., M.Kn	19 Juni 2024
Notaris Komang Linda Harmayanti, S.H., M.Kn.	19 Juni 2024
Ida Ayu Putu Sri Mahadewi S.H., M.Kn	02 Juli 2024
Notaris I Made Warnawa, S.H., M.Kn	05 Juli 2024
Notaris Pande Nyoman Roy Widiarsana, S.H., M.Kn	06 Agustus 2024
Notaris Dinar Christy Winesa Kusuma, S.H., M.Kn	28 Agustus 2024

KERJA SAMA KEGIATAN OPERASIONAL LAINNYA

Nama Lembaga	Tanggal Kerja Sama
CV Gobali Intellisia Teknologi	15 September 2016
KAP Dwi Haryadi Nugraha & Rekan	13 Juni 2025

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA



PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sepanjang tahun 2025, Bank melaksanakan berbagai kegiatan pengembangan sumber daya manusia yang berfokus pada penerapan SAK EP, manajemen risiko, kepatuhan, serta peningkatan kompetensi teknis dan non-teknis lainnya.

Kategori Peserta: Direksi dan/atau Dewan Komisaris

Kegiatan	Tanggal	Pelaksana
Pembahasan kesiapan core banking terkait pengembangan SAK EP	1-Apr-25	Kolaborasi Lembaga Lain
Sosialisasi kebijakan CKPN SAK EP	6-Jan-25	Eksternal BPR
Webinar Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat	20-Jan-25	Eksternal BPR
Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan	25-Feb-25	Eksternal BPR
Penerapan Kebijakan Perpanjangan Jangka Waktu Agunan Yang Diambilalih (AYDA)	26-Feb-25	Eksternal BPR
Sosialisasi SEOJK KPMM dan Pemenuhan Modal Inti BPR	17-Mar-25	Eksternal BPR
Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri LPS	16-Apr-25	Eksternal BPR
Undangan Sosialisasi Pelaporan sesuai POJK Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan kepada BPR dan BPR Syariah dengan Modal Inti minimal Rp50 Miliar	17-Jun-25	Eksternal BPR
Menjawab tantangan kredit dan mendorong pemulihan : Strategi BPR Menghadapi Lesunya Kredit dan Antisipasi CKPN	3-Jul-25	Eksternal BPR
Evaluasi Kinerja BPR dan BPRS di Provinsi Bali th 2025	28-Jul-25	Eksternal BPR
Mid-year Market Capital Review 2025: Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi ke Depan	7-Aug-25	Eksternal BPR
Risk and Governance Summit (RGS) 2025	15-Aug-25	Eksternal BPR
Unlock Oppurtunities in Global Economic Changes	29-Aug-25	Eksternal BPR

Kegiatan	Tanggal	Pelaksana
Strategi Peningkatan Skala Bisnis Menembus Pasar Nasional dan Internasional	9-Sep-25	Eksternal BPR
Tren modus dan skema pencucian uang	18-Sep-25	Eksternal BPR
Penanganan Dugaan Tipibank serta Kaitannya dengan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) Ke-2 Tahun 2025	23-Sep-25	Eksternal BPR
Penguatan Kompetensi SDM dan Ekosistem Digital dalam Implementasi GRC BPR di Era Inovasi Keuangan	24-Sep-25	Eksternal BPR
Awareness ISO 27001:2022	8-Oct-25	Eksternal BPR
Sosialisasi Manfaat Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	16-Oct-25	Eksternal BPR
Sosialisasi Premi LPS	22-Oct-25	Eksternal BPR

Kategori Peserta: Pejabat Eksekutif

Kegiatan	Tanggal	Pelaksana
Pembahasan kesiapan core banking terkait pengembangan SAK EP	1-Apr-25	Eksternal BPR
Sosialisasi kebijakan CKPN SAK EP	6-Jan-25	Eksternal BPR
Pelatihan aplikasi digital Tatakelola SIP-TAKOL	20-Jan-24	Eksternal BPR
Sosialisasi UMK 2025, Manfaat Program & Layanan Serta Kepatuhan Pelaporan Administrasi BPJS Ketenagakerjaan	8-Jan-25	Eksternal BPR
Webinar Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat	20-Jan-25	Eksternal BPR
Pelatihan aplikasi digital Tatakelola SIP-IPKU	21-Jan-25	Internal BPR
Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui Sistem Pelaporan Edukasi da n Pelindungan Konsumen (SiPEDULI)	30-Jan-25	Eksternal BPR
Pelatihan Penerapan SAK EP	25-Feb-25	Eksternal BPR
Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan	25-Feb-25	Eksternal BPR
Penerapan Kebijakan Perpanjangan Jangka Waktu Agunan Yang Diambilalih (AYDA)	26-Feb-25	Eksternal BPR

Kegiatan	Tanggal	Pelaksana
Pelatihan Aplikasi Digital SIPETA dan SIP WEB	5-Mar-25	Eksternal BPR
Sosialisasi SEOJK KPMM dan Pemenuhan Modal Inti BPR	17-Mar-25	Eksternal BPR
Perlindungan data Pribadi, Perlindungan Konsumen & Rahasia Bank	18-Mar-25	Eksternal BPR
Pelatihan aplikasi digital SILANJUT	14-Apr-25	Eksternal BPR
Sosialisasi Pedoman SETARA	22-Apr-25	Eksternal BPR
Aplikasi Digital Risk Based Audit	4-Jun-25	Eksternal BPR
Undangan Sosialisasi Pelaporan sesuai POJK Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan kepada BPR dan BPR Syariah dengan Modal Inti minimal Rp50 Miliar	17-Jun-25	Eksternal BPR
Aplikasi Digital Sippatuh tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan	16-Jul-25	Internal BPR
Implementasi dan Peran Industri Keuangan dalam Bisnis dan HAM	17-Jul-25	Eksternal BPR
Kajian Putusan MA No 2899/1994 terkait bunga kredit macet	25-Jul-25	Eksternal BPR
Workshop Penilaian RBBR	29-Jul-25	Eksternal BPR
Mid-year Market Capital Review 2025: Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi ke Depan	7-Aug-25	Eksternal BPR
Strategi Membangun Relasi Komunitas	11-Aug-25	Eksternal BPR
FGD Perpajakan terkait CKPN	14-Aug-25	Eksternal BPR
Sosialisasi PPATK	19-Aug-25	Internal BPR
Audit Internal	22-Aug-25	Eksternal BPR
Sosialisai Terpadu dan Pemeriksaan Kepatuhan Badan Usaha terkait Pendaftaran dan Penyampaian Data	22-Aug-25	Eksternal BPR
Pelatihan Aplikasi Digital SIPPENA (Pelaporan dan Pengaduan Nasabah)	2-Sep-25	Eksternal BPR
Sosialisasi BIK	3-Sep-25	Eksternal BPR
Strategi Peningkatan Skala Bisnis Menembus Pasar Nasional dan Internasional	9-Sep-25	Eksternal BPR

Kegiatan	Tanggal	Pelaksana
Focus Group Discussion (FGD) Ketentuan POJK Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Pelindungan Konsumen Dan Masyarakat Di Sektor Jasa Keuangan	12-Sep-25	Internal BPR
Tren modus dan skema pencucian uang	18-Sep-25	Eksternal BPR
Penanganan Dugaan Tipibank serta Kaitannya dengan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) Ke-2 Tahun 2025	23-Sep-25	Eksternal BPR
Enterprise Risk Management Practice Sharing	9-Oct-25	Eksternal BPR
Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi (SAFT)	9-Oct-25	Eksternal BPR
Pelatihan Analisis Kredit Skoring Menggunakan Aplikasi Digital SI-AKBAR (Sistem Informasi Analisis Kredit Berbasis Risiko) untuk Memprmudah Akses Pembiayaan UMKM di BPR - BPRS sesuai dengan POJK No. 19 Tahun 2025	14-Oct-25	Eksternal BPR
Sosialisasi Pelaporan SLIK Tahun 2025	17-Oct-25	Eksternal BPR
Implementasi KOPRA Mandiri	24-Oct-25	Eksternal BPR
Sosialisasi LPS	25-Oct-25	Eksternal BPR
Diseminasi Terkait Penyampaian Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah	28-Oct-25	Eksternal BPR
Sosialisasi APolo Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR	3-Nov-25	Eksternal BPR
Pelatihan Aplikasi Digital SI-RAKB	6-Nov-25	Eksternal BPR
Sosialisasi Apolo Modul Laku Pandai	10-Nov-25	Eksternal BPR
Pengikatan Kredit dan Jaminan untuk Janda atau Duda	21-Nov-25	Eksternal BPR
Pelatihan aplikasi digital SIAP-TKS untuk pelaporan tingkat kesehatan BPR smt II tahun 2025 melalui APOLO	11-Dec-25	Eksternal BPR
Pelatihan Aplikasi Digital KPI untuk menilai kinerja dan menetapkan remunerasi SDM sesuai POJK 9 tahun 2024	24-Dec-25	Eksternal BPR

Kategori Peserta: Seluruh Karyawan

Kegiatan	Tanggal	Pelaksana
Pembahasan kesiapan core banking terkait pengembangan SAK EP	01-Apr-25	Berkolaborasi Lembaga Lain
Sosialisasi Apolo Modul Laporan Bulanan BPR/BPRS	17-Jan-25	Eksternal BPR
Webinar Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat	20-Jan-25	Eksternal BPR
Undangan Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS	15-Apr-25	Eksternal BPR
Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri LPS	16-Apr-25	Eksternal BPR
Perlindungan Konsumen dan Masyarakat	23-May-25	Internal BPR
Letigasi Dalam Penyelesaian Kredit Macet	24-Jul-25	Eksternal BPR
Sosialisasi Standarisasi Dokumen dan Pelaporan ISO 27001:2022 (Batch 1)	25-Jul-25	Eksternal BPR
Pelatihan PAILIT dan PKPU Debitur makin "MENAKUTKAN" atau menjadi "MOMOK" bagi Bank	08-Aug-25	Eksternal BPR
Analisa Kredit	14-Aug-25	Eksternal BPR
Sosialisasi PPATK	19-Aug-25	Eksternal BPR
Harvard Revealed, Relationship Is The Key For Sales Marketing Success Of This Century.	26-Aug-25	Internal BPR
Strategi Anti Fraud	16-Sep-25	Internal BPR
Penanganan Kredit bermasalah secara Restrukturisasi dan Litigasi	02-Oct-25	Eksternal BPR
FGD mengenai Pengembangan dan Penguatan Model Bisnis dan Awareness Teknologi Informasi (TI) bagi Bank BPR	14-Oct-25	Eksternal BPR
FGD Peluang dan Tantangan Ekonomi dalam Bisnis BPR Tahun 2026	24-Oct-25	Eksternal BPR
APU PPT & PPPSPM	24-Oct-25	Berkolaborasi Lembaga Lain
Sosialisasi APolo Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR	03-Nov-25	Eksternal BPR
Deklarasi RBB 2026	06-Dec-25	Internal BPR

VII. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN		
Keterangan	**Desember 2025**	**Desember 2024**
Kas dalam Rupiah	237.654.900	334.537.000
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	50.170.407.211	49.568.955.293
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	2.148.208
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	137.761.560.185	113.437.801.156
-/- Provisi Belum Diamortisasi	3.327.472.487	3.087.757.480
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	227.789.714	233.534.560
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	157.028.025	216.358.402
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.525.453.013	1.003.485.632
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang diambil alih	0	930.000.000
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.630.598.920	1.575.511.920
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	1.084.920.052	1.001.257.693
Aset Tidak Berwujud	114.965.000	114.965.000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	101.788.011	90.291.519
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Aset Lainnya	1.873.976.144	1.249.292.468
TOTAL ASET	**185.820.290.486**	**162.043.298.463**
Liabilitas Segera	792.597.459	370.670.703
Simpanan		
a. Tabungan	34.992.639.956	34.452.978.951
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	287.422.346	185.127.600
b. Deposito	110.107.350.000	91.294.850.000

LAPORAN POSISI KEUANGAN		
Keterangan	**Desember 2025**	**Desember 2024**
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	12.250.000.000	11.750.000.000
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	574.582.024	235.887.233
TOTAL LIABILITAS	158.429.747.093	137.919.259.287
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	15.000.000.000	15.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	9.000.000.000	9.000.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	1.200.000.000	1.200.000.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	13.647.416.019	10.087.807.431
b. Tahun Berjalan	6.543.127.374	6.836.231.745
TOTAL EKUITAS	27.390.543.393	24.124.039.176
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**185.820.290.486**	**162.043.298.463**

LAPORAN LABA RUGI

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		
Keterangan	**Desember 2025**	**Desember 2024**
Pendapatan Operasional	**24.548.983.294**	**21.894.174.579**
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	237.900.782	301.127.332
Tabungan	370.319.448	405.011.323
Deposito	1.827.066.609	1.416.427.804
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	18.725.136.690	16.592.869.954
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.881.256.952	1.621.568.332
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	114.104.846	82.753.007
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	23.698.000	86.477.750
e Pemulihan CKPN	285.302.321	804.501.803
f Dividen	0	0
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h Keuntungan penjualan AYDA	982.500.000	298.089.000
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k Lainnya	329.907.338	450.854.288
Beban Operasional	**16.054.592.476**	**13.351.031.663**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		
Keterangan	**Desember 2025**	**Desember 2024**
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	1.029.864.087	924.525.547
ii. Deposito	6.169.738.834	4.886.433.385
iii. Simpanan dari bank lain	621.036.556	311.414.604
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	312.187.806	248.526.099
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	281.423.374	207.316.637
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	86.616.417
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	805.121.494	654.439.118
d. Penyertaan Modal	0	0
e. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4 Beban Pemasaran	0	0
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	3.799.251.140	3.459.961.799
ii. Honorarium	552.204.948	517.159.620
iii. Lainnya	1.234.968.169	889.482.056
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	174.858.387	221.666.773
c Beban Sewa		
i. Gedung Kantor	126.388.881	125.000.004
ii. Lainnya	31.000.036	31.000.405
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	167.337.359	124.923.056

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		
Keterangan	**Desember 2025**	**Desember 2024**
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	11.496.492	11.496.492
f Beban Premi Asuransi	6.951.138	20.888.491
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	63.838.344	157.376.598
h Beban Barang dan Jasa	326.200.347	321.055.564
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	34.750.528	0
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	0
b. Kejahatan eksternal	0	0
k Pajak-pajak	12.042.700	9.549.400
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	293.931.856	142.199.598
Laba (Rugi) Operasional	**8.494.390.818**	**8.543.142.916**
Pendapatan Non Operasional	**141.976.187**	**435.140.723**
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	6.600.000	132.400.000
b AYDA		
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	135.376.187	302.740.723
Beban Non Operasional	**385.107.462**	**323.248.286**
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b AYDA	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b AYDA	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		
Keterangan	**Desember 2025**	**Desember 2024**
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	385.107.462	323.248.286
Laba (Rugi) Non Operasional	**243.131.275**	**111.892.437**
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	**8.251.259.543**	**8.655.035.353**
Taksiran Pajak Penghasilan	1.908.002.678	1.818.803.608
Pendapatan Pajak Tangguhan	-199.870.509	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	**6.543.127.374**	**6.836.231.745**
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	**0**	**0**

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI

REKENING ADMINISTRATIF		
Keterangan	**Desember 2025**	**Desember 2024**
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	931.873.000	1.236.373.447
Penerusan Kredit	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	720.537.400	1.170.796.700
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	340.488.716	376.769.716
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	185.226.400	202.062.400
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
Tagihan Kontinjensi Lainnya	558.629.733	663.079.900
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Dalam Jutaan Rupiah

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
Keterangan	**Modal Disetor**	**Cadangan Umum**	**Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya**	**Jumlah**
Saldo per 31 Des Tahun 2023	**6.000**	**1.200**	**12.587,81**	**19.787,81**
Dividen	0	0	(2.500)	(2.500)
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	6.836,23	6.836,23
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	123,38	123,38
Saldo per 31 Des Tahun 2024	**6.000**	**1.200**	**17.047,42**	**24.247,42**
Dividen	0	0	(3.400)	(3.400)
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	6.543,13	6.543,13
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2025	**6.000**	**1.200**	**20.190,54**	**27.390,54**

LAPORAN ARUS KAS

LAPORAN ARUS KAS		
Keterangan	**Saldo 2025**	**Saldo 2025**
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	20.994.661.820	18.239.329.441
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	2.012.611.960	2.153.962.379
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	23.698.000	86.477.750
Pendapatan operasional lainnya	1.312.407.338	450.854.288
Pembayaran beban bunga	(8.346.606.550)	(6.517.483.216)
Beban gaji dan tunjangan	(5.591.339.349)	(4.823.637.623)
Beban umum dan administrasi	(971.212.927)	(1.037.917.763)
Beban operasional lainnya	(293.931.856)	(142.199.598)
Pendapatan non operasional lainnya	141.976.187	435.140.723
Beban non operasional lainnya	(379.107.462)	(305.248.286)
Pembayaran pajak penghasilan	(1.613.271.958)	(1.997.229.170)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	2.100.000.000	10.000.000.000
Kredit yang diberikan	(24.329.759.029)	(26.439.928.005)
Agunan yang diambil alih	930.000.000	990.533.300
Aset lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	403.339.385	(91.696.648)
Tabungan	19.249.866.259	17.777.728.209
Deposito	0	0
Simpanan dari bank lain	500.000.000	9.750.000.000
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	**6.143.331.818**	**(1.471.314.219)**

LAPORAN ARUS KAS		
Keterangan	**Saldo 2025**	**Saldo 2025**
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(138.762.000)	(406.939.000)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	**(138.762.000)**	**(406.939.000)**
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	(3.400.000.000)	(2.500.000.000)
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	**(3.400.000.000)**	**(2.500.000.000)**
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	**2.604.569.818**	**(4.378.253.219)**
Kas dan setara Kas awal periode	**34.753.492.293**	**39.131.745.512**
Kas dan setara Kas akhir periode	**37.358.062.111**	**34.753.492.293**

VIII. SURAT PERNYATAAN KEBENARAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

BPR. EKA AYU
ARTHA BHUWANA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
PER 31 DESEMBER 2025
PT BPR EKA AYU ARTHA BHUWANA

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
AS AT DECEMBER 31 2025
PT BPR EKA AYU ARTHA BHUWANA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:/ *We, the undersigned:*

1 Nama/ *Name* : I Made Suweca, SE
Alamat Kantor/ *Office Address* : Jl. Raya Celuk No. 9X, Sukawati, Kabupaten Gianyar - Bali
Jabatan/ *Title* : Direktur Utama / *President Director*

2 Nama/ *Name* : I Nyoman Anandayusa, SE
Alamat Kantor/ *Office Address* : Jl. Raya Celuk No. 9X, Sukawati, Kabupaten Gianyar - Bali
Jabatan/ *Title* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

1 Kami bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana.

2 Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

3 a Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana telah dimuat secara lengkap dan benar.

b Laporan keuangan PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

c Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

4 Kami bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana.

Demikian pernyataan ini diibuat dengan sebenarnya.

State that:

1 We are responsible for preparation and presentation of the financial statement of PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana.

2 The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Privat (SAK EP).

3 a All information in the financial statements of PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana have been fully disclosed in a complete and truthful manner.

b The financial statements of PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.

c All documents of transactions, financial notes and bookkeeping and supporting documents have been completely prepared and stored by PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana in accordance with applicable laws and regulations.

4 We are responsible for the internal control system of PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana.

This statement was made with truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the board of Directors*
Gianyar, 18 Februari 2026 / *February 18, 2026*



I Made Suweca, SE

I Nyoman Anandayusa, SE

IX. OPINI AKUNTAN PUBLIK

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Berdasarkan hasil audit atas laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Eka Ayu Artha Bhuwana untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Kantor Akuntan Publik KAP Dwi Haryadi Nugraha & Rekan menyatakan opini **Wajar Tanpa Pengecualian**. Opini tersebut diberikan setelah dilakukan pemeriksaan atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas, termasuk catatan atas laporan keuangan yang memuat ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Dengan opini tersebut, laporan keuangan Bank dinyatakan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Eka Ayu Artha Bhuwana per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK ETAP) di Indonesia.

Pencapaian opini Wajar Tanpa Pengecualian ini mencerminkan komitmen Bank dalam menjaga kualitas pelaporan keuangan, penerapan prinsip kehati-hatian, serta kepatuhan terhadap standar akuntansi dan ketentuan yang berlaku.

KAP DHN & Rekan

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant
License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

No. 00007/2.1446/AU.8/07/1723-3/1/II/2026
Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana

Opini
Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis Opini
Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain
Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen kami yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 21 Februari 2025.

Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan 30 atas laporan keuangan terlampir yang diterapkan untuk menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun-tahun yang berakhir

No. 00007/2.1446/AU.8/07/1723-3/1/II/2026
Independent Auditor's Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana

Opinion
We have audited the financial statements of PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana ("Bank"), which comprise balance sheet as at December 31, 2025, and statement of profit or loss, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standard's for Private Entities in Indonesia.

Basis for Opinion
We conducted our audit in accourdance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under thosestandards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other Matter
The financial statements of The Bank as of December 31, 2024 and for the year then ended, audited by our independent auditor, who with expressed an opinion without modification of the financial statements on February 21, 2025.

As part of our audit of the Company's financial statements as of December 31, 2025, and for the year then ended, we also audited the adjustments described in Note 30 to the accompanying financial statements that were applied to restate the financial statements as of December 31, 2024, and for the years then ended. In our opinion, these adjustments are appropriate and have

HEAD OFFICE:
Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119
e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:
Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513
e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com

pada tanggal tersebut. Menurut opini kami, penyesuaian tersebut sudah tepat dan telah diterapkan dengan tepat. Kami tidak ditugasi untuk mengaudit, mereviu, atau menerapkan prosedur apapun atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut selain yang berkaitan dengan penyesuaian tersebut dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut secara keseluruhan.

been properly applied. We were not engaged to audit, review, or apply any procedures to the financial statements as of December 31, 2024, and for the years then ended other than those relating to these adjustments and, accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on the financial statements as of December 31, 2024, and for the years then ended taken as a whole.

Tanggung jawab manajemen atas Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Without Public Accountability, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggungjawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Auditor's responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be

HEAD OFFICE:
Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119
e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:
Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513
e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may*

HEAD OFFICE:
Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119
e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:
Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513
e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com

memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

cause the Company to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik/ *Registered Public Accountant*
Dwi Haryadi Nugraha & Rekan

KAP DHN & Rekan

00007

Dwi Haryadi Nugraha, SST, M.Si, Ak, CA, BKP, ASEAN CPA, CPA, CFI
Nomor Registrasi Akuntan Publik/ *Accountant Public Registered NRAP: AP-1723*
Denpasar, 18 Februari 2026/ *February 18, 2026*

HEAD OFFICE:
Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119
e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:
Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513
e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com

X. LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

PT BPR EKA AYU ARTHA BHUWANA

LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENT

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024 /
For The Year Ended On December 31, 2025
With Comparative Balance For The Year 2024

Dan / *And*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL OF STATEMENTS

DAN/ *AND*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

PT BPR EKA AYU ARTHA BHUWANA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR EKA AYU ARTHA BHUWANA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31/12/2025	31/12/2024	31/12/2023	
ASET					***ASSETS***
- **Aset Lancar**					***Current Assets*** -
- Kas	*2b, 3*	237.654.900	334.537.000	226.733.100	*Cash* -
- Bunga yang Akan Diterima	*2c, 4*	867.427.679	760.996.346	82.048.872	*Interest Receivable* -
- Penempatan pada Bank Lain	*2d, 5*	50.170.407.211	49.568.955.293	44.055.012.412	*Placements with Other Banks* -
- Penyisihan Kerugian	*2f, 2g, 5*	-	(2.148.208)	(7.379.093)	*The Allowance for Losses* -
- Kredit yang Diberikan	*2e, 2v, 6, 36*	134.504.849.386	110.367.219.834	84.763.279.385	*Loans* -
- Penyisihan Kerugian	*2f, 2g, 6*	(1.525.453.013)	(1.003.485.632)	(1.061.701.015)	*The Allowance for Losses* -
- Agunan yang Diambil Alih	*2h, 7*	-	930.000.000	1.622.444.300	*Foreclosed Assets* -
Jumlah		**184.254.886.164**	**160.956.074.633**	**129.680.437.961**	***Total***
- **Aset Tidak Lancar**					***Non Current Assets*** -
- Aset Tetap	*2i, 8*	1.630.598.920	1.575.511.920	1.388.572.920	*Fixed Assets* -
Akumulasi Penyusutan	*2i, 8*	(1.084.920.052)	(1.001.257.693)	(1.096.334.637)	*Accumulated Depreciation*
- Aset Takberwujud	*2j, 9*	114.965.000	114.965.000	114.965.000	*Intangible Assets* -
Akumulasi Amortisasi	*2j, 9*	(101.788.011)	(90.291.519)	(78.795.027)	*Accumulated Amortization*
- Aset Lain-lain	*2k, 2v, 10, 14*	1.006.548.465	611.672.965	336.677.919	*Other Assets* -
Jumlah		**1.565.404.322**	**1.210.600.673**	**665.086.175**	***Total***
JUMLAH ASET		**185.820.290.486**	**162.166.675.306**	**130.345.524.136**	***ASSETS TOTAL***
KEWAJIBAN & EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
- **Kewajiban Jangka Pendek**					***Short Term Liabilities*** -
- Kewajiban Segera	*2l, 11*	792.597.459	370.670.703	406.343.699	*Accrued Expenses* -
- Utang Bunga	*2m, 12*	279.851.304	235.887.233	187.974.303	*Interest Payable* -
- Utang Pajak	*2n, 15*	294.730.720	-	178.425.561	*Taxes Payable* -
- Simpanan dari Pihak Ketiga	*2o, 2v, 13, 26*	144.812.567.610	125.562.701.351	107.784.973.142	*Deposits from Customers* -
- Simpanan Dari Bank Lain	*2p, 2v, 14, 26*	12.250.000.000	11.750.000.000	2.000.000.000	*Deposits from Other Banks* -
Jumlah		**158.429.747.093**	**137.919.259.287**	**110.557.716.706**	***Total***
- **Ekuitas**	*17*				***Equity*** -
- Modal Saham		6.000.000.000	6.000.000.000	6.000.000.000	*Share Capital* -
- Cadangan Umum		1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000	*General Reserve* -
- Cadangan Khusus		-	-	-	*Special Reserve* -
- Saldo Laba		20.190.543.393	17.047.416.019	12.587.807.430	*Retained Earnings* -
- Komponen Ekuitas Lain		-	-	-	*Other Equity Component* -
Jumlah		**27.390.543.393**	**24.247.416.019**	**19.787.807.430**	***Total***
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS		**185.820.290.486**	**162.166.675.306**	**130.345.524.136**	***LIABILITIES & EQUITY TOTAL***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/ Director

PT. BPR. EKA AYU ARTHA BHUWANA

I Made Suweca, SE

I Nyoman Anandayusa, SE

PT BPR EKA AYU ARTHA BHUWANA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR EKA AYU ARTHA BHUWANA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024*	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
- Pendapatan Bunga	*2r, 2s, 18*	22.927.575.636	20.254.251.738	*Interest Income* -
- Beban Bunga	*2r, 19*	(8.414.250.658)	(6.578.216.272)	*Interest Expenses* -
Pendapatan Bunga Bersih		**14.513.324.978**	**13.676.035.466**	***Net Interest Income***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHERS OPERATING INCOME***
- Lainnya	*2t, 20*	1.621.407.659	1.341.833.841	*Others* -
Jumlah		**1.621.407.659**	**1.341.833.841**	***Total***
BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING EXPENSES***
- Penyisihan Kerugian	*2f, 2g, 21*	(805.121.494)	(741.055.535)	*Allowance for Losses* -
- Administrasi dan Umum	*2w, 22*	(6.541.288.469)	(5.889.560.258)	*Administrative and General* -
- Lainnya	*23*	(293.931.856)	(142.199.598)	*Others* -
Jumlah		**(7.640.341.819)**	**(6.772.815.391)**	***Total***
Laba (Rugi) Operasional		**8.494.390.818**	**8.245.053.916**	***Profit (Loss) from Operations***
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				***NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)***
- Pendapatan Non-Operasional	*24*	141.976.187	733.229.723	*Non-Operating Income* -
- Beban Non-Operasional	*25*	(385.107.462)	(323.248.286)	*Non-Operating Expenses* -
Jumlah		**(243.131.275)**	**409.981.437**	***Total***
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak		**8.251.259.543**	**8.655.035.353**	***Profit (Loss) Before Tax Expense***
Manfaat Pajak Penghasilan (Beban)				***Income Tax (Expense) Benefit***
- Kini	*2n, 15*	(1.908.002.678)	(1.818.803.608)	*Current Tax* -
- Tangguhan	*2n, 15*	199.870.509	79.229.494	*Deferred Tax* -
Jumlah		**(1.708.132.169)**	**(1.739.574.114)**	***Total***
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		**6.543.127.374**	**6.915.461.239**	***Profit (Loss) for The Year***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi				***Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss***
- Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	*2w*	-	-	*Remeasurement of Post Employment Benefit Obligation* -
- Pajak Penghasilan Terkait	*2n, 16*	-	-	*Related Incomes Tax* -
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain		-	-	***Total Other Comprehensive Income***
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		**6.543.127.374**	**6.915.461.239**	***Total Comprehensive Income For The year***

* = Disajikan kembali/ *Restated*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/ *Director*

BPR. EKA AYU ARTHA BHUWANA

I Made Suweca, SE

I Nyoman Anandayusa, SE

PT BPR EKA AYU ARTHA BHUWANA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR EKA AYU ARTHA BHUWANA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor / *Issued and Paid Capital*	Pendapatan Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income*	Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appopriated* Cadangan / Reverse	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappopriated*	Jumlah Ekuitas / *Equity Total*
Saldo 31 Desember 2023/ ***Balance as of December 31, 2023***		**6.000.000.000**	**-**	**1.200.000.000**	**12.587.807.431**	**19.787.807.431**
Efek Penyajian Kembali/ *Restatement Effect*	*2z, 17*	-	-	-	44.147.349	44.147.349
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Profit For The Year*	*17*		-	-	6.915.461.239	6.915.461.239
Setoran Modal/ *Issuance of share capital*	*17*	-	-	-	-	-
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja/ *Remeasurement of Post Employment Benefit Obligation*	*2w, 16*	-	-	-	-	-
Pajak Penghasilan Terkait/ *Related Incomes Tax*	*2n, 15*	-	-	-	-	-
Pembagian Laba/ *Distribution of Net Income/*						
- Cadangan Umum/ *General Reverse*	*17*	-	-	-	-	-
- Dividen/ *Dividends*	*17*	-	-	-	(2.500.000.000)	(2.500.000.000)
- Lainnya/ *Others*	*17*	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2024/ ***Balance as of December 31, 2024***		**6.000.000.000**	**-**	**1.200.000.000**	**17.047.416.019**	**24.247.416.019**
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Profit For The Year*	*17*	-	-	-	6.543.127.374	6.543.127.374
Setoran Modal/ *Issuance of share capital*	*17*	-	-	-	-	-
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja/ *Remeasurement of Post Employment Benefit Obligation*	*2w, 16*	-	-	-	-	-
Pajak Penghasilan Terkait/ *Related Incomes Tax*	*2n, 15*	-	-	-	-	-
Pembagian Laba/ *Distribution of Net Income/*						
- Cadangan Umum/ *General Reverse*	*17*	-	-	-	-	-
- Dividen/ *Dividends*	*17*	-	-	-	(3.400.000.000)	(3.400.000.000)
- Lainnya/ *Others*	*17*	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2025/ ***Balance as of December 31, 2025***		**6.000.000.000**	**-**	**1.200.000.000**	**20.190.543.393**	**27.390.543.393**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

PT BPR EKA AYU ARTHA BHUWANA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR EKA AYU ARTHA BHUWANA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
- Penerimaan dari Pendapatan Bunga	20.994.661.820	18.239.329.441	*Receipt from Interest Income* -
- Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	2.012.611.960	2.153.962.379	*Receipt of provision and transaction service income* -
- Pembayaran Bunga	(8.346.606.550)	(6.517.483.216)	*Payments of Interest Expenses* -
- Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbuku	23.698.000	86.477.750	*Receipt of written-off financial assets* -
- Penerimaan dari Pendapatan Oprasional Lainnya	1.312.407.338	450.854.288	*Receipt from Other Operating Income* -
- Pembayaran Beban Tenaga Kerja	(5.591.339.349)	(4.823.637.623)	*Payments of Interest Expenses* -
- Beban umum dan administrasi	(971.212.927)	(1.037.917.763)	*General and administrative expenses* -
- Pembayaran Beban Lainnya	(293.931.856)	(142.199.598)	*Payments of Other Expenses* -
- Penerimaan dari Pendapatan Non Oprasional	141.976.187	435.140.723	*Receipt from Other Non Operating Income* -
- Pembayaran Beban Non Operasional	(379.107.462)	(305.248.286)	*Payment of Non Operating Expenses* -
- Pembayaran Pajak Penghasilan	(1.613.271.958)	(1.997.229.170)	*Income Tax Payment* -
Arus Kas Sebelum Perubahan Pada Aset dan Liabilitas Operasi	**7.289.885.203**	**6.542.048.925**	***Cash Flows Before Changes to Operating Assets and Liabilities*** -
(Kenaikan)/ Penurunan dalam Aset Operasi			*(Increase)/ Decrease in Operating Assets*
- Penempatan Pada Bank Lain	2.100.000.000	(10.000.000.000)	*Placements Other Banks* -
- Kredit Yang Diberikan	(24.329.759.029)	(26.439.928.005)	*Loans* -
- Agunan Yang Diambil Alih	930.000.000	990.533.300	*Forclosed Assets* -
Kenaikan/ (Penurunan) dalam Liabilitas Operasi			*Increase/ (Decrease) Operating Liabilities*
- Kewajiban Segera	403.339.385	(91.696.648)	*Accrued Expenses* -
- Simpanan Nasabah	19.249.866.259	17.777.728.209	*Deposits from Customers* -
- Simpanan dari Bank Lain	500.000.000	9.750.000.000	*Deposits from Other Banks* -
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**6.143.331.818**	**(1.471.314.219)**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
- Pembelian Aset Tetap	(138.762.000)	(406.939.000)	*Acquisitions of Fixed Assets* -
- Pembelian Aset Tak Berwujud	-		*Acquisitions of Intangible Assets* -
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**(138.762.000)**	**(406.939.000)**	***Net Cash Provided by Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASh FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
- Pembayaran Dividen	(3.400.000.000)	(2.500.000.000)	*Dividend Paid* -
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**(3.400.000.000)**	**(2.500.000.000)**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH	**2.604.569.818**	**(4.378.253.219)**	***NET INCREASE (DECREASE)***
KAS DAN SETARA KAS DI:			***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT:***
AWAL TAHUN	**34.753.492.293**	**39.131.745.512**	***BEGINNING OF YEAR***
AKHIR TAHUN	**37.358.062.111**	**34.753.492.293**	***END OF YEAR***
Kas dan setara kas terdiri dari:			***Cash and cash equivalents consist of :***
- Kas	237.654.900	334.537.000	*Cash* -
- Penempatan Pada Bank Lain			*Placements with Other Banks* -
- Giro Pada Bank Lain	8.770.063.933	10.686.526.248	*Demand Deposits with Other Banks* -
- Tabungan Pada Bank Lain	14.100.343.278	11.132.429.045	*Saving Deposits* -
- Deposito Berjangka (≤ 3 Bulan)	14.250.000.000	12.600.000.000	*Time Deposits (≤ 3 Month)* -
Jumlah	**37.358.062.111**	**34.753.492.293**	***Total***

* = Disajikan kembali/ *Restated*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

1 UMUM

a Pendirian dan informasi umum

PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana ("Bank"), didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 5 Juni 1993 dari Rakhmat Syamsul Rizal, SH, Notaris di Denpasar. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank dengan Akta No. 25 tanggal 23 April 2024, yang dibuat dihadapan I Made Gede Suweta, S.H.,M.KN, Notaris di Klungkung. Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-0077920.AH.01.11 tanggal 23 April 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, tujuan Bank adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat, dengan melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
2) Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat perdesaan.

Ijin-ijin yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

1) Surat Ijin Tempat Usaha (SITU) No. 503/165/SKP/DPMPTSP/2019 tanggal 16 Agustus 2019 dari Pemerintah Kabupaten Gianyar.

2) Nomor Induk Berusaha No. 9120403713911 tanggal 21 Juni 2024 dari Pemerintah Republik Indonesia.

3) NPWP No. 01.578.896.1-904.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.

b Susunan pengurus Direksi dan Dewan Komisaris Bank

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 8 Nopember 2022, susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
- Komisaris Utama	I Putu Eka Darmawan, ST	*President Commissioner* -
- Komisaris	Desak Made Jayantini	*Commissioner* -
Direksi		***Directors***
- Direktur Utama	I Made Suweca, SE	*President Director* -
- Direktur	I Nyoman Anandayusa, SE	*Director* -

c Pejabat Eksekutif

- PE Operasional/ *Operational EO*	SK No. 043/SK-SDM/DIR-AB/VII/2021 (30/07/2021)	A.A. Istri Ade Angraeni,A.Md
- PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko/ *Compliance and Risk Management EO*	SK No. 042/SK-SDM/DIR-AB/VII/2021 (30/07/2021)	Ida Ayu Sri Udiyani,SE
- PE Audit Internal/ *Internal Audit EO*	SK No. 041/SK-SDM/DIR-AB/VII/2021 (30/07/2021)	Yunita Shelirosa, SE
- PE Bisnis/ *Business EO*	SK No. 044/SK-SDM/DIR-AB/IX/2021 (16/09/2021)	Gusti Ayu Gede Ari, SE
- PE Bisnis Support/ *Business Support EO*	SK No. 114/SK-SDM/DIR-AB/IX/2023 (18/09/2023)	Ni Made Dwi Darmayanthi, SE.,Ak

1 GENERAL

a The establisment of the Bank and general information

PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana (the "Bank"), was established by Deed No. 7 dated June 5, 1993 from Rakhmat Syamsul Rizal, SH, Notary in Denpasar The Articles of Associations have been amended several times. The latest amendment of the Bank's Articles of Association is by the Deed No. 25 dated April 23, 2024, of I Made Gede Suweta, S.H.,M.KN, Notary in Klungkung. The Deed of The Meeting Decision Statement has been received and recorded in Legal Entity Administration System, Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia, in its letter No. AHU-0077920.AH.01.11 dated April 23, 2024.

In accordance with Article 3 of the Bank's Article of Association, the purpose of the Bank is to conduct rural bank business by conducting business activities such as:

1) Collecting funds from the public in the form of time deposit and saving deposits.
2) Providing loans for small entrepreneurs and/or rural communities.

The legals had been owned by The Bank are as follows:

1) Domicile License No. 503/165/SKP/ DPMPTSP/2019 dated August 16, 2019 from Regional Government of Gianyar.

2) Company Registration Certiificate No. 9120403713911 dated June 21, 2024 from Government of Republic Indonesia.

3) Taxpayer Registration No. 01.578.896.1-904.000 from Republic of Indonesia Department Directorates General Tax.

b Composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank

Based on Deed No. 7 dated November 8, 2022, composition of Board of Commissioners and Directors are as follows:

c Executive Officers

1 UMUM (LANJUTAN)

d Jumlah Karyawan Bank

Jumlah karyawan Bank adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Tetap/ *Permanent*	Tidak Tetap/ *Non-Permanent*	*Jumlah/ Total*	
- 2024	25	2	27	*2024* -
- 2025	26	3	29	*2025* -

e Tempat kedudukan Bank

- Kantor Pusat/ *Head Office* : Jl. Raya Celuk No. 9X, Sukawati, Kabupaten Gianyar - Bali

f Modal Saham

Perubahan modal dasar dan disetor bank berdasarkan Akta No. 10 tanggal 5 Oktober 2015, yang dibuat dihadapan I Putu Chandra, SH., Notaris di Denpasar, yaitu modal dasar bank menjadi Rp15.000.000.000,- (lima belas miliar rupiah), yang terdiri dari 15.000 (lima belas ribu) lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta rupiah).

Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 6.000 (enam ribu) saham dengan nominal seluruhnya Rp6.000.000.000,- (enam miliar rupiah). Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:
1 lembar saham = 1.000.000

No	Nama/ *Name*	Jumlah lembar saham/ *Number of Shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah nilai nominal/ *Total amount of shares*
1	I Putu Eka Darmawan	1.800	30,00%	1.800.000.000
2	Ni Kadek Suarthi	1.800	30,00%	1.800.000.000
3	Ni Made Dwi Darmayanthi	1.200	20,00%	1.200.000.000
4	I Komang Tri Darma Setiawan	1.200	20,00%	1.200.000.000
	Jumlah/ *Total*	**6.000**	**100,00%**	**6.000.000.000**

1 GENERAL (CONTINUED)

d Number of Bank's Employees

The number of Bank's employees are as follows (unaudited):

e The location of Bank

f Share Capital

Changes in authorized and paid-up capital of the bank based on Deed No 10 dated October 5, 2015 of I Putu Chandra, SH, Notary in Denpasar, namely the authorized capital of the bank to Rp15.000.000.000,- (fifteen billion rupiah), consisting of 15.000 (fifteen thousand) shares each valued at Rp1.000.000,- (one million rupiah).

The authorized capital, 6.000 (six thousand) shares have been issued and paid up to the nominal value of Rp6.000.0000.000,- (six billion rupiah). The composition of share ownership as follows:

The composition of share ownership as follows:
1 shares = 1.000.000

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025. Sehubungan dengan penerapan standar tersebut, penyajian kembali (restatement) telah dilakukan atas angka komparatif tahun sebelumnya agar selaras dengan ketentuan SAK EP, sehingga laporan keuangan dapat dibandingkan secara wajar.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

b Kas dan setara kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik Rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

c Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

d Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari:

- Giro dan Tabungan
  Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

- Deposito Berjangka
  Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka, dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

Penempatan pada bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

e Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows:

a Basis preparation of financial statements

These financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP), which became effective on January 1, 2025. In connection with the adoption of this standard, the comparative figures for the previous year have been restated to conform with SAK EP requirements, so that the financial statements are presented on a comparable basis.

The reporting curency used in the preparation of the financial statements in Indonesian Rupiah (IDR).

The financial statements were prepared under the accrual basis of accounting and based on historical cost, except for certain accounts which are prepared based on other basis as described in the related accounting policies.

The statement of cash flows were prepared using direct method by classifiying the cash flows into operating, investing, and financing activities.

b Cash and cash equivalents

Cash is the currency of paper and metal, both Rupiah and foreign currency, which is still valid as a valid payment instrument.

Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia Deposits Facility maturiting within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

c Interest receivable

The interest income to be received is stated at interest from the credit with the current quality (performing) which has been recognized as income but not yet received the payment. Included in this sense is the recognition of interest income from placements with other banks.

d Placements with other banks

Placements with other banks consists of:

- *Demand Deposits and Saving Deposits*
  Funds in other banks that are very liquid, short-term and can quickly be used as cash in a certain amount without facing the risk of significant value changes aims to support operational activities.

- *Time Deposits*
  Placement of bank funds with other banks, in the form of time deposits, and others of a kind, which is intended to earn income.

Placements with other banks are measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses.

e Loans

Loans are the provision of funds or claims equivalent thereto, based on an agreement with a debtor that requires the debtor to repay the obligation within a specified period of time, together with interest as compensation.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Kredit diakui pada saat awal sebesar jumlah yang dicairkan, setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, kredit diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yaitu jumlah tercatat awal dikurangi dengan pelunasan pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara jumlah awal dan jumlah pada saat jatuh tempo, serta dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (baik secara langsung maupun melalui akun cadangan) untuk kerugian kredit atau jumlah yang tidak dapat ditagih.

Kredit Sindikasi (Syndicated Loans) adalah kredit yang diberikan secara bersama-sama oleh dua (2) bank atau lebih atau perusahaan pembiayaan lainnya dengan pembagian dana, risiko, serta pendapatan (bunga dan provisi/komisi) sesuai dengan porsi kepesertaan masing-masing anggota sindikasi. Kredit sindikasi juga disebut sebagai kredit dalam rangka pembiayaan bersama.

Kredit Penerusan (Channeling Loans) adalah kredit yang seluruh dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan diberikan untuk sektor usaha/debitur tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. BPR tidak menanggung risiko atas kredit tersebut, dan untuk tugas tersebut BPR menerima imbalan jasa berupa fee atau bagian dari bunga. Kredit Penerusan (Channeling Loans) tidak diakui sebagai kredit yang diberikan, melainkan dicatat dalam rekening administratif (off-balance sheet) serta diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan. Hal ini disebabkan dalam praktiknya BPR tidak memiliki kewenangan untuk memutus pemberian kredit.

Kredit Executing (Pengelolaan Kredit) adalah kredit yang seluruh atau sebagian dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan sebagian lagi berasal dari BPR. Dalam hal ini, BPR bertindak sebagai pengelola atas seluruh kredit tersebut. Sumber dana dan risiko kredit yang ditanggung oleh BPR ditetapkan berdasarkan perjanjian dengan pihak penyedia dana.

Kredit yang diberikan disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud. Kredit Executing (kelolaan) disajikan pada pos "Kredit yang Diberikan" berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud.

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan oleh BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya.

- Penjadwalan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau perubahan jangka waktu kredit.
- Persyaratan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui, antara lain: (a) perubahan jumlah pembayaran atau angsuran; (b) perubahan jangka waktu; (c) penurunan suku bunga kredit; (d) penghapusan sebagian kewajiban.
- Penataan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui, antara lain, penambahan fasilitas kredit BPR atau konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok kredit baru, yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali atau persyaratan kembali.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e Loans (Continued)

Loans are initially recognized at the amount disbursed, net of any transaction costs that are directly attributable.

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortized cost, which is the initial carrying amount minus principal repayments, plus or minus cumulative amortization using the effective interest method of the difference between the initial amount and the maturity amount, and less any allowance for impairment losses (either directly or through the use of an allowance account) for credit losses or uncollectible amounts.

Syndicated Loans are loans jointly extended by two (2) or more banks or other financing institutions, in which funds, risks, and income (interest and fees/commissions) are shared proportionally based on each syndicate member's participation. Syndicated loans are also referred to as joint financing loans.

Channeling Loans are loans in which all funds are provided by the government or other funding providers and are allocated to specific business sectors/debtors as determined by the funding provider. The BPR does not bear the credit risk, and for carrying out this function, the BPR receives compensation in the form of fees or a share of the interest. Channeling Loans are not recognized as loans granted, but are recorded in administrative accounts (off-balance sheet) and disclosed in the Notes to the Financial Statements. This treatment is applied because, in practice, the BPR does not have the authority to approve the loan disbursement.

Executing Loans (Loan Management) are loans in which all or part of the funds are provided by the government or other funding providers, with the remaining portion funded by the BPR. In this arrangement, the BPR acts as the manager of the entire loan. The sources of funds and the credit risk borne by the BPR are determined based on the agreement with the funding provider.

Loans are presented as a separate line item in the statement of financial position at amortized cost. Syndicated loans are presented based on the portion of loans for which the BPR bears the risk, including transaction costs attributable to such portion. Executing loans (managed loans) are presented under "Loans" based on the portion of loans for which the BPR bears the risk, including transaction costs attributable to such portion.

Loan Restructuring is an improvement effort undertaken by the BPR in its lending activities for debtors experiencing difficulties in meeting their obligations.

- *Rescheduling is a form of loan restructuring carried out by modifying the repayment schedule of the debtor's obligations or by extending the loan term.*
- *Reconditioning is a form of loan restructuring carried out through, among others: (a) modification of the amount of installments or payments; (b) extension of the loan term; (c) reduction of the loan interest rate; (d) partial write-off of obligations.*
- *Restructuring is a form of loan restructuring carried out through, among others, the granting of additional loan facilities by the BPR or the conversion of all or part of accrued interest arrears into a new loan principal, which may be accompanied by rescheduling or reconditioning.*

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Jika BPR merevisi estimasi pembayaran atau penerimaan, BPR menyesuaikan jumlah tercatat aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) untuk mencerminkan arus kas aktual dan estimasi arus kas yang direvisi. BPR menghitung ulang jumlah tercatat dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga efektif orisinal instrumen keuangan. Penyesuaian tersebut diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi pada tanggal revisi.

Dalam perhitungan nilai kini arus kas berdasarkan persyaratan yang baru, BPR wajib menggunakan tingkat bunga efektif dari kredit awal (original interest rate) sebelum restrukturisasi sebagai tingkat diskonto. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak.

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas restrukturisasi kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit. Kredit restrukturisasi disajikan sebagai bagian dari pos Kredit yang Diberikan.

Kredit diklasifikasikan sebagai non-performing pada saat pokok pinjaman telah melewati jatuh tempo dan/atau ketika manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit mulai tidak lancar. Penghasilan bunga dari kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non-performing tidak diakui, dan hanya diakui sebagai penghasilan pada saat benar-benar diterima.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya, jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit antara lain berupa deposito berjangka, tanah dan bangunan, serta kendaraan bermotor.

Umumnya, agunan diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (secondary source of credit repayment) sekaligus sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit tetap berasal dari hasil usaha debitur.

Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai kredit yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur sesuai kontrak. Pada saat kredit dihapus buku, BPR telah membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebesar 100%.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:
- Kriteria yang memiliki kualitas macet;
- Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
- Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kredit, sehingga penghapusbukuan tidak diperkenankan dilakukan hanya atas sebagian kredit (partial write-off);
- Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e Loans (Continued)

If the BPR revises its estimates of payments or receipts, it adjusts the carrying amount of the financial asset or financial liability (or group of financial instruments) to reflect the actual and revised estimated cash flows. The BPR recalculates the carrying amount by discounting the estimated future cash flows using the instrument's original effective interest rate. The adjustment is recognized as income or expense in profit or loss at the date of the revision.

In calculating the present value of cash flows under the new terms, the BPR is required to use the effective interest rate of the original loan (original interest rate) prior to restructuring as the discount rate. If the financial asset carries a variable interest rate, the discount rate used to measure impairment loss is the current effective interest rate as determined under the contract.

The shortfall between the revised estimated cash flows from loan restructuring and the carrying amount is recognized as a credit loss. Restructured loans are presented as part of Loans.

Loans are classified as non-performing when the principal is past due and/or when management considers that the collection of loan principal or interest has become doubtful. Interest income on loans classified as non-performing is not accrued and is recognized as income only when actually received.

Collateral is used to mitigate credit risk, and the Bank's risk mitigation policy determines the types of collateral that may be accepted. In general, the types of collateral accepted by the Bank to mitigate credit risk include time deposits, land and buildings, and motor vehicles.

In general, collateral is required for each loan granted as the secondary source of credit repayment and as a form of credit risk mitigation. The primary source of loan repayment remains the debtor's business operations.

Loan Write-off is an administrative action by the BPR to reclassify the reported amount in the statement of financial position without reducing the BPR's contractual right to collect from the debtor. At the time of the loan write-off, the BPR has established an allowance for impairment losses (CKPN) at 100%.

The criteria for loan write-off to debtors are as follows:
- *"Loss" loan category;*
- *Loan facility has been provided with 100% provision from the loan principal;*
- *Loan write-off is carried out for the entire loan obligation; therefore, partial write-offs are not permitted;*
- *Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;*
- *The debtor's business has no prospect or performance is bad or they do not have the ability to repay the loan.*

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Penempatan pada bank lain diakui pada saat awal sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, penempatan pada bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Penempatan pada bank lain yang berada dalam batas penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tidak memerlukan pembentukan CKPN, karena risiko kerugian dianggap tidak material. Namun, apabila saldo penempatan melebihi batas penjaminan LPS, maka atas kelebihannya tetap dilakukan evaluasi penurunan nilai sesuai dengan kondisi dan informasi yang tersedia pada tanggal pelaporan.

Kredit yang diberikan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai yang dimaksud adalah sebagai berikut:
- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur;
- Wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga;
- Pemberian keringanan oleh BPR kepada debitur, yang tidak akan diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan;
- Kemungkinan besar bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, termasuk memburuknya status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional dan lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yaitu suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Entitas pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika entitas menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka entitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f Allowance for Impairment Losses

Placements with other banks are initially recognized at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, placements with other banks are measured at amortized cost using the effective interest method, less an allowance for impairment losses (CKPN) when there is objective evidence of impairment.

Placements with other banks that are within the coverage limit of the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) do not require the establishment of an allowance for impairment losses, as the credit risk is considered immaterial. However, if the placement balance exceeds the LPS guarantee limit, the excess amount is subject to impairment assessment based on conditions and information available at the reporting date.

Loans are considered impaired and an impairment loss has been incurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment includes the following:
- *Significant financial difficulty of the debtor;*
- *Default or delinquency in payments of principal and/or interest;*
- *Concessions granted by the BPR to the debtor that would not otherwise be considered if the debtor were not experiencing financial difficulty;*
- *It becomes probable that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for the financial asset due to financial difficulties; or*
- *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, including adverse changes in the payment status of debtors or national and local economic conditions that correlate with defaults.*

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans, receivables, or held-to-maturity investments measured at amortized cost, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet occurred), discounted at the asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate determined at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss.

The entity first assesses whether there is objective evidence of impairment of a financial asset that is individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the entity determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, regardless of whether it is significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and is assessed for impairment collectively. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)
f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pembalikan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Kriteria evaluasi penurunan nilai:

1) Secara Individual
   a) BPR menentukan tingkat signifikansi kredit yang akan dievaluasi secara individual yang disertai dengan dokumentasi yang memadai yang harus dikaji ulang secara periodik. Pada umumnya aset keuangan yang dinilai secara individu dihitung untuk eksposur yang besar. BPR menentukan nilai eksposur besar sesuai dengan kompleksitas usahanya.
   b) Estimasi jumlah kerugian aset keuangan didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dan experienced credit judgment, serta memperhatikan berbagai faktor seperti:
      (1) kinerja debitur;
      (2) kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban (repayment capacity) termasuk kemampuan debitur menghasilkan arus kas yang cukup selama tenor kredit;
      (3) jenis dan jumlah agunan termasuk aspek legalitas;
      (4) ketersediaan garansi atau jaminan;
      (5) prospek usaha debitur di masa mendatang.
   c) Frekuensi rollover kredit dapat menjadi indikator terdapat bukti objektif penurunan nilai.

2) Secara Kolektif
   a) BPR mengelompokkan kredit yang akan dinilai secara kolektif berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak. Sebagai contoh, kredit dapat dikelompokkan berdasarkan satu atau lebih karakteristik berikut ini:
      (1) estimasi probabilitas terjadinya gagal bayar atau peringkat risiko kredit;
      (2) tipe (apakah modal kerja atau konsumsi);
      (3) lokasi geografis;
      (4) tipe jaminan;
      (5) status tunggakan dan/atau jatuh tempo; atau
      (6) sektor ekonomi.
   b) Pengelompokkan kredit berdasarkan kesamaan karakteristik tersebut harus disertai dengan dokumentasi yang memadai yang dikaji ulang secara periodik.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
f Allowance for Impairment Losses (Continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be objectively related to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss is reversed, either directly or by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment been recognized at the date the impairment is reversed. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Criteria for impairment assessment:

1) On an Individual Basis
   a) The BPR determines the level of significance of loans to be assessed on an individual basis, supported by adequate documentation that must be reviewed periodically. In general, financial assets assessed individually are calculated for large exposures. The BPR determines the threshold for large exposures in accordance with the complexity of its operations.
   b) The estimation of financial asset impairment losses is based on all available information and experienced credit judgment, while taking into account various factors such as:
      (1) the performance of the debtor;
      (2) the financial strength and the debtor's repayment capacity, including the ability to generate sufficient cash flows during the loan tenor to meet contractual obligations;
      (3) the type and amount of collateral, including its legal enforceability;
      (4) the type and amount of collateral, including its legal enforceability;
      (5) the debtor's future business prospects.
   c) The frequency of loan rollovers may serve as an indicator of the existence of objective evidence of impairment.

2) On a Collective Basis
   a) The BPR groups loans to be assessed collectively based on similar credit risk characteristics that indicate the debtor's ability to repay all amounts due in accordance with the contractual terms. For example, loans may be grouped based on one or more of the following characteristics:
      (1) the estimated probability of default or credit risk rating;
      (2) the type of loan (whether for working capital or consumption);
      (3) geographical location;
      (4) type of collateral;
      (5) delinquency status and/or maturity; or
      (6) economic sector.
   b) The grouping of loans based on such similar characteristics must be supported by adequate documentation that is reviewed periodically.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)
f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Periode evaluasi penurunan nilai
1) Setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulan, BPR mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa kredit atau kelompok kredit mengalami penurunan nilai.
2) Dalam hal BPR melakukan evaluasi setiap akhir triwulan, namun terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai sebelum tanggal evaluasi berikutnya, maka BPR mengestimasi kembali arus kas masa datang dan CKPN untuk kredit tersebut.

Teknik evaluasi penurunan nilai
1) Secara Individual
BPR dapat menggunakan beberapa teknik evaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai, antara lain:
a) Discounted cash flow
Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (discounted value) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena BPR tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (discounted value) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan bunga) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit.
b) Estimasi nilai yang dapat direalisasikan dari agunan
(1) Kredit yang telah mengalami penurunan nilai juga dapat dicatat berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable value).
(2) Dalam menentukan jumlah kredit yang dapat diperoleh kembali, BPR dapat memperhitungkan arus kas masa datang dari pengambilalihan agunan, yaitu jika memenuhi salah satu kondisi berikut:
(a) kredit bersifat collateral dependent, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
(b) sulit untuk menentukan jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal;
(c) pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.
(3) Bukti dari estimasi nilai yang dapat direalisasikan merujuk pada harga pelepasan agunan (net proceed) setelah dikurangai biaya-biaya untuk pelepasan.
c) Dalam hal BPR telah menghitung CKPN individu dengan pendekatan discounted cash flow, dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar, maka BPR menghitung CKPN individu dengan pendekatan agunan. CKPN yang dibentuk dengan pendekatan agunan minimal sama dengan CKPN yang telah dibentuk sebelumnya.

2) Secara Kolektif
Evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit dilakukan berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang dan tingkat kerugian historis (historical loss rate atau historical net charge-off rate) dari kelompok kredit.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
f Allowance for Impairment Losses (Continued)

Impairment assessment period
1) At each month-end, or at the latest at each quarter-end, the BPR assesses whether there is objective evidence that a loan or a group of loans is impaired.
2) In cases where the BPR performs evaluations at the end of each quarter, but objective evidence of impairment arises before the next evaluation date, the BPR shall re-estimate the future cash flows and the allowance for impairment losses (CKPN) for the respective loan.

Impairment evaluation techniques.
1) On an Individual Basis
The BPR may use several techniques to evaluate impairment and measure impairment losses, including:
a) Discounted cash flow
Loans that are impaired are recorded at their discounted value rather than at their book value, as the BPR will not be able to recover the full amount of loans previously granted to the debtor. The discounted value is determined by estimating the future cash flows (including principal and interest payments), discounted using the loan's original effective interest rate.
b) Estimated Recoverable Value of Collateral
(1) Loans that are impaired may also be measured based on their recoverable value.
(2) In determining the recoverable amount of loans, the BPR may take into account future cash flows from the realization of collateral, provided that one of the following conditions is met:
(a) the loan is collateral-dependent, meaning that repayment of the loan relies solely on the collateral;
(b) it is difficult to reliably determine the amount and timing of future cash flows arising from the loan principal and/or interest; and/or
(c) the takeover of collateral is highly probable and supported by the legal enforceability of the collateral arrangement.
(3) Evidence of the estimated recoverable value refers to the net proceeds from the disposal of collateral, after deducting the costs incurred for the disposal.
c) In the event that the BPR has calculated individual impairment allowances (CKPN) using the discounted cash flow approach, and it is subsequently determined that the debtor is unable to repay, the BPR recalculates the individual impairment allowances using the collateral-based approach. The allowance established under the collateral-based approach shall be at least equal to the allowance previously recognized.

2) On a Collective Basis
Impairment evaluation of loan groups is carried out based on the estimation of future contractual cash flows and the historical loss rate (or historical net charge-off rate) of the loan group.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

BPR dapat menggunakan pendekatan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit, yaitu:

a) Probability of Default (PD)
Probability of Default, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain Migration Analysis, Roll Rates, atau metode lainnya.

b) Loss Given Default
Loss Given Default yaitu besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban, yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain Expected Recoveries, Collateral Shortfall, atau metode

Nilai CKPN didapatkan dari perkalian antara nilai PD, LGD, dan outstanding kredit (exposure at default/EAD).

Penurunan nilai = PD X LGD X EAD

CKPN kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos Kredit sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit tersebut. Kerugian penurunan nilai kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos "beban kerugian penurunan nilai - kredit".

g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA)
Kredit Yang Diberikan

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

Berdasarkan POJK 1 Tahun 2024 Pasal 19, menyebutkan bahwa BPR wajib menghitung PPKA berupa PPKA umum dan PPKA khusus untuk masing-masing aset produktif.

PPKA Umum	**%**
- Lancar	0,50%
PPKA Khusus	
- Dalam Perhatian Khusus	3,00%
- Kurang Lancar	10,00%
- Diragukan	50,00%
- Macet	100,00%

Persentase tersebut dikalikan dengan baki debet setelah dikurangi nilai agunan.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan adalah sebesar:
- 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan, dan logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai;
- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan atau fiducia;

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f Allowance for Impairment Losses (Continued)

The BPR may apply a statistical method approach in determining the loss rate of loan groups, namely:

a) Probability of Default (PD)
Probability of Default, which represents the likelihood that a debtor will fail to meet its obligations, can be measured using several approaches, including Migration Analysis, Roll Rates, or other methods.

b) Loss Given Default
Loss Given Default, which represents the magnitude of losses incurred when a debtor fails to meet its obligations, can be measured using several approaches, including Expected Recoveries, Collateral Shortfall, or other methods.

The allowance for impairment losses (CKPN) is determined by multiplying the PD, LGD, and the outstanding loan (exposure at default/EAD).

Impairment Loss = PD X LGD X EAD

The allowance for impairment losses on loans (CKPN) is presented as a deduction from Loans, measured as the difference between the carrying amount of the loans and the present value of estimated future cash flows discounted at the loans' original effective interest rate. Impairment losses on loans are presented as operating expenses under "impairment loss expenses – loans."

g Allowance for Asset Quality Decline
Loans

The BPR calculates the Allowance for Asset Quality Decline (PPKA) in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation on BPR asset quality. If the amount of PPKA is greater than the allowance for impairment losses (CKPN) established by the BPR under SAK EP, the difference between PPKA and CKPN shall be treated as a deduction factor in the calculation of the BPR's core capital.

Based on OJK Regulation No. 1 of 2024 Article 19, BPRs are required to calculate the Allowance for Asset Quality Decline (PPKA), consisting of general PPKA and specific PPKA for each productive asset.

General PPKA	
Current	-
Special PPKA	
Special Mention	-
Substandards	-
Doubtfull	-
Loss	-

The percentage multiplied by outstanding loan after deducting the collateral value.

Collateral value that can be calculated are as follows:
- *100% of collateral held in the form of SBIs, savings deposits and / or deposits that are blocked on the respective BPR, precious metal accompanied by a letter of Attorney;*
- *85% of the market value of collateral in the form of gold jewelry;*
- *80% of the value of the mortgage rights for collateral in the form of land, buildings and / or houses that have certificates tied to mortgage rights or fiduciary;*

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) (Lanjutan)

- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar bedasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
- 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

h Agunan yang diambil alih

Agunan (jaminan) yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit tersebut wajib disesuaikan.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

g Allowance for Asset Quality Decline (Continued)

- *70% of the collateral value in the form of warehouse receipts whose valuations are carried out up to 12 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;*
- *60% of the Selling Value of the Tax Object (NJOP) for collateral in the form of land, buildings and/or houses having certificates not tied to mortgages or fiduciary;*
- *50% of NJOP based on the Notice of Tax Tuition (SPPT) or the latest NJOP statement from the authorized agency, or from the market value based on the appraisal by an independent appraiser or authorized agency, for collateral in the form of land and / or buildings with ownership in the form of a customary land recognition certificate;*
- *50% of the market price, rental price or transfer price, for collateral in the form of business/ stall/ stall/ stall/ usage right/ cultivation rights issued by the legal manager and accompanied by a power of attorney selling or transfer of rights made / or made by other authorized officers;*
- *50% of the mortgage value or fiduciary in the form of motorized vehicles, vehicles, ships, motorized boats, heavy equipment and/or machinery that are integrated with the land, accompanied by proof of ownership and binding of the mortgage or fiduciary in accordance with statutory provisions;*
- *50% of the market value for collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is made more than 12 months to 18 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;*
- *50% for the portion of the funds secured by the state-owned enterprises/ enterprises which do business as credit guarantor by meeting the criteria as referred to in the Otoritas Jasa Keuangan's Regulation regarding the obligation to provide minimum capital and fulfill the minimum core capital of rural banks;*
- *30% of the value of collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is more than 18 months but not exceeding 24 months and in line with the Law and the applicable provisions and procedures;*
- *20% (twenty percent) of the collateral value, other than the collateral referred to in letters a through j, which has been appraised within the last one (1) year by an independent appraiser using the valuation methods as prescribed by the applicable valuation standards.*

h Foreclosed assets

Collateral (collateral) foreclosed is a credit collateral granted that has been taken over by the Bank and has been secured notarized.

Foreclosed collateral in connection with a credit settlement is recognized as an asset of realizable value, the fair value of collateral for the loan after deducting the estimated disposal costs when it is sold. If there is a permanent decline in the value of the foreclosed loan collateral, the collateral value of such credit shall be adjusted.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

h Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

i Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

h Foreclosed assets (continued)

In case the estimated collateral value is lower than the credit score, then the excess of the outstanding balance of the uncollectible loan is charged as current loss.

If the foreclosed collateral experiences a recovery of the impairment, the Bank recognizes that the impairment loss is at a maximum of the recognized impairment loss.

The costs incurred in connection with the acquisition of such collateral are charged to the customer's account.

Gains or losses from the sale of foreclosed properties are reported in the statement of income for the year.

i Fixed assets

Fixed assets are presented at cost less accumulated depreciation and impairment.

The acquisition cost includes the purchase price and all expenses directly attributable to bringing the asset to the location and conditions necessary to allow these assets to operate as determined by management.

Fixed assets are depreciated using the method as follows:

	Metode/ *Method*	Masa Manfaat Tahun/ *The Estimated Useful Life Year*	% per tahun/ *% per year*	
Kendaraan	Garis Lurus/ *Straight Line*	8	25%	*Vehicle*
Inventaris	Garis Lurus/ *Straight Line*	4	50%	*Equipment*

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Expenditures to repair and maintenance are charged to income as incurred. Expenditures that extend the useful life or economic benefits in the future in the from of increased capacity, quality of output or standard of performance, are capitalized. Property and equipment which unused or otherwise disposed are removed from the related fixed assets, and the gains or losses are credited or charged to current operations.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the statement profit or loss in the year the asset is derecognized.

j Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.. Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

j Intangible assets

Intangible assets consist of software acquired by the Bank. Software acquired by Bank is stated at cost less accumulated amortization.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increase the future economic benefits embodied in the specific asset which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

j Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

k Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaat (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu

l Kewajiban segera

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat:

1) Kewajiban telah jatuh tempo; atau
2) Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

m Utang bunga

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

n Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

j Intangible assets (continued)

An intengible asset is derecognized on disposal or when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Amortization is recognized in statements of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use.

k Other assets

Other assets consist of assets that cannot be classified under the above accounts and not material to establish its own post.

Prepaid expenses are costs incurred but not recognized as expenses in the period in which they are incurred and their useful life (term) has been agreed from the start. Prepaid expenses are amortized systematically based on the term of the agreement.

l Accrued expenses

Accrued expenses that have matured and / or immediately can be billed and must be paid immediately. Liability transactions are immediately recognized when:

1) Liabilities have matured; or
2) The obligation to be immediately can be billed by the owner either by an order from the trustee or not.

m Interest payable

Interest payable that have matured and / or which can be immediately collected by the owner and must be paid immediately.

Interest payable is recognized at the amount of the contractual interest, either for accrual of interest or that has matured.

n Taxation

Income tax expense consists of current tax and deferred tax. Taxes are recognized in the profit or loss, except when the taxes relate to transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In such cases, the taxes are recognized in other comprehensive income or in equity, respectively.

Current tax expense is calculated based on the prevailing tax regulations at the reporting date. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) with respect to circumstances in which the applicable tax rules require interpretation. Where necessary, provisions are established based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method on all temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill or from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, does not affect accounting profit or taxable profit. Deferred tax is measured using the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the deferred tax asset is realized or the deferred tax liability is settled.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

n Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

o Simpanan dari nasabah

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan
- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka
- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

p Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan
- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka
- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

n Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities may be offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities, and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, either on the same taxable entity or on different taxable entities, where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Adjustments to tax obligations are recognized when a Tax Assessment Letter is received or, if an objection is filed, when the decision on the objection has been determined.

o Deposit from customers

Deposits are funds in the form of savings and deposits entrusted by the public to the bank under the depositary agreement.

Saving Deposits
- *Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by savers.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.*
- *The balance of savings is presented at the amount of BPR liabilities to the savings owner.*

Time Deposits
- *The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.*
- *The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.*

p Deposit from other banks

Deposit from other banks consist of the liability to other banks in the form of saving deposits and time deposits.

Saving Deposits
- *Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by other banks.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.*
- *The balance of savings is presented at the amount of BPR liabilities to the savings owner.*

Time Deposits
- *The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.*
- *The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.*

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

q Pinjaman diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinnjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak dipisahkan dari metode suku bunga efektif.

r Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual *(acrual basis).*

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* , diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas diatas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dihentikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima *(cash basis)* .

Beban diakui pada saat terjadinya.

s Provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan serta berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempo, saldo pendapatan atau beban provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan dan beban provisi dan komisi diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendpatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

t Pendapatan dan beban operasional lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

u Komitmen dan kontijensi

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

q Borrowings

Borrowings are funds received from other banks and/ or other parties with the obligation of repayment in accordance with the terms set in the loan agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate method.

r Recognition of interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis.

Loans in which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt-exist as to their timely collecction, are generally classified as impaired loans.

All cash receipts from loans classified as non-performing, are first applied as a reduction of the principal. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the current year statements of profit or loss.

The recognition of interest income on loans are discontinued when the loans are classified as impaired loans. Interest income from impaired loans is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (cash basis).

Expenses are recognized when incurred.

s Provision and commissions

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transacation date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.

t Other operating income and expenses

All of other operating income and expenses are charged into statements of profit or loss as incurred.

u Commitmens and contigencies

Commitments is an irrevocable unilateral contract or contract and should be executed if mutually agreed terms are met.

Contingencies is a condition or situation with the final result of a new gain or loss that can be informed after the occurrence of one or more events in the future.

The estimated losses on commitments and contingencies are determined at their estimated cost and recognized as a separate liability and expense.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

v Transaksi dengan pihak berelasi

Bab 33 tentang pengungkapan pihak berelasi, mensyaratkan agar laporan keuangan entitas memuat pengungkapan yang diperlukan untuk menjadi perhatian terhadap kemungkinan bahwa posisi keuangan dan laba rugi telah dipengaruhi oleh keberadaan pihak-pihak berelasi dan oleh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor).

1) orang atau anggota dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
   (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
   (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.

2) suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

w Program imbalan kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Bab 28 menjelaskan imbalan kerja terdiri dari 4 (empat) jenis, yaitu:

1) imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja (selain pesangin) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait;

2) imbalan pascakerja adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah penyelesaian kontrak kerja;

3) imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah periode pekerja memberikan jasa terkait; dan

4) pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut:
   (i) keputusan entitas untuk melakukan terminasi kontrak kerja pekerja sebelum tanggal purnakarya normal; atau
   (ii) keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan imbalan pesangon tersebut.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

v Transactions with related parties

Chapter 33 on related party disclosures requires that an entity's financial statements include the disclosures necessary to draw attention to the possibility that its financial position and profit or loss have been affected by the existence of related parties, as well as by transactions and balances with related parties.

A related party is a person or an entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).

1) A person, or a close member of that person's family, is related to the reporting entity if that person:
   (i) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;
   (ii) has control or joint control over the reporting entity; or
   (iii) has significant influence over the reporting entity.

2) An entity is related to the reporting entity if it meets any of the following conditions:
   (i) the entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that each parent entity, subsidiary entity and fellow subsidiary entities are related to each other).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is a member).

w Employee benefits plan

Employee benefits are all forms of compensation provided by an entity in exchange for services rendered by employees, including directors and management. Chapter 28 explains that employee benefits consist of 4 (four) types, namely:

1) short-term employee benefits are employee benefits (other than pensions) that fall due in full within twelve months after the end of the period in which the employee renders the related service;

2) post-employment benefits are employment benefits (other than severance pay) payable after the termination of the employment contract;

3) other long-term employee benefits are employee benefits (other than post-employment benefits and severance pay) that do not fall due entirely within twelve months after the period in which the employee renders the related service; and

4) Severance pay is compensation owed as a result of one of the following:
   (i) the entity's decision to terminate an employee's employment contract before the normal retirement date; or
   (ii) the workers' decision to voluntarily accept a reduction in their employment contracts in exchange for severance pay.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

w Program imbalan kerja (Lanjutan)

Program imbalan pascakerja diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, bergantung pada syarat dan kondisi utamanya:

1) Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja dimana entitas membayar iuran tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban legal atau kontruktif untuk membayar iuran lebih lanjut atau melakukan pembayaran imbalan secara langsung kepada pekerja jika dana tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruhnya imbalan kerja terkait dengan jasa pekerja pada periode kini dan periode sebelumnya. Oleh karena itu, jumlah imbalan pascakerja yang diterima oleh pekerja ditentukan oleh jumlah iuran yang dibayar oleh entitas (dan mungkin juga oleh pekerja) pada program imbalan pascakerja atau perusahaan aseuransi, ditambah dengan imbal hasil investasi yang timbul dari iuran tersebut.

2) Program imbalan pasti adalah program imbalan pascakerja selain iuran pasti. Dalam program imbalan pasti, kewajiban entitas adalah memberikan imbalan yang disepakati kepada pekerja kini dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (bahwa imbalan tersebut akan lebih besar atau lebih kecil dari yang diperkirakan) serta risiko investasi (bahwa imbal hasil atas aset yang disisihkan untuk mendanai imbalan akan berbeda dari yang dipekrirakan) ditanggung, secara substansi, oleh entitas. Jika pengalaman aktuarial atau investasi lebih buruk dari yang diperkirakan, maka kewajiban entitas akan meningkat dan sebaliknya jika pengalaman aktuarial lebih baik dari yang diperkirakan.

Imbalan pasti dihitung menggunakan metode projected unit credit (PUC). Jika imbalan pasti didasarkan pada tingkat gaji di masa depan, maka metode PUC mensyaratkan enetitas untuk membuat berbagai asumsi aktuarial dalam mengukur kewajiban imbalan pasti termasuk tingkat diskonto, tingkat imbalan hasil ekspektasian atas aset program, tingkat ekspektasian dari kenaikan gaji, perputaran pekerja, mortalitas, dan tingkat tren kesehatan (untuk program kesehatan imbalan pasti).

Standar ini tidak mensyaratkan entitas untuk menggunakan aktuaris independen untuk melaksanakan penilaian aktuarial komprehensif yang diperlukan untuk menghitung kewajiban imbalan pasti. Tidak ada persyaratan bahwa penilaian aktuarial komprehensif harus dilaksanakan secara tahunan. Dalam periode diantara penilaian aktuarial komprehensif (jika asumsi aktuarial utama tidak berubah secara signifikan) kewajiban imbalan pasti dapat diukur dengan menyesuaikan pengukuran periode sebelumnya untuk perubahan demografi pekerja seperti jumlah pekerja dan tingkat gaji.

Entitas disyaratkan untuk mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode terjadinya. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan dalam laporan penghasilan komprehensif.

x Peristiwa setelah tanggal neraca

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

w Employee benefits plan (Continued)

Post-employment benefit plans are classified as defined contribution plans or defined benefit plans, depending on their main terms and conditions:

1) A defined contribution plan is a post-employment benefit plan in which an entity pays fixed contributions to a separate entity (fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions or make direct benefit payments to employees if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior periods. Therefore, the amount of post-employment benefits received by employees is determined by the amount of contributions paid by the entity (and possibly also by the employees) into the post-employment benefit plan or insurance company, plus the investment returns generated from those contributions.

2) A defined benefit plan is a post-employment benefit plan other than a defined contribution plan. In a defined benefit plan, the entity's obligation is to provide agreed benefits to current and former employees, and the actuarial risk (that the benefits will be greater or less than expected) and investment risk (that the return on assets set aside to fund the benefits will differ from what was expected) are borne, in substance, by the entity. If actuarial or investment experience is worse than expected, the entity's obligation will increase, and conversely, if actuarial experience is better than expected, the entity's obligation will decrease.

Deferred compensation is calculated using the projected unit credit (PUC) method. If defined benefits are based on future salary levels, the PUC method requires entities to make various actuarial assumptions in measuring defined benefit obligations, including discount rates, expected rates of return on plan assets, expected rates of salary increases, employee turnover, mortality, and health trend rates (for defined benefit health plans).

This standard does not require entities to use independent actuaries to perform the comprehensive actuarial valuations necessary to calculate defined benefit obligations. There is no requirement that comprehensive actuarial valuations be performed annually. In the period between comprehensive actuarial valuations (if the main actuarial assumptions have not changed significantly), defined benefit obligations can be measured by adjusting the previous period's measurement for changes in employee demographics such as the number of employees and salary levels.

Entities are required to recognize all actuarial gains and losses in the period in which they occur. Actuarial gains and losses recognized in other comprehensive income are presented in the statement of comprehensive income.

x Subsequent event

Post year-subsequents event that provide additional information about the Bank's financial position at the date of the balance sheet (adjusting event), if any, are reflected in the financial statements. Post year-subsequent event that do not need adjustment are disclosed in the notes to financial statements when material.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

y Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan kekuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan kewajiban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan kewajiban atas tahun keuangan satu tahun ke depan.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

z Ketentuan Transisi

Bab 35 tentang ketentuan transisi SAK Indonesia untuk Entitas Privat, paragraf 35.6, mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan, dalam satu set laporan keuangan lengkap, informasi komparatif periode sebelumnya untuk seluruh jumlah moneter yang disajikan dalam laporan keuangan, serta informasi naratif dan deskriptif komparatif tertentu. Entitas dapat menyajikan informasi komparatif berkaitan dengan lebih dari satu periode sebelumnya yang dapat diperbandingkan. Sebagai akibatnya, tanggal transisi entitas ke SAK Indonesia untuk Entitas Privat adalah awal periode paling awal dimana entitas menyajikan informasi komparatif secara penuh sesuai dengan Standar ini dalam laporan keuangan pertamanya yang sesuai dengan Standar ini. Transisi dari kerangka pelaporan keuangan sebelumnya ke Standar ini memengaruhi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas, dapat dilihat pada catatan 35.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

y Use of critical accounting estimates and judgments

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining in the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Althoough these estimates and assumtions are by management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

z Transitional Provisions

Chapter 35 on transitional provisions of the Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP), paragraph 35.6, requires an entity to disclose, in a complete set of financial statements, comparative information for the previous period for all monetary amounts presented in the financial statements, as well as certain comparative narrative and descriptive information. An entity may present comparative information relating to more than one prior period that is comparable. Consequently, the entity's transition date to the Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities is the beginning of the earliest period for which the entity presents full comparative information in accordance with these Standards in its first financial statements that comply with these Standards. The transition from the previous financial reporting framework to these Standards affects the financial position, financial performance, and cash flows, as disclosed in Note 35.

3 KAS / *CASH*

Kas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *Cash as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

	31/12/2025	31/12/2024	
- Kantor Pusat	237.654.900	334.537.000	*Head Office* -
Jumlah	**237.654.900**	**334.537.000**	***Total***

4 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA / *INTEREST RECEIVABLE*

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *Interest Receivable as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

	31/12/2025	31/12/2024	
- Penempatan Pada Bank Lain	853.024.795	11.328.288	*Placements with Other Banks* -
- Kredit yang Diberikan	14.402.884	749.668.058	*Loans* -
Jumlah	**867.427.679**	**760.996.346**	***Total***

5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN / *PLACEMENTS WITH OTHER BANKS*

Penempatan Pada Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *Placements With Other Banks as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

a Berdasarkan jenis / ***a By type***

		31/12/2025	31/12/2024	
- Giro	a	8.770.063.933	10.686.526.248	*Demand Deposits* -
- Tabungan	b	14.100.343.278	11.132.429.045	*Saving Deposits* -
Deposito Berjangka				*Time Deposits* -
- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan	c	14.250.000.000	12.600.000.000	*Time Period ≤ 3 Months* -
- Jangka Waktu > 3 Bulan	d	13.050.000.000	15.150.000.000	*Time Period > 3 Months* -
Sub Jumlah	e = c + d	**27.300.000.000**	**27.750.000.000**	***Sub Total***
Jumlah	f = a + b + e	**50.170.407.211**	**49.568.955.293**	***Total***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	g	-	(2.148.208)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Bersih	h = f - g	**50.170.407.211**	**49.566.807.085**	***Net Total***

Rincian penempatan pada bank lain dapat dilihat pada Lampiran 1. / *Details of placements with other banks can be seen in Appendix 1.*

b Tingkat suku bunga per tahun / ***b Interest rates per annum***

	31/12/2025	31/12/2024	
Suku Bunga Rata-Rata			*The Average Interest Rates*
- Giro	1,03%	1,26%	*Demand Deposits* -
- Tabungan	2,41%	1,63%	*Saving Deposits* -
- Deposito	5,91%	6,56%	*Time Deposits* -

c Berdasarkan hubungan / ***c By relationship***

	31/12/2025	31/12/2024	
- Pihak Berelasi			*Related Parties* -
- Giro	-	-	*Demand Deposits* -
- Tabungan	-	-	*Saving Deposits* -
- Deposito	-	-	*Time Deposits* -
Jumlah	-	-	***Total***

d Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan / ***d Placements with other banks pledged as collateral***

	31/12/2025	31/12/2024	
- Pihak Berelasi			*Related Parties* -
- Giro	-	-	*Demand Deposits* -
- Tabungan	-	-	*Saving Deposits* -
- Deposito	100.000.000	100.000.000	*Time Deposits* -
Jumlah	**100.000.000**	**100.000.000**	***Total***

5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

d Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan (Lanjutan)

5 PLACEMENTS WITH OTHER BANKS (CONTINUED)

d Placements with other banks pledged as collateral (Continued)

- **31/12/2025**

Nama Bank/ *Bank Name*	Giro/ *Demand Deposits*	Tabungan/ *Saving Deposits*	Deposito/ *Time Deposits*	Jumlah/ *Total*
- PT Bank Pembangunan Daerah Bali	-	-	100.000.000	100.000.000
Jumlah/ *Total*	**-**	**-**	**100.000.000**	**100.000.000**

- **31/12/2024**

Nama Bank/ *Bank Name*	Giro/ *Demand Deposits*	Tabungan/ *Saving Deposits*	Deposito/ *Time Deposits*	Jumlah/ *Total*
- PT Bank Pembangunan Daerah Bali	-	-	100.000.000	100.000.000
Jumlah/ *Total*	**-**	**-**	**100.000.000**	**100.000.000**

e Berdasarkan kualitas aset / ***e By asset quality***

	31/12/2025	**31/12/2024**	
- Lancar	50.170.407.211	49.568.955.293	*Current* -
- Kurang Lancar	-	-	*Substandard* -
- Macet	-	-	*Loss* -
Jumlah	**50.170.407.211**	**49.568.955.293**	***Total***

f Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai / ***f Movements in the allowance for impairment losses***

	31/12/2025	**31/12/2024**	
- Saldo awal tahun	2.148.208	7.379.093	*Balance of beginning of year* -
- Penyisihan tahun berjalan	-	86.616.417	*Provision during the year* -
- Pemulihan tahun berjalan	(2.148.208)	(91.847.302)	*Recovery during the year* -
- **Saldo akhir tahun**	**-**	**2.148.208**	***Balance at end of year*** -

6 KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit Yang Diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

6 LOANS

Loans as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Rekening/ *Accounts*	**31/12/2025**	**31/12/2024**	**Rekening/ *Accounts***	
- Lancar	302	132.959.754.861	109.391.897.756	315	*Current* -
- Perhatian Khusus	7	2.126.044.224	933.879.100	4	*Special Mention* -
- Kurang Lancar	2	943.750.000	1.114.489.300	3	*Substandard* -
- Diragukan	0	-	500.000.000	1	*Doubtfull* -
- Macet	9	1.732.011.100	1.497.535.000	10	*Loss* -
Sub Jumlah	320	137.761.560.185	113.437.801.156	333	*Sub Total*
- Provisi		(3.327.472.487)	(3.087.757.480)		*Provision* -
- Pendapatan yang ditangguhkan		(157.028.025)	(216.358.402)		*Deffered Revenue* -
- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		227.789.714	233.534.560		*Deffered Revenue* -
Kredit Yang Diberikan		**134.504.849.386**	**110.367.219.834**		***Loans***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		**(1.525.453.013)**	**(1.003.485.632)**		***Allowance for Impairment Losses***
Cadangan Kerugian Restrukturisasi		**-**	**-**		***Allowance for Restructuring Losses***
Jumlah Bersih		**132.979.396.373**	**109.363.734.202**		***Net Total***

a Berdasarkan jenis kredit / ***a By type of loans***

	31/12/2025					
Jenis/ Type	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	*Type*
Modal Kerja						*Working Capital*
- Berelasi	-	-	-	-	-	*Related* -
- Pihak Ketiga	34.020.655.680	500.000.000	300.000.000	-	598.444.500	*Third Parties* -
Investasi						*Investment*
- Berelasi	-	-	-	-	-	*Related* -
- Pihak Ketiga	25.449.695.628	466.188.524	-	-	377.469.400	*Third Parties* -
Konsumsi						*Consumer*
- Berelasi	1.550.010.700	-	-	-	-	*Related* -
- Pihak Ketiga	71.939.392.853	1.159.855.700	643.750.000	-	756.097.200	*Third Parties* -
Jumlah	132.959.754.861	2.126.044.224	943.750.000	-	1.732.011.100	*Total*

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)
a Berdasarkan jenis kredit (lanjutan)

6 LOANS (CONTINUED)
a By type of loans (continued)

Jenis/ Type	31/12/2024 Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	*Type*
Modal Kerja						*Working Capital*
- Berelasi	-	-	-	-	-	*Related* -
- Pihak Ketiga	19.906.687.153	-	-	500.000.000	339.219.500	*Third Parties* -
Investasi						*Investment*
- Berelasi	-	-	-	-	-	*Related* -
- Pihak Ketiga	18.650.182.883	-	429.152.700	-	64.316.700	*Third Parties* -
Konsumsi						*Consumer*
- Berelasi	282.829.700	-	-	-	-	*Related* -
- Pihak Ketiga	70.552.198.020	933.879.100	685.336.600	-	1.093.998.800	*Third Parties* -
Jumlah	109.391.897.756	933.879.100	1.114.489.300	500.000.000	1.497.535.000	*Total*

b Berdasarkan sektor ekonomi

b By economic sectors

Jenis	31/12/2025 Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	*Type*
- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	-	-	*Agriculture, Forestry and Fisheries* -
- Pertambangan dan Penggalian	3.475.852.226	-	-	-	-	*Mining and Excavation* -
- Industri Pengolahan	3.649.999.300	466.188.524	-	-	-	*Processing Industry* -
- Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	1.500.000.000	-	-	-	-	*Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air*
- Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	*Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation Activities* -
- Konstruksi	3.232.371.300	-	-	-	-	*Construction* -
- Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	11.089.095.622	500.000.000	300.000.000	-	598.444.500	*Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles* -
- Pengangkutan dan Pergudangan	3.589.134.965	-	-	-	314.152.700	*Transportation and Warehousing* -
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	6.138.294.946	-	-	-	-	*Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink* -
- Informasi dan Komunikasi	1.090.000.000	-	-	-	-	*Information and Communication* -
- Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	*Financial and Insurance Activities* -
- Real Estate	13.453.727.058	-	-	-	-	*Real Estate* -
- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	101.249.100	-	-	-	-	*Professional, Scientific and Technical Activities* -
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	1.676.937.991	-	-	-	-	*Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support* -

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)
b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

6 LOANS (CONTINUED)
b By economic sectors (Continued)

- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	*Government Administration, Defense and Compulsory Social Security* -
- Pendidikan	4.459.302.100	-	-	-	-	*Education* -
- Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	63.316.700	*Human Health Activities and Social Activities* -
- Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	*Arts, Entertainment and Recreation* -
- Aktivitas Jasa Lainnya	6.014.386.700	-	-	-	-	*Other Service Activities* -
- Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	*Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs* -
- Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	*Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies* -
- Rumah Tangga	72.691.924.753	907.233.900	643.750.000	-	742.346.800	*Household* -
- Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	797.478.800	252.621.800	-	-	13.750.400	*Non Business field (Others)* -
Jumlah	132.959.754.861	2.126.044.224	943.750.000	-	1.732.011.100	*Total*

	31/12/2024					
Jenis	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	*Type*
- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2.069.372.300	-	-	-	-	*Agriculture, Forestry and Fisheries* -
- Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	*Mining and Excavation* -
- Industri Pengolahan	2.666.318.446	-	-	-	-	*Processing Industry* -
- Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	1.500.000.000	-	-	-	-	*Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air* -
- Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	*Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation Activities* -
- Konstruksi	4.712.373.117	-	-	-	-	*Construction* -
- Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	7.189.779.772	-	-	500.000.000	339.219.500	*Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles* -
- Pengangkutan dan Pergudangan	1.503.351.100	-	429.152.700	-	-	*Transportation and Warehousing* -
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	14.290.263.101	-	-	-	-	*Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink* -
- Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	*Information and Communication* -

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)
b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

6 LOANS (CONTINUED)
b By economic sectors (Continued)

- Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	*Financial and Insurance Activities* -
- Real Estate	4.500.000.000	-	-	-	-	*Real Estate* -
- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	116.245.800	-	-	-	-	*Professional, Scientific and Technical Activities* -
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi,	-	-	-	-	-	*Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment,* -
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	*Government Administration, Defense and Compulsory Social Security* -
- Pendidikan	-	-	-	-	-	*Education* -
- Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	64.316.700	*Human Health Activities and Social Activities* -
- Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	9.166.400	-	-	-	-	*Arts, Entertainment and Recreation* -
- Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	*Other Service Activities* -
- Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	*Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs* -
- Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	*Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies* -
- Rumah Tangga	69.729.193.654	650.452.200	685.336.600	-	670.296.300	*Household* -
- Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	1.105.834.066	283.426.900	-	-	423.702.500	*Non Business field (Others)* -
Jumlah	109.391.897.756	933.879.100	1.114.489.300	500.000.000	1.497.535.000	*Total*

c Berdasarkan jangka waktu kredit

c By loan period

	31/12/2025					
Jenis	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	*Type*
- Sampai dengan 1 Tahun	28.303.318.208	-	300.000.000	-	598.444.500	*Less than until 1 Year* -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	749.409.585	500.000.000	-	-	-	*More than 1-2 Year* -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	27.489.963.265	514.292.224	-	-	377.469.400	*More than 2-5 Year* -
- Lebih dari 5 Tahun	76.417.063.803	1.111.752.000	643.750.000	-	756.097.200	*More than 5 Year* -
Jumlah	132.959.754.861	2.126.044.224	943.750.000	-	1.732.011.100	*Total*

	31/12/2024					
Jenis	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	*Type*
- Sampai dengan 1 Tahun	18.060.529.853	-	-	500.000.000	339.219.500	*Less than until 1 Year* -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	2.109.323.400	-	-	-	106.591.100	*More than 1-2 Year* -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	16.725.035.946	69.391.300	429.152.700	-	64.316.700	*More than 2-5 Year* -
- Lebih dari 5 Tahun	72.497.008.557	864.487.800	685.336.600	-	987.407.700	*More than 5 Year* -
Jumlah	109.391.897.756	933.879.100	1.114.489.300	500.000.000	1.497.535.000	*Total*

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN) / ***6 LOANS (CONTINUED)***

d Berdasarkan sisa jatuh tempo / ***d By remaining maturity***

Jenis	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	*Type*
			31/12/2025			
- Jatuh Tempo	-	-	-	-	675.511.600	*Over Due* -
- Sampai dengan 1 Tahun	29.037.455.393	-	300.000.000	-	-	*Less than until 1 Year* -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	857.165.300	548.103.700	-	-	314.152.700	*More than 1-2 Year* -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	27.636.288.265	466.188.524	-	-	90.905.200	*More than 2-5 Year* -
- Lebih dari 5 Tahun	75.428.845.903	1.111.752.000	643.750.000	-	651.441.600	*More than 5 Year* -
Jumlah	132.959.754.861	2.126.044.224	943.750.000	-	1.732.011.100	*Total*
			31/12/2024			
- Jatuh Tempo	-	-	-	-	510.127.300	*Over Due* -
- Sampai dengan 1 Tahun	18.376.222.053	-	-	500.000.000	33.450.400	*Less than until 1 Year* -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	2.632.577.100	-	-	-	-	*More than 1-2 Year* -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	16.317.002.812	69.391.300	429.152.700	-	390.252.100	*More than 2-5 Year* -
- Lebih dari 5 Tahun	72.066.095.791	864.487.800	685.336.600	-	563.705.200	*More than 5 Year* -
Jumlah	109.391.897.756	933.879.100	1.114.489.300	500.000.000	1.497.535.000	*Total*

e Berdasarkan hubungan / ***e Based on relationships***

	31/12/2025	**31/12/2024**	
- Pemegang Saham dan Keluarganya	5.940.600	21.736.800	*Shareholder's and Their Families* -
- Direksi, Komisaris, PE, dan Keluarganya	1.544.070.100	261.092.900	*Director, Commissioner, EO and Their Families* -
- Karyawan dan Lainnya	-	-	*Employees and Other* -
Jumlah	**1.550.010.700**	**282.829.700**	***Total***

f Tingkat suku bunga per tahun / ***f Interest rates per annum***

Kebijakan Bunga
Suku bunga pinjaman berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.017/DIR-AB/II/2025 tanggal 03 Pebruari 2025.

Interest Policy
Interest rate based on the Board of Directors Decree No. No.017/DIR-AB/II/2025 dated February 03, 2025.

1) Bunga Pinjaman/ *Loan Interest*
   a) Kredit Umum (Menurun)
      Plafond:
      - Sampai dengan Rp10.000.000,- : 24%-30% p.a.
      - Rp10.000.000,- sampai dengan Rp20.000.000,- : 22,8%-30% p.a.
      - Rp20.000.000,- sampai dengan Rp50.000.000,- : 21%-27% p.a.
      - Diatas Rp50.000.000,- : 14,4%-24% p.a.

      Kredit Umum (Anuitas)
      - Plafond diatas Rp100.000.000,- : 14,4% p.a
   b) Kredit Kolektif Multi Guna : 21% p.a.
   c) Kredit dengan *cash collateral* : Spread: 3%-7% di atas bunga agunan
   d) Kredit Restrukturisasi *Corona Virus Disease* (COVID-19) : Minimal 14,4% p.a.
   e) Kredit Sindikasi : Disesuaikan dengan suku bunga yang ditetapkan oleh arranger

g Agunan likuid / ***g Liquid collateral***

	31/12/2025	**31/12/2024**	
Agunan Likuid (Tabungan dan Deposito)	2.442.440.500	852.852.100	*Liquid Collateral (Saving and Time Deposits)*

h Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) / ***h Legal Lending Limit (LLL)***

Sesuai dengan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, BMPK adalah sebagai berikut:

In accordance with SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, LLL are as follows:

- Penyediaan Dana Kepada Seluruh Pihak Terkait	10%	*Provision of Funds to Related Parties* -
- Satu Peminjam yang Pihak Tidak Terkait	20%	*The Borrowers Who Are Not Related Parties* -
- Satu Kelompok Peminjam yang Pihak Tidak Terkait	30%	*A Group of Borrowers Who Are Not Related Parties* -

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak terkait.

For the year ended December 31, 2025 there were no violations for the provisions of Lending Limit (LLL) either for third parties or related parties.

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN) / ***6 LOANS (CONTINUED)***

i Kredit sindikasi / ***i Syndicated loans***

	31/12/2025	31/12/2024	
- Sebagai Ketua	-	-	*As Leader* -
Persentase Partisipasi	15%	64,00%	*Participation percentage*
- Sebagai Anggota	-	-	*As Member* -
Persentase Partisipasi	85,00%	36,00%	*Participation percentage*

j Kredit yang direstrukturisasi / ***j Syndicated loans***

	31/12/2025	31/12/2024	
- Perpanjangan jangka waktu kredit	1.347.402.200	53.073.600	*Extension of loan period* -
- Penyesuaian suku bunga	-	102.636.100	*Interest rate adjusment* -
- Skema lainnya	1.242.125.222	3.737.565.300	*Other schemes* -
Jumlah	**2.589.527.422**	**3.893.275.000**	***Total***

k Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai / ***k Movements in the allowance for impairment losses***

	31/12/2025	31/12/2024	
- Saldo awal tahun	1.003.485.632	1.061.701.015	*Balance of beginning of year* -
- Penyisihan tahun berjalan	805.121.494	654.439.118	*Provision during the year* -
- Pemulihan tahun berjalan	(283.154.113)	(712.654.501)	*Recovery during the year* -
- Hapus Buku	-	-	*Write Off* -
- **Saldo akhir tahun**	**1.525.453.013**	**1.003.485.632**	***Balance at end of year*** -

7 AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH / ***7 FORECLOSED ASSETS***

Agunan Yang Diambil Alih per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Foreclosed Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Ambil alih/ *Acquisition*	31/12/2025	31/12/2024
- dr. I Gede Wiryana Patra Jaya, , M.Kes	13/11/2023	-	325.500.000
- dr. I Gede Wiryana Patra Jaya, , M.Kes	13/11/2023	-	604.500.000
- Cadangan Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*		-	-
Jumlah/ *Total*		**-**	**930.000.000**

Rincian agunan yang diambil alih dapat dilihat pada Lampiran 2. / *Details of foreclosed assets can be seen in Appendix 2.*

8 ASET TETAP / ***8 FIXED ASSETS***

Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *Fixed Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

		Mutasi/ *Movements*			
	31/12/2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31/12/2025	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
- Tanah	-	-	-	-	*Land* -
- Bangunan	-	-	-	-	*Building* -
- Kendaraan	855.050.000	26.570.000	16.950.000	864.670.000	*Vehicle* -
- Inventaris	720.461.920	112.192.000	66.725.000	765.928.920	*Equipment* -
Jumlah	**1.575.511.920**	**138.762.000**	**83.675.000**	**1.630.598.920**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
- Bangunan	-	-	-	-	*Building* -
- Kendaraan	401.593.724	105.874.783	16.950.000	490.518.507	*Vehicle* -
- Inventaris	599.663.969	61.462.576	66.725.000	594.401.545	*Equipment* -
Jumlah	**1.001.257.693**	**167.337.359**	**83.675.000**	**1.084.920.052**	***Total***
Nilai Buku	**574.254.227**			**545.678.868**	***Book Value***

8 ASET TETAP (LANJUTAN) / *8 FIXED ASSETS (CONTINUED)*

	31/12/2023	Mutasi/ *Movements* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31/12/2024	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
- Tanah	-	-	-	-	*Land* -
- Bangunan	-	-	-	-	*Building* -
- Kendaraan	729.550.000	345.500.000	220.000.000	855.050.000	*Vehicle* -
- Inventaris	659.022.920	61.439.000	-	720.461.920	*Equipment* -
Jumlah	**1.388.572.920**	**406.939.000**	**220.000.000**	**1.575.511.920**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
- Bangunan	-	-	-	-	*Building* -
- Kendaraan	547.926.024	73.667.700	219.999.999	401.593.724	*Vehicle* -
- Inventaris	548.408.612	51.255.357	-	599.663.969	*Equipment* -
Jumlah	**1.096.334.636**	**124.923.057**	**219.999.999**	**1.001.257.693**	***Total***
Nilai Buku	**292.238.284**			**574.254.227**	***Book Value***

Rincian aset tetap dapat dilihat pada Lampiran 3. / *Details of fixed assets can be seen in Appendix 3.*

9 ASET TAKBERWUJUD / *9 INTANGIBLE ASSETS*

Aset Takberwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *Intangible Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

	31/12/2024	Mutasi/ *Movements* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31/12/2025	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
- Perangkat Lunak Komputer	114.965.000	-	-	114.965.000	*Computer Software* -
Jumlah	**114.965.000**	**-**	**-**	**114.965.000**	***Total***
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
- Perangkat Lunak Komputer	90.291.519	11.496.492	-	101.788.011	*Computer Software* -
Jumlah	**90.291.519**	**11.496.492**	**-**	**101.788.011**	***Total***
Nilai Bersih	**24.673.481**			**13.176.989**	***Net Value***

	31/12/2023	Mutasi/ *Movements* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31/12/2024	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
- Perangkat Lunak Komputer	114.965.000	-	-	114.965.000	*Computer Software* -
Jumlah	**114.965.000**	**-**	**-**	**114.965.000**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
- Perangkat Lunak Komputer	78.795.027	11.496.492	-	90.291.519	*Computer Software* -
Jumlah	**78.795.027**	**11.496.492**	**-**	**90.291.519**	***Total***
Nilai Bersih	**36.169.973**			**24.673.481**	***Net Value***

10 ASET LAIN-LAIN / *10 OTHER ASSETS*

Aset Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *Other Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

		31/12/2025	31/12/2024	
- Biaya Dibayar Dimuka				*Prepaid Expenses* -
- Gedung Kantor		413.194.444	114.583.325	*Office Building* -
- Gedung Untuk Arsip		235.416.669	10.416.705	*Archive Building* -
- Pajak Dibayar Di muka		-	325.061.757	*Prepaid Tax* -
Sub Jumlah	a	**648.611.113**	**450.061.787**	***Sub Total***
- Persediaan				*Supplies* -
- Persediaan Barang Cetakan		22.204.000	14.646.000	*Printed Goods Inventory* -
- Persediaan Materai (Kredit)		830.000	3.140.000	*Stamp Duty Inventory (Loan)* -
- Persediaan Materai (Dana)		1.720.000	5.240.000	*Stamp Duty Inventory (Funding)* -
Sub Jumlah	b	**24.754.000**	**23.026.000**	***Sub Total***

10 ASET LAIN-LAIN (LANJUTAN) / ***10 OTHER ASSETS (CONTINUED)***

- Aset Pajak Tangguhan		323.247.352	123.376.843	*Deferred Tax Assets*
Sub Jumlah	c	**323.247.352**	**123.376.843**	***Sub Total***
- Lainnya				*Others* -
- Warkat Berharga		686.000	1.235.500	*Valuable Documents* -
- Titipan PPOB PT. Arindo		-	4.972.835	*PPOB PT. Arindo Deposits* -
- Jasa Akuntan Publik		9.250.000	9.000.000	*Public Accounting Services* -
Sub Jumlah	d	**9.936.000**	**15.208.335**	***Sub Total***
Jumlah	e = a + b + c + d	**1.006.548.465**	**611.672.965**	***Total***

Rincian biaya dibayar dimuka dapat dilihat pada Lampiran 4.

Details of prepaid expenses can be seen in Appendix 4.

11 KEWAJIBAN SEGERA / ***11 ACCRUED EXPENSES***

Kewajiban Segera per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Accrued Expenses as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

		31/12/2025	31/12/2024		
- Potong dan Pungut Pajak	*Catatan 15*	186.984.294	170.669.848	*Notes 15*	*Withholding Tax* -
- Titipan Uang Notaris		163.228.000	145.050.000		*Deposit of Notary* -
- Titipan Nasabah		72.089.857	37.980.684		*Deposit of Insurance* -
- Titipan Imbalan Pasca Kerja		355.721.120	-		*Post-Employment Reward Deposit* -
- Titipan BPJSTK BPU		1.000	-		*BPJSTK BPU Deposit* -
- BPJS Kesehatan		8.664.291	8.936.116		*BPJS Health Insurance* -
- Lainnya		5.908.897	8.034.055		*Others* -
Jumlah		**792.597.459**	**370.670.703**		***Total***

12 UTANG BUNGA / ***12 INTEREST PAYABLE***

Utang Bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Interest Payable as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024	
- Tabungan Berjangka	-	-	*Installment Deposits* -
- Deposito Pihak Ketiga	255.432.613	209.588.522	*Time Deposit from Customers* -
- Simpanan Dari Bank Lain	24.418.691	26.298.711	*Deposits from Other Banks* -
Jumlah	**279.851.304**	**235.887.233**	***Total***

13 SIMPANAN DARI NASABAH / ***13 DEPOSIT FROM CUSTOMER***

Simpanan Dari Nasabah per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Deposit From Customer as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024	
- Tabungan	34.992.639.956	34.452.978.951	*Saving Deposits* -
- Biaya Transaksi Tabungan	(287.422.346)	(185.127.600)	*Savings Transaction Fee* -
- Deposito Berjangka	110.107.350.000	91.294.850.000	*Time Deposits* -
Jumlah	**144.812.567.610**	**125.562.701.351**	***Total***

13 SIMPANAN DARI NASABAH (LANJUTAN) / *13 DEPOSIT FROM CUSTOMER (CONTINUED)*

a Berdasarkan jenis dan hubungan / ***a By type and relationship***

1 Tabungan / ***1 Saving Deposits***

Jenis/ *Type*	31/12/2025 Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Pihak Ketiga/ *Third Parties*	Jumlah/ *Total*	31/12/2024 Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Pihak Ketiga/ *Third Parties*	Jumlah/ *Total*
- Tabungan Umum	1.512.301.861	22.544.655.299	24.056.957.160	859.036.160	24.005.684.044	24.864.720.204
- Tabungan Masa Depan	271.021.353	4.517.089.337	4.788.110.690	197.284.156	3.908.683.806	4.105.967.962
- Tabungan Tunjangan Hari Tua	2.022.040.167	956.977.052	2.979.017.219	1.850.129.882	840.731.811	2.690.861.693
- TabunganKu	-	7.990.315	7.990.315	-	4.816.327	4.816.327
- Tabungan Mapan Plus	4.024.085	3.156.540.487	3.160.564.572	-	2.786.612.765	2.786.612.765
Jumlah/ *Total*	**3.809.387.466**	**31.183.252.490**	**34.992.639.956**	**2.906.450.198**	**31.546.528.753**	**34.452.978.951**
	81 rekening	2.673 rekening	2.754 rekening	71 rekening	2.687 rekening	2.758 rekening

2 Deposito Berjangka / ***2 Time Deposits***

Jenis/ *Type*	31/12/2025 Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Pihak Ketiga/ *Third Parties*	Jumlah/ *Total*	31/12/2024 Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Pihak Ketiga/ *Third Parties*	Jumlah/ *Total*
- ≤ 3	3.082.000.000	26.979.350.000	30.061.350.000	940.000.000	28.942.350.000	29.882.350.000
- 4 - 6	73.000.000	24.405.500.000	24.478.500.000	821.000.000	19.745.500.000	20.566.500.000
- 7 - 12	13.006.500.000	34.184.000.000	47.190.500.000	422.500.000	34.848.500.000	35.271.000.000
- > 12	6.800.000.000	1.577.000.000	8.377.000.000	3.900.000.000	1.675.000.000	5.575.000.000
Jumlah/ *Total*	**22.961.500.000**	**87.145.850.000**	**110.107.350.000**	**6.083.500.000**	**85.211.350.000**	**91.294.850.000**
	71 rekening	1.073 rekening	1.144 rekening	57 rekening	1.038 rekening	1.095 rekening

b Simpanan diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan / ***b Blocked savings account and pledged as collateral for loans***

	31/12/2025	31/12/2024	
- Tabungan	175.811.834	414.013.680	*Saving Deposits* -
- Deposito Berjangka	2.480.000.000	822.000.000	*Time Deposits* -
Jumlah	**2.655.811.834**	**1.236.013.680**	***Total***

c Tingkat suku bunga per tahun / ***c Interest rates per annum***

Kebijakan Bunga
Suku bunga tabungan dan deposito dari nasabah, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 120/SK/DIR-AB/XI/2022 tanggal 15 Nopember 2023.

Interest Policy
Interest rate of saving deposits and deposits from customer, based on the letter of Directors No.5120/SK/DIR-AB/XI/2022 dated November 15, 2023.

Tingkat suku bunga tabungan dan deposito per tahun, sebagai berikut: / *The interest rates of saving deposits and time deposits per year, as*

No Keterangan/ *Explanation* — Bunga/ *Interest*

1) Tabungan/ *Saving Deposit*
   - Tabungan Umum : 3,00%
   - Tabungan Masa Depan : 4,00%
     suku bunga lebih dari 4% terjadi karena suku bunga yang berlaku pada saat penempatan dana awal atau pada periode tertentu bisa lebih tinggi dari suku bunga yang tercantum dalam SK/ *Interest rates of more than 4% occur because the interest rate applicable at the time of initial placement of funds or during a certain period may be higher than the interest rate stated in the SK.*
   - Tabungan Mapan Plus : 2,00%
   - Tabungan Hari Tua : suku bunga penjaminan (LPS)/ *LPS interest*
2) Deposito/ *Time Deposit*
   - 1-24 Bulan : maksimal 5,50%/ *maksimum 5,50%*
     suku bunga khusus maksimal 5,75%/ *special rate maksimum 5,75%*
     suku bunga diatas 5,50% terjadi karena suku bunga yang berlaku pada saat penempatan dana awal atau pada periode tertentu bisa lebih tinggi dari suku bunga yang tercantum dalam SK/ *Interest rates above 5.50% occur because the interest rate applicable at the time of initial placement of funds or during a certain period may be higher than the interest rate stated in the SK.*

14 SIMPANAN DARI BANK LAIN / *DEPOSIT FROM OTHE BANKS*

Simpanan Dari Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Deposit From Othe Banks as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

		31/12/2025	31/12/2024	
- Tabungan	a	-	-	*Saving Deposits* -
- Deposito Berjangka				*Time Deposits* -
- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan	b	12.250.000.000	11.750.000.000	*Time Period ≤ 3 Months* -
- Jangka Waktu > 3 Bulan	c	-	-	*Time Period > 3 Months* -
Sub Jumlah	d = b + c	12.250.000.000	11.750.000.000	*Sub Total*
Jumlah	e = a + d	**12.250.000.000**	**11.750.000.000**	***Total***

Rincian simpanan dari bank lain dapat dilihat pada Lampiran 5.

Details of deposits from other banks can be seen in Appendix 5.

a Berdasarkan hubungan / *a By relationship*

	31/12/2025	31/12/2024	
- Pihak Berelasi			*Related Parties* -
- Tabungan	-	-	*Saving Deposits* -
- Deposito	-	-	*Time Deposits* -
Jumlah	**-**	**-**	***Total***

b Simpanan diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan / *b Blocked savings account and pledged as collateral for loans*

	31/12/2025	31/12/2024	
- Tabungan	-	-	*Saving Deposits* -
- Deposito Berjangka	-	-	*Time Deposits* -
Jumlah	**-**	**-**	***Total***

c Tingkat suku bunga per tahun / *c Interest rates per annum*

	31/12/2025	31/12/2024	
Suku Bunga Rata-Rata			*The Average Interest Rates*
- Tabungan	0,00%	0,00%	*Saving Deposits* -
- Deposito Berjangka	5,53%	5,42%	*Time Deposits* -

15 PERPAJAKAN / *15 TAXES*

a Pajak Dibayar Dimuka (Aset Lain-Lain) / *a Prepaid Tax (Other Assets)*

	31/12/2025	31/12/2024	
- PPh Pasal 21 - Lebih Bayar	-	-	*Income Tax Article 21 - Over Payment* -
- PPh Badan Tahunan - Lebih Bayar	-	-	*Annual Corporate Income Tax - Over Payment* -
Jumlah	**-**	**-**	***Total***

b Pemotongan dan Pemungutan Pajak / *b Withholding Tax*

	31/12/2025	31/12/2024	
- PPh Pasal 21 - Tenaga Kerja	64.240.347	69.155.439	*Income Tax Article 21 - Employees* -
- PPh Pasal 21 - Lainnya	1.248.354	3.530.073	*Income Tax Article 21 - Others* -
- PPh Pasal 23	108.874	277.654	*Income Tax Article 23* -
- PPh Pasal 4 ayat (2) - Bunga Tabungan	15.841.331	15.063.007	*Income Tax Article 4 (2) - Saving Dept. Interest* -
- PPh Pasal 4 ayat (2) - Bunga Deposito	105.545.388	82.643.675	*Income Tax Article 4 (2) - Time Dept. Interest* -
- PPh Pasal 25 (Desember)	-	-	*Income Tax Article 25 (December)*
- PPh Pasal 29	294.730.720	-	*Income Tax Article 29*
Jumlah	**481.715.014**	**170.669.848**	***Total***

c Manfaat (Beban) Pajak / *c Tax Benefit (Expense)*

	31/12/2025	31/12/2024	
- Pajak Kini	(1.908.002.678)	(1.818.803.608)	*Current Tax* -
- Pajak Tangguhan	199.870.509	79.229.494	*Deferred Tax* -
Jumlah	**(1.708.132.169)**	**(1.739.574.114)**	***Total***

15 PERPAJAKAN (LANJUTAN) / ***15 TAXES (CONTINUED)***

d Rekonsiliasi Pajak / ***d Tax Reconciliation***

		31/12/2025	31/12/2024		
- Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak	a	8.251.259.543	8.655.035.353		*Income Before Tax Expense* -
- **Beda Waktu:**					***Temporary Difference*** -
- **Koreksi Positif:**					***Positive Corrective*** -
- CKPN ABA		-	86.616.417		*Allowance for Impairment Loss for ABA* -
- CKPN Kredit Yang Diberikan		805.121.494	654.439.118		*Allowance for Impairment Loss for Loans* -
- Pembentukan imbalan pasca kerja Dewan Komisaris		355.721.120	-		*Post-employment benefits expense services gratuty expense* -
- Selisih Kurang Dampak Perubahan Nilai Tercatat		-	412.875.886		*Difference Less Impact of Changes in Carrying Value* -
Sub Jumlah	b	**1.160.842.614**	**1.153.931.421**		***Sub Total***
- **Koreksi Negatif**					***Negative Corrective*** -
- CKPN ABA		2.148.208	91.847.302		*Allowance for Impairment Loss for ABA* -
- CKPN Kredit Yang Diberikan		152.375.776	656.924.620		*Allowance for Impairment Loss for Loans* -
Sub Jumlah	c	**154.523.984**	**748.771.922**		***Sub Total***
Jumlah Beda Waktu	d = b - c	**1.006.318.630**	**405.159.499**		***Temporary Fifference Total*** -
- **Beda Tetap:**					***Permanent Difference*** -
- **Koreksi Positif**					***Positive Corrective*** -
- Pajak		-	6.137		*Tax* -
- Sosial, Melayat, Kundangan		-	13.202.675		*Social, Mourning, Invitation* -
- Non Operasional		370.707.462	310.548.286		*Non operating* -
- Koran dan Majalah		1.920.000	3.436.800		*Newspaper and Magazine* -
Sub Jumlah	e	**372.627.462**	**327.193.898**		***Sub Total***
- **Koreksi Negatif**					***Negative Corrective*** -
- Penerimaan Kredit Yang Dihapusbuku		23.698.000	86.477.750		*Payment from Write-Off* -
Sub Jumlah	f	**23.698.000**	**86.477.750**		***Sub Total***
Jumlah Beda Tetap	g = e - f	**348.929.462**	**240.716.148**		***Permanent Difference Total***
Jumlah Koreksi Fiskal	h = d + g	**1.355.248.092**	**645.875.647**		***Fiscal Correction Total***
- **Laba (Rugi) Kena Pajak**	i = a + h	**9.606.507.635**	**9.300.911.000**		***Taxable Profit (loss)*** -
Dikurangi:					***Deducted***
Rugi Pajak Tahun Sebelumnya yang belum dikompensasi	j	-	-		*Previous year's tax losses that have not been compensated*
- **Dasar Pengenaan Pajak**	k = I - j	**9.606.507.635**	**9.300.911.000**		***Tax Base*** -
- **Pembulatan**	k	**9.606.507.000**	**9.300.911.000**		***Rounded*** -
- **Penghasilan Kena Pajak/**					***Taxable Income*** -
Pasal 31E		4.800.000.000	4.800.000.000		*Article 31E*
Peredaran bruto:/		24.690.959.482	21.596.085.579		*Gross income:*
- Laba dengan fasilitas	l	1.867.535.105	2.067.243.744		*Profit with facility* -
- Laba tanpa fasilitas	m	7.738.971.895	7.233.667.256		*Profit with non-facility* -
- **Taksiran pajak penghasilan**					***Estimated of income tax*** -
- Dengan fasilitas 22% x 50% x l =		205.428.862	227.396.812	l	*With facility* -
- Tanpa fasilitas 22% x m =		1.702.573.817	1.591.406.796	m	*With non-facility* -
Jumlah pajak penghasilan badan terutang		**1.908.002.678**	**1.818.803.608**	n = l + m	***Corporate taxes payable total***
PPh Pasal 25 Tahun (Jan - Nop)		1.613.271.958	2.143.865.365		*Income Tax - Article 25 (Jan - Nov)*
Kurang pembayaran pajak badan (31/12)		**294.730.720**	**(325.061.757)**		***Under payment of corporate income tax (31/12)***
PPh Pasal 25 Tahun (Des)		95.144.552	-		*Income Tax - Article 25 (Dec)*
Kurang pembayaran pajak badan		**199.586.168**	**(325.061.757)**		***Under payment of corporate income tax***

15 PERPAJAKAN (LANJUTAN)

15 TAXES (CONTINUED)

e Aset Pajak Tangguhan

e Deferred Tax Assets

31/12/2025

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (Dibebankan) *ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) *ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
- Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain/ *Provision for Impairment Losses on Placement with Other Banks*	462.960	(426.626)	-	-	36.334
- Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan/ *Provision for Impairment Losses on Loans*	111.711.762	129.645.376	-	-	241.357.138
- Pembentukan Imbalan Pasca Kerja/ *Post-Employment Benefits Expense*	-	70.651.759	-	-	70.651.759
- Beban Penyusutan atas Fasilitas Terhadap Pengurus/ *Depreciation Expense on Facilities to Management*	11.202.121	-	-	-	11.202.121
- Pembentukan penghargaan Direksi & Dewan Komisaris/ *Director and Board of Commissioner Services Gratuty Expense*	-	-	-	-	-
Aset Pajak Tangguhan/ ***Deferred Tax Asset***	123.376.843	199.870.509	-	-	323.247.352

31/12/2024

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (Dibebankan) *ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) *ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
- Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain/ *Provision for Impairment Losses on Placement with Other Banks*	1.485.692	(1.022.732)	-	-	462.960
- Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan/ *Provision for Impairment Losses on Loans*	31.459.536	80.252.226	-	-	111.711.762
- Pembentukan Imbalan Pasca Kerja/ *Post-Employment Benefits Expense*	-	-	-	-	-
- Beban Penyusutan atas Fasilitas Terhadap Pengurus/ *Depreciation Expense on Facilities to Management*	11.202.121	-	-	-	11.202.121
- Pembentukan penghargaan Direksi & Dewan Komisaris/ *Director and Board of Commissioner Services Gratuty Expense*	-	-	-	-	-
Aset Pajak Tangguhan/ ***Deferred Tax Asset***	44.147.349	79.229.494	-	-	123.376.843

16 LIABILITAS IMBALAN KERJA / *POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION*

Liabilitas Imbalan Kerja per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Post-Employment Benefit Obligation as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024	
- Imbalan Pasca Kerja	-	-	*Post-Employment Benefits* -
- PKWT Tenaga Kerja Kontrak	-	-	*Provision for Fixed-Term Employees* -
- Cadangan Lainnya	-	-	*Other Provision for Post-Employment Benefits* -
Jumlah	**-**	**-**	***Total***

a Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan: / ***a Assumptions used in calculation:***

	31/12/2025	31/12/2024	
- Tingkat Diskonto	6,50%	6,85%	*Discount Rate* -
- Tingkat Kenaikan Penghasilan Dasar Pensiun per Tahun	6,30%	6,00%	*Annual pension Based Salary Increase Rates per Year* -
- Tingkat Mortalitas	81,69%	81,69%	*Mortality Rate* -
- Metode Valuasi:	PUC	PUC	*Valuation Method* -

b Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: / ***b The liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:***

	31/12/2025	31/12/2024	
- Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	1.946.006.711	1.610.067.881	*Present Value of Benefit Obligation* -
- Dicatat di Simpanan Tabungan (-/-)	(1.590.285.591)	(1.281.450.843)	*Recorded in Saving Deposits Account (-/-)* -
- Nilai Wajar Aset Program (-/-)	-	-	*Fair Value of Assets Program (-/-)* -
Jumlah	**355.721.120**	**328.617.038**	***Total***

Bank mengklasifikasikan nilai Rp355.721.120,- tersebut ke dalam pos kewajiban segera pada laporan posisi keuangan per 31 Desember 2025. Pengakuan pada kewajiban segera ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk segera melunasi kekurangan pendanaan imbalan kerja tersebut. Perusahaan akan melakukan pembukuan dan penyetoran dana tersebut ke dalam rekening tabungan hari tua karyawan pada bulan Februari 2026. Proses ini memastikan bahwa seluruh kewajiban imbalan kerja telah terdanai sepenuhnya sesuai dengan perhitungan aktuaris yang berlaku.

The Bank classifies the amount of Rp355,721,120 as an immediate liability in the statement of financial position as of December 31, 2025. The recognition of this immediate liability reflects the company's commitment to immediately pay off the shortfall in employee benefit funding. The company will record and deposit the funds into the employee's retirement savings account in February 2026. This process ensures that all employee benefit obligations have been fully funded in accordance with applicable actuarial calculations.

c Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk program imbalan kerja adalah sebagai berikut: / ***c Expenses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for employee benefits program are as follows:***

	31/12/2025	31/12/2024	
- Beban Jasa Kini	98.723.572	79.297.025	*Current Service Cost* -
- Beban Jasa Lalu	-	-	*Past Service Cost* -
- Beban Bunga	118.770.363	103.219.139	*Interest Cost* -
Beban yang diakui dalam laporan Laba Rugi	**217.493.934**	**182.516.164**	***Expenses recognized in the profit or loss statements***
- Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja-Neto	118.444.896	(13.868.209)	*Remeasurement of the net liability for employee benefits-Net* -
- Dampak Karena Perubahan Asumsi Finansial	-	-	*Effect to Cahanges in Financial Assumptions* -
- Dampak karena Penyesuaian Pengalaman	-	-	*Effect to Experience Adjustments* -
Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	**118.444.896**	**(13.868.209)**	***Recognized in Other Comprehensive Income***

d Rekonsiliasi nilai wajar aset program bank adalah sebagai berikut: / ***d The reconciliation of ther fair value of the bank's plan assets is as follows:***

	31/12/2025	31/12/2024	
- Saldo Awal	-	-	*Beginning Balance* -
- Bunga atas Imbalan Pasti	-	-	*Interest on Defined Benerfit* -
- Iuran		-	*Contribution* -
- Pembayaran Manfaat	-	-	*Benefits Paid* -
Jumlah	**-**	**-**	***Total***

16 LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

e Perubahan nilai lini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024	
- Saldo Awal Tahun	1.610.067.881	1.441.419.927	Beginning Balance -
- Penambahan Tahun Berjalan	217.493.934	182.516.164	Addition During the Year -
- Nilai yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	118.444.896	(13.868.209)	Amount Recognition in Other Comprehensive -
Saldo Akhir Nilai Kini Imbalan Pasti	**1.946.006.711**	**1.610.067.881**	***Ending Balance of Present Value Benefit Liability***

f Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini kewajiban diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji (tidak diaudit):

	31/12/2025		31/12/2024		
	Jumlah/ *Amount*	Perubahan/ *Changes*	Jumlah/ *Amount*	Perubahan/ *Changes*	
- Nilai Kini Kewajiban	1.946.006.711		1.610.067.881		*Present Value of Obligation* -
- Tingkat Sensitivitas					*Sensitivity Level* -
- Tingkat diskonto	6,50%		6,85%		*Discount rate* -
- Kenaikan 1%	1.784.349.198	-8,31%	1.467.350.090	-8,86%	*Increase 1%* -
- Penurunan 1%	2.128.589.060	9,38%	1.771.674.189	10,04%	*Decrease 1%* -
- Tingkat kenaikan gaji	6,30%		6,00%		*Salary increase rate* -
- Kenaikan 1%	2.147.153.132	10,34%	211.130.209	-86,89%	*Increase 1%* -
- Penurunan 1%	1.765.846.367	-9,26%	1.451.167.911	-9,87%	*Decrease 1%* -

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisa sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

g Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)

Selain kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana dijelaskan di atas, Entitas memiliki kewajiban imbalan pasca kerja berupa kompensasi sebesar satu kali gaji kepada karyawan dengan perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT) pada saat berakhirnya masa kontrak, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan perhitungan manajemen, estimasi kewajiban imbalan pasca kerja terkait karyawan PKWT per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.303.904,- Hingga tanggal pelaporan, kewajiban tersebut belum diakui dalam laporan posisi keuangan dan disajikan sebagai pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan.

h Informasi Tambahan

Pengungkapan perhitungan imbalan pasca kerja di atas, yang seharusnya dicatat dari tahun-tahun sebelumnya, manajemen tidak melakukan pencatatan ke belakang (retrospektif). Manajemen mulai menerapkan perhitungan imbalan pasca kerja dengan menggunakan metode PUC mulai tahun buku 2025. Dampak perbedaan tersebut, yaitu yang seharusnya dicatat di penghasilan komprehensif lain dikoreksi ke beban imbalan pasca kerja tahun 2025.

16 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION (CONTINUED)

e The change in the present value benefit liability are as follows:

f Sensitivity level analysis for discount rate and salary increase rate risk

The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation and current service cost in the assumed changes in the discount rate and salary increase rate (unaudited):

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is ublikely that the the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the kind at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined obligation liability recognized in the statement of financial position.

g Fixed-Term Employment Contracts (PKWT)

In addition to the post-employment benefit obligations described above, the Entity has post-employment benefit obligations in the form of compensation equivalent to one month's salary payable to employees under fixed-term employment contracts (PKWT) upon the expiration of the contract period, in accordance with applicable laws and regulations. Based on management's calculation, the estimated post-employment benefit obligation related to PKWT employees as of December 31, 2025 amounted to Rp5.303.904,- As of the reporting date, such obligation has not been recognized in the statement of financial position and is disclosed in the notes to the financial statements.

h Additional Information

Regarding the disclosure of the post-employment benefits calculation above, which should have been recorded in prior years, management did not apply a retrospective adjustment. Management began implementing the post-employment benefits calculation using the Projected Unit Credit (PUC) method starting from the 2025 fiscal year. Consequently, the impact of this difference, which should have been recognized in Other Comprehensive Income (OCI), was instead corrected thro.ugh the post-employment benefit expenses for 2025.

17 EKUITAS / *17 EQUITY*

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *Equity as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

	31/12/2025	31/12/2024		
- Modal Dasar (Saham)	15.000.000.000	15.000.000.000	*Authorized Capital (Share)*	-
- Modal Yang Belum Disetor	(9.000.000.000)	(9.000.000.000)	*Unpaid Capital*	-
- Cadangan Umum	1.200.000.000	1.200.000.000	*General Reserve*	-
- Cadangan Khusus	-	-	*Special Reserve*	-
- Laba (Rugi) Tahun-Tahun Sebelumnya	13.647.416.019	10.131.954.780	*Retained Earnings*	-
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	6.543.127.374	6.915.461.239	*Profit (Loss) For The Year*	-
- Komponen Ekuitas Lain	-	-	*Other Equity Component*	-
Jumlah	**27.390.543.393**	**24.247.416.019**	***Total***	

Berdasarkan RUPS tanggal 03 Maret 2025, saldo laba digunakan untuk: / *Based on the GMS dated March 30, 2025, retained earnings are used for:*

- Tambahan setoran modal oleh Pemegang Saham	-	*Additional capital contributions by shareholders*	-
- Menambah cadangan umum	-	*Increase general reserves*	-
- Pembagian Dividen	3.400.000.000	*Dividend distribution*	-
Jumlah	**3.400.000.000**	***Total***	

18 PENDAPATAN BUNGA / *INTEREST REVENUE*

Pendapatan Bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Interest Revenue from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
- Bunga Penempatan Pada Bank Lain			*Placements with Other Banks Interest* -
- Giro	237.900.782	301.127.332	*Demand Deposits* -
- Tabungan	370.319.448	405.011.323	*Saving Deposits* -
- Deposito	1.827.066.609	1.416.427.804	*Time Deposits* -
- Bunga Kredit yang Diberikan	18.725.136.691	16.592.869.954	*Loans Interest* -
- Provisi	1.881.256.952	1.621.568.332	*Provision* -
- Administrasi Kredit	-	-	*Loan Administration* -
- Biaya Transaksi	(114.104.846)	(82.753.007)	*Transaction Fee* -
Jumlah	**22.927.575.636**	**20.254.251.738**	***Total***

19 BEBAN BUNGA / *INTEREST EXPENSES*

Beban Bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Interest Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
- Bunga Kepada Bank Lain			*Interest for Other Banks* -
- Tabungan	-	-	*Saving Deposits* -
- Deposito Berjangka	621.036.556	311.414.604	*Time Deposits* -
- Simpanan Dari Bank Lain	-	-	*Deposits from Other Banks* -
- Pinjaman Yang Diberikan	-	-	*Borrowings* -
- Bunga Kepada Bukan Bank			*Interest for for Non Bank* -
- Tabungan	1.029.864.088	924.525.547	*Saving Deposits* -
- Deposito Berjangka	6.169.738.834	4.886.433.385	*Time Deposits* -
- Pinjaman Yang Diberikan	-	-	*Borrowings* -
- Biaya Transaksi			*Transaction Fee* -
- Transaksi Tabungan	87.394.254	98.612.331	*Savings Transactions* -
- Transaksi Kredit	194.029.120	108.704.306	*Credit Transactions* -
- Transaksi Pinjaman dari Bank Lain	-	-	*Loan Transactions from Other Banks* -
- Premi LPS	312.187.806	248.526.099	*Deposit Insurance Premium* -
Jumlah	**8.414.250.658**	**6.578.216.272**	***Total***

20 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / *OTHER OPERATING INCOME*

Pendapatan Operasional Lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Other Operating Income from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
- Penerimaan Kredit Yang Dihapusbuku	23.698.000	86.477.750	*Receipt of Written-Off Loans* -
- Pemulihan CKPN			*Recovery of Allowance for Impairment Losses* -
- Penempatan Pada Bank Lain	2.148.208	91.847.302	*Placement* -
- Kredit Yang Diberikan	283.154.113	712.654.501	*Loans* -
- Administrasi Kliring & Transfer	419.700	189.600	*Clearing & Transfer Administration* -
- Administrasi Kredit	153.310.000	87.793.528	*Loan Administration* -
- Administrasi Tabungan	48.073.149	136.190.404	*Saving Deposit Administration* -
- Keuntungan Penjualan AYDA	982.500.000	-	*Gain of Selling Foreclosed Assets* -
- Denda Kredit Yang Diberikan	11.381.981	49.451.400	*Loan Penalties Issued* -
- Pembulatan Selisih Kas	3.612	3.946	*Cash Rounding Off* -
- Survei Agunan	7.000.000	8.250.000	*Collateral Survey* -
- Fee PPOB Arindo	-	439.500	*Arindo PPOB Fee* -
- Pembulatan Non Kas	2.055	234	*Non-Cash Rounding* -
- Kredit Sindikasi	109.716.841	168.535.676	*Syndicated Loan* -
Jumlah	**1.621.407.659**	**1.341.833.841**	***Total***

21 BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI / *IMPAIRMENT LOSS EXPENSES*

Beban Kerugian Penurunan Nilai dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Impairment Loss Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
- Penempatan Pada Bank Lain	-	86.616.417	*Placements with Other Banks* -
- Kredit yang Diberikan	805.121.494	654.439.118	*Loans* -
Jumlah	**805.121.494**	**741.055.535**	***Total***

22 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM / *ADMINISTRATIVE AND GENERAL EXPENSES*

Beban Administrasi Dan Umum dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Administrative And General Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
- Tenaga Kerja:			*Employee* -
- Gaji & Upah	3.799.251.140	3.459.961.799	*Salaries & Wages* -
- Honorarium	552.204.948	517.159.620	*Honorarium* -
- Lainnya	1.234.968.169	889.482.056	*Others* -
- Pendidikan	174.858.387	221.666.773	*Education* -
- Premi Asuransi	6.951.138	20.888.491	*Insurance* -
- Sewa	157.388.917	156.000.409	*Rent* -
- Pajak-Pajak	12.042.700	9.549.400	*Taxes* -
- Pemeliharaan dan Perbaikan	63.838.344	157.376.598	*Maintenance and Service* -
- Penyusutan & Amortisasi	178.833.851	136.419.548	*Depreciation & Amortization* -
- Barang dan Jasa	326.200.347	321.055.564	*Goods and Services* -
- Penyelenggaraan Teknologi Informasi	34.750.528	-	*Information Technology Implementation* -
Jumlah	**6.541.288.469**	**5.889.560.258**	***Total***

Komposisi penghasilan yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

The composition of income received by the Bank's Board of Commissioners and Directors is as follows:

	2025	%	2024	%	
- Dewan Komisaris	556.330.152	41%	517.159.620	41%	*Board of Commissioners* -
- Direksi	793.284.192	59%	743.755.138	59%	*Directors* -
Jumlah	**1.349.614.344**	**100%**	**1.260.914.758**	**100%**	***Total***

23 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA / *OTHER OPERATING EXPENSES*

Beban Operasional Lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Other Operating Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
- Iuran OJK	87.183.484	67.122.374	*Contribution for OJK* -
- Administrasi Bank	5.595.300	4.757.094	*Bank Administration* -
- Parkir	76.000	423.000	*Parking* -
- Penagihan dan Penyelesaian	51.675.000	65.518.810	*Billing and Settlement* -
- Edukasi dan Literasi	2.387.000	1.909.400	*Education and Literacy* -
- Fee Penjualan AYDA	56.023.751	-	*AYDA Sales Fees* -
- Pembulatan Kas	7.335	4.249	*Cash Rounding* -
- Marketing Freelance	58.263.253	1.744.171	*Freelance Marketing* -
- Survey	32.720.733	-	*Survey* -
- Lainnya	-	720.500	*Others* -
Jumlah	**293.931.856**	**142.199.598**	***Total***

24 PENDAPATAN NON OPERASIONAL / *NON-OPERATING REVENUE*

Pendapatan Non Operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Non-Operating Revenue from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
- Keuntungan Penjualan AYDA	-	298.089.000	*Gain of Selling Foreclosed Assets* -
- Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	6.600.000	132.400.000	*Gain of Selling Fixed Assets* -
- Fee Dari Notaris	56.350.000	71.525.750	*Notary Fees* -
- Kelebihan PPh Pasal 21 / KM	-	51.938	*Excess Income Tax Article 21 / KM* -
- Fee Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	605.200	1.666.000	*Reliance Indonesia Life Insurance Fees* -
- Cashback Komunal	68.000.000	66.500.000	*Communal Cashback* -
- Pendapatan Jasa Lainnya	4.552.000	5.112.500	*Other Service Income* -
- Pinalty Tabungan MAPAN	738.300	-	*MAPAN Savings Penalty* -
- Lainnya	5.130.687	157.884.535	*Others* -
Jumlah	**141.976.187**	**733.229.723**	***Total***

25 BEBAN NON OPERASIONAL / *NON-OPERATING EXPENSES*

Beban Non Operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Non-Operating Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
- Iuran Perbarindo	13.200.000	11.500.000	*Contribution for Perbarindo* -
- Persembahyangan	24.320.600	14.675.041	*Offering* -
- HUT BPR	16.741.370	8.395.151	*BPR's Birthday* -
- Suka Duka	11.053.922	3.971.643	*Staff Welfare* -
- Penyelesaian Agunan Yang Diambil Alih	71.957.813	66.687.916	*Settlement of Foreclosed Assets*
- Sumbangan	10.870.000	9.175.000	*Donation* -
- Parcel	32.983.276	30.278.800	*Gift* -
- Karangan Bunga	11.580.000	9.425.000	*Bouquet of Flowers* -
- Bazzar	975.000	1.580.000	*Bazzar* -
- Souvenir	1.785.000	-	*Souvenir* -
- Iuran FKLJK/Forum OJK	1.200.000	1.200.000	*Contribution for FKLJK/OJK* -
- Denda OJK/ BI	2.000.000	-	*OJK/BI Sanction* -
- Biaya PPh Pasal 23	-	34.148	*Income Tax - Article 23* -
- Biaya PPh Pasal 25	-	1.902.000	*Income Tax - Article 25* -
- Biaya PPN	726.000	14.080.000	*Value Added Tax* -
- CSR	6.000.000	18.000.000	*CSR* -
- Sanksi Administrasi Pajak	-	951.915	*Tax Administration Sanction* -
- Retribusi Sampah	3.250.000	1.200.000	*Garbage Retribution* -
- Cindramata	-	375.000	*Cindramata* -
- Apraisal	3.630.000	-	*Apraisal* -
- Lainnya	172.834.481	129.816.672	*Others* -
Jumlah	**385.107.462**	**323.248.286**	***Total***

26 TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan normal usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

In the normal activities of business, the Bank also entered into certain transactions with related parties.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

	2025	2024	
- **Pinjaman yang diberikan**			***Loans*** -
- Pemegang Saham dan Keluarga	5.940.600	21.736.800	*Shareholders and Family* -
- Komisaris dan Keluarga	1.291.195.000	-	*Commissioners and Family* -
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	252.875.100	261.092.900	*Director and Family, EO, and Staff* -
Jumlah	**1.550.010.700**	**282.829.700**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**0,83%**	**0,17%**	***Percentage to Total Assets***
- **Simpanan dari Nasabah**			***Deposit from Customers*** -
- Tabungan			***Saving Deposits*** -
- Pemegang Saham dan Keluarga	721.691.559	499.849.865	*Shareholders and Family* -
- Komisaris dan Keluarga	688.091.558	1.036.021.120	*Commissioners and Family* -
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	1.672.090.969	1.370.579.213	*Director and Family, EO, and Staff* -
Jumlah	3.081.874.086	2.906.450.198	***Total***
- Deposito			***Time Deposits*** -
- Pemegang Saham dan Keluarga	5.935.000.000	3.580.000.000	*Shareholders and Family* -
- Komisaris dan Keluarga	16.662.000.000	2.323.000.000	*Commissioners and Family* -
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	264.500.000	180.500.000	*Director and Family, EO, and Staff* -
Jumlah	22.861.500.000	6.083.500.000	***Total***
Jumlah Simpanan dari Nasabah	**25.943.374.086**	**8.989.950.198**	***Deposit from Customers Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**13,96%**	**5,54%**	***Percentage to Total Liabilities***

- Sewa Bangunan/ *Office Building Rent*

	Harga Sewa/ *Costs* (Rp)	Jangka Waktu/ *Period* (Tahun)	Hubungan dengan Bank/ *Related to Bank*
- Kantor Pusat/ *Head Office*	425.000.000	3	Pemegang Saham/ *Shareholders*
- Gedung Arsip/ Archive Building	250.000.000	10	Pemegang Saham/ *Shareholders*

27 KOMITMEN DAN KONTIJENSI / *27 COMMITMENTS AND CONTIGENCIES*

	2025	2024	
Komitmen			***Commitments***
Tagihan Komitmen			***Committed Claims***
- Fasilitas Pinjaman Yang belum Ditarik	-	-	*Unused Borrowing* -
Jumlah	-	-	***Total***
Kewajiban Komitmen			***Committed Liabilities***
- Fasilitas Kredit Nasabah yang Belum Ditarik	931.873.000	2.250.158.114	*Undisbursed loan facilities* -
Jumlah	931.873.000	2.250.158.114	***Total***
Kontijensi			***Contigencies***
Tagihan Kontijensi			***Contigencies Claim***
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	720.537.400	1.170.796.700	*Accrued Interest* -
- Aset Produktif (Kredit) yang Dihapusbuku	525.715.116	1.241.912.016	*Productive Assets (Loans) Written-off* -
- Lainnya	558.629.733	-	*Others* -
Jumlah	1.804.882.249	2.412.708.716	***Total***

28 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT / *28 GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF RURAL BANK*

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) dated September 22 , 2004, effective on September 22, 2005 which was amended by Law No. 7 Year 2009 dated January 13, 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if certain criterias are met.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp100.000.000,-, diubah menjadi maksimal Rp2.000.000.000,-.

In accordance with Indonesia Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13 , 2008 the "Lembaga Penjaminan Simpanan" will guarantee bank deposits of each customers in one bank for maximum of Rp100.000.000,-, previously, then was changed to maximum of Rp2.000.000.000,-.

Periode	%
01/10/2024-31/01/2025	6,75%
01/11/2024-31/01/2025	6,75%
01/02/2025-31/05/2025	6,75%
01/06/2025-30/09/2025	6,50%
28/08/2025-30/09/2025	6,25%
01/10/2025-31/01/2026	6,00%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank is a participant of the program.

29 PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN / *29 EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.

Management is resposible for the preparation of the financial statements. There were no significant subsequent event after the statement of financial position date that require or adjustment to the financial statements.

30 PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN / *30 RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS*

Manajemen perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik kami dengan laporan auditor independen No. 00008/2.1446/AU.2/07/1723-2/1/II/2025 Tanggal 21 Februari 2025.

The company's management has restated the financial statements dated December 31, 2024 which have been audited by our Public Accounting Firm with independent auditor's report No. 00008/2.1446/AU.2/07/1723-2/1/II/2025 Date February 21, 2025.

Manajemen Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan dengan disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada laporan keuangan sehubungan dengan penerapan pada laporan keuangan, khususnya di kewajiban imbalan pasca kerja dan perpajakan.

The Company's management restates the financial statements with changes and additional disclosures in the financial statements in connection with the application of the financial statements, particularly in post-employment benefit obligations and taxation.

31 PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

31 RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

Rincian perubahan maupun tambahan pengungkapan pada laporan keuangan yang disajikan kembali adalah sebagai berikut:

Details of changes and additional disclosures in the restated financial statements are as follows:

	2024			
	Diterbitkan Sebelumnya/ *As previously issued*	Penyesuaian penyajian kembali/ *Restatement adjustments*	Disajikan Kembali/ *As restated*	
ASET				***ASSETS***
- **Aset Lancar**				***Current Assets*** -
- Kas	334.537.000	-	334.537.000	*Cash* -
- Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	760.996.346	-	760.996.346	*Interest Receivable* -
- Penempatan pada Bank Lain	49.568.955.293	-	49.568.955.293	*Placements with Other Banks* -
- Penyisihan Kerugian	(2.148.208)	-	(2.148.208)	*The Allowance for Losses* -
- Kredit yang Diberikan	110.367.219.834	-	110.367.219.834	*Loans* -
- Penyisihan Kerugian	(1.003.485.632)	-	(1.003.485.632)	*The Allowance for Losses* -
- Agunan yang Diambil Alih	930.000.000	-	930.000.000	*Foreclosed Assets* -
Jumlah	**160.956.074.633**	**-**	**160.956.074.633**	***Total***
- **Aset Tidak Lancar**				***Non Current Assets*** -
- Aset Tetap	1.575.511.920	-	1.575.511.920	*Fixed Assets* -
- Akumulasi Penyusutan	(1.001.257.693)	-	(1.001.257.693)	*Accumulated Depreciation* -
- Aset Takberwujud	114.965.000	-	114.965.000	*Intangible Assets* -
- Akumulasi Amortisasi	(90.291.519)	-	(90.291.519)	*Accumulated Amortization* -
- Aset Lain-lain	488.296.122	123.376.843	611.672.965	*Other Assets* -
Jumlah	**1.087.223.830**	**123.376.843**	**1.210.600.673**	***Total***
JUMLAH ASET	**162.043.298.463**	**123.376.843**	**162.166.675.306**	***ASSETS TOTAL***

	2024			
	Diterbitkan Sebelumnya/ *As previously issued*	Penyesuaian penyajian kembali/ *Restatement adjustments*	Disajikan Kembali/ *As restated*	
KEWAJIBAN & EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
- **Kewajiban Jangka Pendek**				***Short Term Liabilities*** -
- Kewajiban Segera	370.670.703	-	370.670.703	*Accrued Expenses* -
- Utang Bunga	235.887.233	-	235.887.233	*Interest Payable* -
- Utang Pajak	-	-	-	*Taxes Payable* -
- Simpanan dari Pihak Ketiga	125.562.701.351	-	125.562.701.351	*Deposits from Customers* -
- Simpanan Dari Bank Lain	11.750.000.000	-	11.750.000.000	*Deposits from Other Banks* -
- Utang Lainnya	-	-	-	*Other Liabilities* -
Jumlah	**137.919.259.287**	**137.919.259.287**	**137.919.259.287**	***Total***
- **Kewajiban Jangka Panjang**				***Long Term Liabilities*** -
- Pinjaman yang Diterima	-	-	-	*Borrowings* -
- Kewajiban Imbalan Kerja	-	-	-	*Employee Benefits Liabilities* -
Jumlah	**-**	**-**	**-**	***Total***
- **Ekuitas**				***Equity*** -
- Modal Saham	6.000.000.000	-	6.000.000.000	*Share Capital* -
- Cadangan Umum	1.200.000.000	-	1.200.000.000	*General Reserve* -
- Cadangan Khusus	-	-	-	*Special Reserve* -
- Laba Tahun-Tahun Sebelumnya	10.087.807.431	44.147.349	10.131.954.780	*Retained Earnings* -
- Laba Tahun Berjalan	6.836.231.745	79.229.494	6.915.461.239	*Profit Of The Year* -
- Komponen Ekuitas Lain	-	-	-	*Other Equity Component* -
Jumlah	**24.124.039.176**	**123.376.843**	**24.247.416.019**	***Total***
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS	**162.043.298.463**	**138.042.636.130**	**162.166.675.306**	***LIABILITIES & EQUITY TOTAL***

31 PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN) / *31 RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)*

	2024			
	Diterbitkan Sebelumnya/ *As previously issued*	Penyesuaian penyajian kembali/ *Restatement adjustments*	Disajikan Kembali/ *As restated*	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
- Pendapatan Bunga	16.573.931.365	3.680.320.373	20.254.251.738	*Interest Income* -
- Beban Bunga	(5.338.086.009)	(1.240.130.263)	(6.578.216.272)	*Interest Expenses* -
Pendapatan Bunga Bersih	**11.235.845.356**	**2.440.190.110**	**13.676.035.466**	***Net Interest Income***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
- Lainnya	1.308.238.229	33.595.612	1.341.833.841	*Others* -
Jumlah	**1.308.238.229**	**33.595.612**	**1.341.833.841**	***Total***
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSES***
- Penyisihan Kerugian	(638.904.812)	(102.150.723)	(741.055.535)	*Allowance for Losses* -
- Pemasaran	-	-	-	*Marketing* -
- Administrasi dan Umum	(5.196.577.041)	(692.983.217)	(5.889.560.258)	*Administrative and General* -
- Lainnya	(192.638.819)	50.439.221	(142.199.598)	*Others* -
Jumlah	**(6.028.120.672)**	**(744.694.719)**	**(6.772.815.391)**	***Total***
Laba (Rugi) Operasional	**18.572.204.257**	**3.218.480.441**	**21.790.684.698**	***Profit (Loss) from Operations***
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				***NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)***
- Pendapatan Non-Operasional	462.957.930	270.271.793	733.229.723	*Non-Operating Income* -
- Beban Non-Operasional	(888.247.307)	564.999.021	(323.248.286)	*Non-Operating Expenses* -
Jumlah	**(425.289.377)**	**835.270.814**	**409.981.437**	***Total***
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak	**18.146.914.880**	**4.053.751.255**	**22.200.666.135**	***Profit (Loss) Before Tax Expense***
Manfaat Pajak Penghasilan (Beban)				***Income Tax (Expense) Benefit***
- Kini	(1.329.269.920)	(489.533.688)	(1.818.803.608)	*Current Tax* -
- Tangguhan	-	79.229.494	79.229.494	*Deferred Tax* -
Jumlah	**(1.329.269.920)**	**(410.304.194)**	**(1.739.574.114)**	***Total***
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	**16.817.644.959**	**3.643.447.061**	**20.461.092.021**	***Profit (Loss) for The Year***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi				***Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss***
- Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	-	-	-	*Remeasurement of Post Employment Benefit* -
- Pajak Penghasilan Terkait		-		*Obligation Related Incomes Tax* -
Jumlah	**-**	**-**	**-**	***Total***
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**16.817.644.959**	**3.643.447.061**	**20.461.092.021**	***Total Comprehensive Income For The year***

32 RASIO KEUANGAN

Rasio keuangan tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

32 FINANCIAL RATIO

Financial ratio in 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/ *Capital Adequacy Ratio (CAR)*	47,02%	44,39%
- Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto (MIAPB)/ *Core Capital to Problematic Productive Assets*	1464,96%	775,37%
- Kualitas Aset Produktif (KAP)/ *Earnings Asset Quality*	1,17%	1,49%
- *Rasio Non-Performing Loans (NPL)*	1,36%	2,34%
- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)/ *Provision for Loan Losses*	100%	100%
- Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Total Aset/ *Return on Assets* (ROA)	4,54%	5,89%
- Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)/ *Operational Efficiency Ratio (OER)*	65,40%	60,98%
- Rasio Margin Bunga Bersih/ *Net Interest Margin (NIM)*	7,95%	9,29%
- *Rasio Kas/ Cash Ratio (CR)*	14,64%	17,59%
- Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga yang Diterima oleh Bank/ *Loan to Deposit Ratio (LDR)*	80,00%	77,63%

33 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 18 Februari 2026.

33 COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issued by the Bank's Directors on February 18, 2026.

LAMPIRAN/
APPENDIX

PT BPR EKA AYU ARTHA BHUWANA
Penempatan Pada Bank Lain
31 Desember 2025 dan 2024

PT BPR EKA AYU ARTHA BHUWANA
Placements with Other Banks
December 31, 2025 and 2024

No	Nama Bank/ *Bank Name*	31/12/2025	31/12/2024
Giro/ *Demand Deposits*			
1	PT BANK MANDIRI TASPEN	438.120.763	1.792.724.078
2	PT BANK MEGA, Tbk	1.021.559.265	19.684.192
3	PT BPD BALI	1.497.661.318	2.130.365.977
4	PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), Tbk	1.126.951.117	309.054.324
5	PT BANK BTPN, Tbk	121.761.041	122.241.041
6	PT BANK MANDIRI (PERSERO), Tbk	1.841.053.109	1.922.663.756
7	PT BANK DANAMON INDONESIA, Tbk	1.446.531.878	1.594.889.202
8	PT BANK PERMATA, Tbk - UUS	775.051.747	1.152.682.171
9	PT BANK MASPION INDONESIA	450.365.032	1.591.212.844
10	PT BANK PERMATA, Tbk - UUS	51.008.663	51.008.663
	Jumlah/ *Total*	**8.770.063.933**	**10.686.526.248**
Tabungan/ *Saving Deposits*			
1	PT BANK MANDIRI TASPEN	214.992.739	211.990.384
2	PT BPR Agung Sejahtera	679.817.257	168.128.844
3	PT BPR Dewata Candradana	930.659.825	673.742.737
4	PT BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia	1.275.903.010	2.064.984.495
5	PT BPR Sukawati Pancakanti	-	10.000.000
6	PT BPR Sukawati Pancakanti	-	10.000.000
7	PT BPR Sukawati Pancakanti	-	10.000.000
8	PT BPR Sukawati Pancakanti	-	10.000.000
9	PT BPR Sukawati Pancakanti	-	10.000.000
10	PT BPR Sukawati Pancakanti	-	10.000.000
11	PT BPR Sukawati Pancakanti	-	10.000.000
12	PT BPR Sukawati Pancakanti	-	10.000.000
13	PT BPR Sukawati Pancakanti	-	10.000.000
14	PT BPR Sukawati Pancakanti	1.140.236.961	1.029.577.239
15	PT BPR Universal	467.303.878	1.081.268.351
16	PT BPR Mas Giri Wangi d/h Budidaya Seda	779.342.604	162.607.110
17	PT BPR Indra Candra d/h MAI BP Indra	1.584.820.467	1.046.765.997
18	PT BPR Lestari Bali	1.633.453.974	1.518.798.310
19	PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), Tbk	1.082.156.391	1.145.366.020
20	PT BPR Hari Depan	541.090.485	46.250.000
21	PT BPR Sukawati Pancakanti	-	10.000.000
22	PT BANK MEGA, Tbk	890.538.834	1.882.949.558
23	PT BPR Dewata Candradana	100.000.000	-
24	PT BPR Krisna Yuna Dana	619.531.375	-
25	PT BPR Kertiawan	634.352.522	-
26	PT BPR Universal	50.000.000	-
27	PT BPR Mertha Sedana	56.130.864	-
28	PT BPR Sedana Utama Bali	292.990.631	-
29	PT BPR Sukawati Pancakanti	100.000.000	-
30	PT BPR Sadhu Artha	1.027.021.461	-
	Jumlah/ *Total*	**14.100.343.278**	**11.132.429.045**

PT BPR EKA AYU ARTHA BHUWANA
Penempatan Pada Bank Lain
31 Desember 2025 dan 2024

PT BPR EKA AYU ARTHA BHUWANA
Placements with Other Banks
December 31, 2025 and 2024

No	Nama Bank/ *Bank Name*	31/12/2025	31/12/2024
Deposito/ *Time Deposits*			
Jangka Waktu ≤ 3 Bulan/ *Time Period ≤ 3 Months*			
1	PT BPR Nusumma Jatim	1.000.000.000	1.000.000.000
3	PT BPR Pekanbaru Madani Perseroda	750.000.000	1.000.000.000
4	PT BPR Pekanbaru Madani Perseroda	1.000.000.000	1.000.000.000
5	PT BPR Prima Dadi Arta	1.000.000.000	1.000.000.000
6	PT BPR Prima Dadi Arta	1.000.000.000	1.000.000.000
9	PT BPR Suryajaya Kubutambahan	500.000.000	500.000.000
10	PT BPR Suryajaya Kubutambahan	1.000.000.000	1.000.000.000
11	PT BPR Suryajaya Kubutambahan	500.000.000	500.000.000
13	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	100.000.000	100.000.000
21	PT BPR Dana Mandiri Bogor	1.000.000.000	1.000.000.000
22	PT BPR Fianka Rezalina Fatma	1.000.000.000	1.000.000.000
23	PT BPR Jombang Perseroda	500.000.000	500.000.000
24	PT BPR Jombang Perseroda	1.000.000.000	1.000.000.000
26	PT BPR Tata Asia	1.900.000.000	-
27	PT BPR Tresna Niaga	1.000.000.000	1.000.000.000
28	PT BPR Tresna Niaga	1.000.000.000	1.000.000.000
	Sub Jumlah/ *Sub Total*	**14.250.000.000**	**12.600.000.000**
Deposito/ *Time Deposits*			
Jangka Waktu > 3 Bulan/ *Time Period > 3 Months*			
2	PT BPR Nusamba Tanjungsari	1.000.000.000	1.000.000.000
2	PT BPR Lingga Sejahtera	1.900.000.000	500.000.000
3	PT BPR Suryajaya Ubud	150.000.000	150.000.000
4	PT BPR SEKOLAH PERHOTELAN BALI	500.000.000	500.000.000
5	PT BPR Naga	-	500.000.000
8	PT BPR Mas Giri Wangi d/h Budidaya Seda	1.000.000.000	1.000.000.000
9	PT BPR SEKOLAH PERHOTELAN BALI	500.000.000	500.000.000
7	PT BPR SURYA NATAPALA	-	1.000.000.000
8	PT BPR SURYA NATAPALA	-	1.000.000.000
12	PT BPR Artha Karya Usaha	1.000.000.000	1.000.000.000
14	PT BPR Nusumma Jateng	-	1.000.000.000
15	PT BPR Nusamba Tanjungsari	-	1.000.000.000
16	PT BPR Surya Artha Utama	-	1.000.000.000
17	PT BPR Surya Artha Utama	-	1.000.000.000
18	PT BPR Kerta Raharja	1.000.000.000	1.000.000.000
19	PT BPR Kerta Raharja	1.000.000.000	1.000.000.000
20	PT BPR Nusumma Jateng	1.000.000.000	1.000.000.000
25	PT BPR Sukawati Pancakanti	1.000.000.000	1.000.000.000
10	PT BPR Artha Bali Jaya	1.000.000.000	-
11	PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	1.000.000.000	-
12	PT BPR Bank Daerah Bojonegoro Perseroda	1.000.000.000	-
	Sub Jumlah/ *Sub Total*	**13.050.000.000**	**15.150.000.000**
	Jumlah/ *Total*	**27.300.000.000**	**27.750.000.000**

PT BPR EKA AYU ARTHA BHUWANA
AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH / *FORECLOSED ASSETS*
31 Desember 2025 dan 2024/ *December 31, 2025 and 2024*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

No	Nama/ *Name*	Baki Debet/ *Outstanding*		Agunan/ *Collateral*	Jenis/ *Type*	Tanggal Pengambilan/
		31/12/2025	**31/12/2024**			***Date of Take Up***
		(Rp)	**(Rp)**			**(dd/mm/yyyy)**
1	dr. I Gede Wiryana Patra Jaya, , M.Kes	-	325.500.000	SHM NO SHM NO.592, AN.Dokter I GEDE WIRYANA PATRA JAYA, Magister Kesehatan , No Surat Ukur SU NO.3984/1988, Tgl Surat Ukur 16/06/1988, Luas Tanah 2325 M2, Jenis Bangunan TANAH KOSONG, A/n Dokter I GEDE WIRYANA PATRA JAYA, Magister Kesehatan, Lokasi DESA/KELURAHAN SEMBUNG, KECAMATAN MENGWI, KABUPATEN/KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II BADUNG, PROPINSI DAERAH TINGKAT I BALI	Tanah (Land)	13/11/2023
		-	604.500.000		Tanah (Land)	
	Jumlah/ *Total*	**-**	**930.000.000**			

PT BPR EKA AYU ARTHA BHUWANA
DAFTAR ASET TETAP
PER 31 DESEMBER 2025

PT BPR EKA AYU ARTHA BHUWANA
LIST OF FIXED ASSETS
AS AT DECEMBER 31 2025

No	Item Aset Tetap/ *Fixed Assets Item*	Tahun Perolehan/ *Year Acquisition*	Jumlah/ *Qty*	Umur/ *Age*	Harga Perolehan/ *Cost* 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ *Movements*		Harga Perolehan/ *Cost* 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ *Acc. Depreciation* 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ *Depreciation Expenses*		Ak. Penyusutan/ *Acc. Depreciation* 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ *Book Value* 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ *Additions* (IDR)	Pengurangan/ *Deductions* (IDR)			Penambahan/ *Additions* (IDR)	Pengurangan/ *Deductions* (IDR)		
III	**KENDARAAN/ *VEHICLE***												
	Kelompok I/ *Group I*												
1	DK 8682 LT HONDA VARIO	23/03/2016	1	4	16.950.000,00	-	16.950.000	-	16.949.999	1	16.950.000	(0)	0
2	HONDA VARIO 125 CBS JM51E1474666	21/01/2020	1	4	22.050.000	-	-	22.050.000	22.049.999	-	-	22.049.999	1
3	DK HONDA VARIO 125 CBS ISS	26/05/2025	1	4		26.570.000	-	26.570.000		3.874.794	-	3.874.794	22.695.206
	Jumlah/ *Total*		**3**		**39.000.000**	**26.570.000**	**16.950.000**	**48.620.000**	**38.999.998**	**3.874.795**	**16.950.000**	**25.924.792**	**22.695.208**
	Kelompok II/ *Group II*												
1	AVANZA NEW VELOZ 1NRF3611019	04/01/2018	1	8	205.550.000	-	-	205.550.000	179.812.500	25.687.500	-	205.500.000	50.000
2	XPANDER ULTIMATE 4A91HB8472	12/12/2019	1	8	265.000.000	-	-	265.000.000	168.385.392	33.124.992	-	201.510.384	63.489.616
3	XPANDER HITAM 4A91KCL7258	26/08/2024	1	8	345.500.000		-	345.500.000	14.395.833	43.187.495	-	57.583.329	287.916.671
	Jumlah/ *Total*		**3**		**816.050.000**	**-**	**-**	**816.050.000**	**362.593.725**	**101.999.988**	**-**	**464.593.713**	**351.456.287**
	JUMLAH/ *TOTAL*		**6**		**855.050.000**	**26.570.000**	**16.950.000**	**864.670.000**	**401.593.723**	**105.874.783**	**16.950.000**	**490.518.505**	**374.151.495**
IV	**INVENTARIS/ *EQUIPMENT***							613.025.800					
	Kelompok I/ *Group I*												
1	RAK KAYU LT.I	11/06/1998	2	4	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	1
2	RAK KAYU LT.II	11/06/1998	2	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
3	MEJA DIREKTUR	11/06/1998	1	4	650.000	-	-	650.000	649.999	-	-	649.999	1
4	KURSI CHITOSE	03/05/1999	3	4	195.000	-	195.000	-	194.999	1	195.000	-	-
5	MEJA COMPUTER UMUM	30/09/1999	1	4	140.000	-	-	140.000	139.999	-	-	139.999	1
6	MEJA COMPUTER ACCOUNTING	07/07/2000	1	4	110.000	-	110.000	-	109.999	1	110.000	-	-
7	KURSI CHITOSE	07/07/2000	3	4	240.000	-	240.000	-	239.999	1	240.000	-	-
8	KURSI CHITOSE	21/08/2000	4	4	320.000	-	320.000	-	319.999	1	320.000	-	-
9	SOFA TUNGGU LT II	21/11/2000	4	4	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999	1
10	MEJA TAMU KECIL LT.II	27/11/2000	1	4	100.000	-	100.000	-	99.999	1	100.000	-	-
11	MESIN HITUNG UANG (ECM.	27/11/2000	1	4	7.500.000	-	-	7.500.000	7.499.999	-	-	7.499.999	1
12	DRAWER/LACI BESI RODA	27/11/2000	2	4	500.000	-	-	500.000	499.999	-	-	499.999	1
13	PAPAN PENGUMUMAN/WHITE	21/12/2001	1	4	415.000	-	-	415.000	414.999	-	-	414.999	1
14	KURSI CHITOSE	14/03/2002	12	4	1.020.000	-	1.020.000	-	1.019.999	1	1.020.000	-	-
15	KURSI BETAWI TANDUK	29/04/2002	2	4	650.000	-	-	650.000	649.999	-	-	649.999	1
16	PATUNG GANESHA	31/01/2003	1	4	3.000.000	-	-	3.000.000	2.999.999	-	-	2.999.999	1
17	LEMARI RAK ARSIP LT II	23/05/2004	4	4	4.300.000	-	-	4.300.000	4.299.999	-	-	4.299.999	1
18	KURSI LIPAT BIGSTAR	24/08/2004	6	4	930.000	-	930.000	-	929.999	1	930.000	-	
19	MEJA SATPAM	30/08/2005	1	4	750.000	-	-	750.000	749.999	-	-	749.999	1

No	Item Aset Tetap/ *Fixed Assets Item*	Tahun Perolehan/ *Year Acquisition*	Jumlah/ *Qty*	Umur/ *Age*	Harga Perolehan/ *Cost* 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ *Movements*		Harga Perolehan/ *Cost* 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ *Acc. Depreciation* 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ *Depreciation Expenses*		Ak. Penyusutan/ *Acc. Depreciation* 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ *Book Value* 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ *Additions* (IDR)	Pengurangan/ *Deductions* (IDR)			Penambahan/ *Additions* (IDR)	Pengurangan/ *Deductions* (IDR)		
20	RADIO KASET DVD POLYTRO	06/06/2006	1	4	1.275.000	-	-	1.275.000	1.274.999	-	-	1.274.999	1
21	RAK ARSIP	25/07/2007	3	4	4.062.000	-	-	4.062.000	4.061.999	-	-	4.061.999	1
22	PRINTER EPSON LX 300+	11/07/2008	1	4	1.985.000	-	-	1.985.000	1.984.999	-	-	1.984.999	1
23	LCD NOC 15,6" TELLER	09/09/2009	1	4	1.050.000	-	1.050.000	-	1.049.999	1	1.050.000	-	
24	TV LG 32 LH 20	16/09/2009	1	4	5.200.000	-	-	5.200.000	5.199.999	-	-	5.199.999	1
25	LAPTOP COMPAQ 510	17/02/2010	1	4	6.000.000	-	-	6.000.000	5.999.999	-	-	5.999.999	1
26	AC MITSUBISHI 2PK	30/10/2010	1	4	8.300.000	-	8.300.000	-	8.299.999	1	8.300.000	-	
27	COMPUTER INTEL SID	13/06/2011	1	4	5.750.000	-	5.750.000	-	5.749.999	1	5.750.000	-	
28	RAK ARSIP KREDIT BESAR	27/06/2012	1	4	43.550.000	-	-	43.550.000	43.549.999	-	-	43.549.999	1
29	TV LCD SAMSUNG LA-22 D4	02/09/2012	1	4	1.599.000	-	-	1.599.000	1.598.999	-	-	1.598.999	1
30	LAPTOP TOSHIBA L745/SID	13/09/2012	1	4	6.500.000	-	-	6.500.000	6.499.999	-	-	6.499.999	1
31	PRINTER LX300+II KASIR	07/10/2012	1	4	1.750.000	-	-	1.750.000	1.749.999	-	-	1.749.999	1
32	LCD LG 16" SERVER	07/10/2012	1	4	785.000	-	-	785.000	784.999	-	-	784.999	1
33	PRINTER EPSON PSCL 210	15/03/2013	1	4	1.775.000	-	1.775.000	-	1.774.999	1	1.775.000	-	
34	DISPENSER MERK SANKEN	11/06/2013	1	4	1.765.000	-	1.765.000	-	1.764.999	1	1.765.000	-	
35	FILLING KABINET 4 LACI	26/08/2013	1	4	1.700.000	-	-	1.700.000	1.699.999	-	-	1.699.999	1
36	PRINTER EPSON (PSC) L210	28/01/2014	1	4	1.985.000	-	1.985.000	-	1.984.999	1	1.985.000	-	
37	MEJA KACA BUNDAR	28/04/2014	1	4	700.000	-	-	700.000	699.999	-	-	699.999	1
38	LED LG 20' KREDIT	16/05/2014	1	4	1.100.000	-	-	1.100.000	1.099.999	-	-	1.099.999	1
39	MESIN STRUK ASS AO	26/06/2014	1	4	1.100.000	-	1.100.000	-	1.099.999	1	1.100.000	-	
40	LEMARI PERPUSTAKAAN	02/07/2014	1	4	1.800.000	-	-	1.800.000	1.799.999	-	-	1.799.999	1
41	CPU S-2676 SIMBADDA	02/10/2014	1	4	2.250.000	-	2.250.000	-	2.249.999	1	2.250.000	-	
42	CANOPY SPANDEX	02/12/2014	1	4	15.250.000	-	-	15.250.000	15.249.999	-	-	15.249.999	1
43	LED LG 20" BAG ACCOUNTI	19/01/2015	1	4	1.200.000	-	-	1.200.000	1.199.999	-	-	1.199.999	1
44	COMPUTER CORE I5 /SERVER	12/03/2015	1	4	8.325.000	-	-	8.325.000	8.324.999	-	-	8.324.999	1
45	LAPTOP ASUS X455L	24/03/2015	1	4	5.400.000	-	-	5.400.000	5.399.999	-	-	5.399.999	1
46	RAK ARSIP	19/06/2015	1	4	69.000.000	-	-	69.000.000	68.999.999	-	-	68.999.999	1
47	PRINTER EPSON L120	22/07/2015	1	4	1.725.000	-	-	1.725.000	1.724.999	-	-	1.724.999	1
48	LED LG 20" OPERASIONAL	30/09/2015	1	4	1.250.000	-	-	1.250.000	1.249.999	-	-	1.249.999	1
49	LED LG 16" UMUM	14/12/2015	1	4	975.000	-	975.000	-	974.999	1	975.000	-	
50	LCD PROYEKTOR BEN Q MS-	15/03/2016	1	4	4.375.000	-	-	4.375.000	4.374.999	-	-	4.374.999	1
51	KURSI RUANG DIREKSI & KOMISARIS	21/06/2016	4	4	10.952.000	-	-	10.952.000	10.951.999	-	-	10.951.999	1
52	KURSI RUANG ACCOUNTING	21/06/2016	1	4	532.000	-	-	532.000	531.999	-	-	531.999	1
53	STABILIZER MATSUMOTO 10	28/06/2016	1	4	7.000.000	-	7.000.000	-	6.999.999	1	7.000.000	-	
54	STABILIZER MATSUMOTO 7.	28/06/2016	1	4	5.000.000	-	5.000.000	-	4.999.999	1	5.000.000	-	
55	PRINTER EPSON L220	30/09/2016	1	4	2.275.000	-	-	2.275.000	2.274.999	-	-	2.274.999	1
56	PRINTER EPSON L120	14/10/2016	1	4	1.725.000	-	-	1.725.000	1.724.999	-	-	1.724.999	1
57	KURSI RUANG MEETING	02/03/2017	14	4	15.120.000	-	-	15.120.000	15.119.999	-	-	15.119.999	1
58	KURSI KABAG INDACHI D 3003 CR	11/04/2017	6	4	7.440.000	-	-	7.440.000	7.439.999	-	-	7.439.999	1
59	KURSI STAFF INDACHI D 980 H	11/04/2017	10	4	5.440.000	-	-	5.440.000	5.439.999	-	-	5.439.999	1
60	PRINTER EPSON L 120	19/04/2017	1	4	1.700.000	-	-	1.700.000	1.699.999	-	-	1.699.999	1

No	Item Aset Tetap/ *Fixed Assets Item*	Tahun Perolehan/ *Year Acquisition*	Jumlah/ *Qty*	Umur/ *Age*	Harga Perolehan/ *Cost* 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ *Movements*		Harga Perolehan/ *Cost* 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ *Acc. Depreciation* 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ *Depreciation Expenses*		Ak. Penyusutan/ *Acc. Depreciation* 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ *Book Value* 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ *Additions* (IDR)	Pengurangan/ *Deductions* (IDR)			Penambahan/ *Additions* (IDR)	Pengurangan/ *Deductions* (IDR)		
61	CPU ACCOUNTING	30/05/2017	1	4	4.675.000	-	-	4.675.000	4.674.999	-	-	4.674.999	1
62	PRINTER EPSON PL-Q PASSBOOK	21/06/2017	1	4	8.200.000	-	-	8.200.000	8.199.999	-	-	8.199.999	1
63	PRINTER EPSON PL-Q PASSBOOK	21/06/2017	1	4	8.200.000	-	-	8.200.000	8.199.999	-	-	8.199.999	1
64	LACI DRAWER TELLER	13/11/2017	1	4	1.599.000	-	-	1.599.000	1.598.999	-	-	1.598.999	1
65	COMPUTER INTEL DUAL CORE CS	15/11/2017	1	4	5.300.000	-	-	5.300.000	5.299.999	-	-	5.299.999	1
66	PRINTER EPSON L-310	23/01/2018	1	4	2.000.000	-	-	2.000.000	1.999.999	-	-	1.999.999	1
67	CARD READER KTP ELEKTRONIK	12/07/2018	1	4	3.900.000	-	3.900.000	-	3.899.999	1	3.900.000	-	-
68	Monitor LG/Umum	03/08/2018	1	4	1.350.000	-	1.350.000	-	1.349.999	1	1.350.000	-	-
69	CPU ALCATROZ /Kepatuhan	30/08/2018	1	4	4.000.000	-	4.000.000	-	3.999.999	1	4.000.000	-	-
70	Laptop seri X441UA - GA312T	29/05/2019	1	4	6.300.000,00	-	-	6.300.000	6.299.998	-	-	6.299.998	2
71	CCTV 8 CAMERA 2 MP	05/07/2019	1	4	9.000.000,00	-	9.000.000	-	8.999.999	1	9.000.000	-	-
72	HDD External WD 1 TB/Umum	19/08/2019	1	4	1.030.000	-	-	1.030.000	1.029.999	-	-	1.029.999	1
73	PRINTER PASSBOOKEPSONPLQ (CS)	09/09/2019	1	4	8.000.000	-	-	8.000.000	7.999.999	-	-	7.999.999	1
74	KURSI FRONT OFFICE	31/08/2020	2	4	1.678.000	-	-	1.678.000	1.677.999	-	-	1.677.999	1
75	KURSI STAFF	31/08/2020	1	4	978.000	-	-	978.000	977.999	-	-	977.999	1
76	KURSI STAFF	31/08/2020	1	4	714.000	-	-	714.000	713.999	-	-	713.999	1
77	MESIN ABSEN FINGER SPOT	01/09/2020	1	4	3.900.000	-	-	3.900.000	3.899.999	-	-	3.899.999	1
78	UPS APC 800VA AKUNTING	21/10/2020	1	4	1.050.000	-	-	1.050.000	1.049.999	-	-	1.049.999	1
79	UPS APC 800VA AO 1	21/10/2020	1	4	1.050.000	-	-	1.050.000	1.049.999	-	-	1.049.999	1
80	UPS APC 800VA BISNIS	21/10/2020	1	4	1.050.000	-	-	1.050.000	1.049.999	-	-	1.049.999	1
81	UPS APC 800VA ADM KREDIT	21/10/2020	1	4	1.050.000	-	-	1.050.000	1.049.999	-	-	1.049.999	1
82	LED LG 18.5 AO 1	21/10/2020	1	4	1.050.000	-	-	1.050.000	1.049.999	-	-	1.049.999	1
83	LED LG 18.5 BISNIS	21/10/2020	1	4	1.050.000	-	-	1.050.000	1.049.999	-	-	1.049.999	1
84	KOMPUTER CORE 13 AKUNTING	21/10/2020	1	4	6.420.000	-	-	6.420.000	6.419.999	-	-	6.419.999	1
85	KOMPUTER CORE 13 AO 1	21/10/2020	1	4	6.420.000	-	-	6.420.000	6.419.999	-	-	6.419.999	1
86	KOMPUTER CORE 13 BISNIS	21/10/2020	1	4	6.420.000	-	-	6.420.000	6.419.999	-	-	6.419.999	1
87	KOMPUTER CORE 13 ADM KREDIT	21/10/2020	1	4	6.420.000	-	-	6.420.000	6.419.999	-	-	6.419.999	1
88	UPS APC 800 VA AO2	28/10/2020	1	4	1.050.000	-	-	1.050.000	1.049.999	-	-	1.049.999	1
89	UPS APC 800 VA LEGAL	28/10/2020	1	4	1.050.000	-	-	1.050.000	1.049.999	-	-	1.049.999	1
90	UPS APC 800 VA KEPATUHAN	28/10/2020	1	4	1.050.000	-	-	1.050.000	1.049.999	-	-	1.049.999	1
91	UPS APC 800 VA OPERASIONAL	28/10/2020	1	4	1.050.000	-	-	1.050.000	1.049.999	-	-	1.049.999	1
92	KOMPUTER I 3 OPERASIONAL	28/10/2020	1	4	6.420.000	-	-	6.420.000	6.419.999	-	-	6.419.999	1
93	KOMPUTER CORE I 3 PE KEPATUHAN	15/12/2020	1	4	6.500.000	-	-	6.500.000	6.499.999	-	-	6.499.999	1
94	KOMPUTER I 3 AO 1	15/12/2020	1	4	6.500.000	-	-	6.500.000	6.499.999	-	-	6.499.999	1
95	KOMPUTER CORE I 3 LEGAL	18/12/2020	1	4	6.500.000	-	-	6.500.000	6.499.999	-	-	6.499.999	1
96	PRINTER EPSON L3110 LEGAL	27/04/2021	1	4	2.250.000	-	-	2.250.000	2.062.500	187.499	-	2.249.999	1
97	UPS APC 800 VA BX800LIMS SERVER	27/04/2021	1	4	1.050.000	-	-	1.050.000	962.500	87.499	-	1.049.999	1
98	UPS APC 800 VA BX800LIMS CS	27/04/2021	1	4	1.050.000	-	-	1.050.000	962.500	87.499	-	1.049.999	1
99	UPS APC 800 VA BX800LIMS TELLER	27/04/2021	1	4	1.050.000	-	-	1.050.000	962.500	87.499	-	1.049.999	1
100	UPS APC 800 VA BX800LIMS IT	27/04/2021	1	4	1.050.000	-	-	1.050.000	962.500	87.499	-	1.049.999	1
101	FILLING CABINET BROTHER 4 LACI	18/01/2022	1	4	2.178.000	-	-	2.178.000	1.588.125	544.500	-	2.132.625	45.375

No	Item Aset Tetap/ *Fixed Assets Item*	Tahun Perolehan/ *Year Acquisition*	Jumlah/ *Qty*	Umur/ *Age*	Harga Perolehan/ *Cost* 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ *Movements*		Harga Perolehan/ *Cost* 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ *Acc. Depreciation* 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ *Depreciation Expenses*		Ak. Penyusutan/ *Acc. Depreciation* 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ *Book Value* 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ *Additions* (IDR)	Pengurangan/ *Deductions* (IDR)			Penambahan/ *Additions* (IDR)	Pengurangan/ *Deductions* (IDR)		
102	Ponsel Redmi Note 10	21/01/2022	1	4	2.512.000	-	-	2.512.000	1.831.666	628.000	-	2.459.666	52.334
103	Ponsel Redmi Note 10	21/01/2022	1	4	2.512.000	-	-	2.512.000	1.831.666	628.000	-	2.459.666	52.334
104	Ponsel Redmi Note 10	21/01/2022	1	4	2.512.000	-	-	2.512.000	1.831.663	628.000	-	2.459.663	52.337
105	Revisual Neonbox Acrylik BPR Artha Bhuwana	01/03/2022	1	4	3.900.000	-	-	3.900.000	2.762.500	975.000	-	3.737.500	162.500
106	FILLING CABINET BROTHER 4 LACI	13/04/2022	1	4	2.299.000	-	-	2.299.000	1.532.667	622.646	-	2.155.313	143.688
107	LED LG 18.5 19M38A-B KEPATUHAN	12/07/2022	1	4	1.400.000	-	-	1.400.000	875.000	350.000	-	1.225.000	175.000
108	UPS APC BVX900VA IT	12/07/2022	1	4	1.125.000	-	-	1.125.000	703.124	281.250	-	984.374	140.627
109	PRINTER EPSON L3210 AKUNTING	12/12/2022	1	4	2.500.000	-	-	2.500.000	1.302.082	625.000	-	1.927.082	572.918
110	Meja Lipat	02/05/2023	2	4	1.550.000	-	-	1.550.000	645.833	387.500	-	1.033.333	516.667
111	Ponsel Kantor Infinix note 12i 2022	30/05/2023	1	4	2.290.000	-	-	2.290.000	906.458	572.500	-	1.478.958	811.042
112	PRINTER EPSON L3210 ANALIS FINTECH	15/06/2023	1	4	2.085.000	-	-	2.085.000	825.313	521.252	-	1.346.565	738.436
113	KOMPUTER CORE I5 IT	26/06/2023	1	4	24.985.000	-	-	24.985.000	9.369.375	6.246.250	-	15.615.625	9.369.375
114	KOMPUTER CORE I5 Analis Fintech	10/07/2023	1	4	15.800.000	-	-	15.800.000	5.924.999	3.950.003	-	9.875.002	5.924.998
115	PRINTER EPSON L3210 OPERASIONAL	14/09/2023	1	4	2.335.000	-	-	2.335.000	778.334	583.752	-	1.362.086	972.915
116	Dispenser Sanken HWDC 500 E Lantai 2	19/10/2023	1	4	2.175.000	-	-	2.175.000	679.686	498.442	-	1.178.128	996.873
117	TOWER FAN RUANG SERVER	21/11/2023	1	4	843.800	-	-	843.800	228.529	210.950	-	439.479	404.321
118	Ponsel Surveyor Redmi Note 12	21/12/2023	1	4	2.499.000	-	-	2.499.000	624.750	624.755	-	1.249.505	1.249.495
119	Dispenser Sanken HWDC 500 E Lantai 1	10/01/2024	1	4	2.175.000	-	-	2.175.000	543.750	543.754	-	1.087.504	1.087.496
120	PRINTER EPSON L3210 AO	07/03/2024	1	4	2.600.000	-	-	2.600.000	541.667	650.003	-	1.191.670	1.408.330
121	KOMPUTER CORE I3 CS	14/03/2024	1	4	9.750.000	-	-	9.750.000	2.031.250	2.437.500	-	4.468.750	5.281.250
122	LED MSI PRO 21,45 INCH ADM KREDIT	29/04/2024	1	4	1.250.000	-	-	1.250.000	208.333	312.503	-	520.836	729.164
123	PRINTER EPSON L3210 SPI	10/05/2024	1	4	2.350.000	-	-	2.350.000	391.667	587.499	-	979.166	1.370.834
124	AC GREE LANTAI 1 BELAKANG 1,5 PK	17/05/2024	1	4	9.115.000	-	-	9.115.000	1.329.271	2.278.750	-	3.608.021	5.506.979
125	Ponsel Redmi 13	24/06/2024	1	4	1.999.000	-	-	1.999.000	249.875	499.750	-	749.625	1.249.375
126	PC SERVER LENOVO	26/07/2024	1	4	20.000.000	-	-	20.000.000	2.083.333	5.000.000	-	7.083.333	12.916.667
127	PRINTER EPSON L3210 SPU	04/11/2024	1	4	2.350.000	-	-	2.350.000	97.917	587.497	-	685.414	1.664.586
128	KOMPUTER CORE I3 SPU	20/12/2024	1	4	9.850.000	-	-	9.850.000	-	2.462.498	-	2.462.498	7.387.502
129	PRINTER EPSON L3210 PE. KEPATUHAN	21/01/2025	1	4	-	2.350.000	-	2.350.000	-	538.539	-	538.539	1.811.461
130	PABX PANASONIC	03/02/2025	1	4	-	18.850.000	-	18.850.000	-	4.319.789	-	4.319.789	14.530.211
131	KOMPUTER UNTUK ADM DANA	03/02/2025	1	4	-	9.850.000	-	9.850.000	-	2.257.289	-	2.257.289	7.592.711
132	LAPTOP LENOVO IDEAPAD SLIM3	07/02/2025	1	4	-	10.400.000	-	10.400.000	-	2.383.335	-	2.383.335	8.016.665
133	PRINTER PLQ 35 PASSBOOK U/ ADM DANA	10/02/2025	1	4	-	7.650.000	-	7.650.000	-	1.753.125	-	1.753.125	5.896.875
134	KURSI STAFF U/ADM DANA DAN AO	16/05/2025	3	4	-	1.977.000	-	1.977.000	-	288.317	-	288.317	1.688.684
135	DISPENSER SANKEN HWD C520IC	19/06/2025	2	4	-	3.450.000	-	3.450.000	-	503.125	-	503.125	2.946.875
136	CCTV KANTOR	05/03/2025	1	4	-	15.670.000	-	15.670.000	-	3.264.580	-	3.264.580	12.405.420
137	CAMERA SONY A6700L	16/07/2025	1	4	-	24.100.000	-	24.100.000	-	2.510.415	-	2.510.415	21.589.585
138	UPS APC BVX900VA 230VA UNTUK ADM DANA	05/08/2025	1	4	-	1.115.000	-	1.115.000	-	116.145	-	116.145	998.855
139	UPS APC BVX900VA 230VA UNTUK SPU	05/08/2025	1	4	-	1.115.000	-	1.115.000	-	116.145	-	116.145	998.855

No	Item Aset Tetap/ *Fixed Assets Item*	Tahun Perolehan/ *Year Acquisition*	Jumlah/ *Qty*	Umur/ *Age*	Harga Perolehan/ *Cost* 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ *Movements*		Harga Perolehan/ *Cost* 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ *Acc. Depreciation* 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ *Depreciation Expenses*		Ak. Penyusutan/ *Acc. Depreciation* 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ *Book Value* 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ *Additions* (IDR)	Pengurangan/ *Deductions* (IDR)			Penambahan/ *Additions* (IDR)	Pengurangan/ *Deductions* (IDR)		
140	UPS APC BVX900VA 230VA UNTUK BISNIS	12/08/2025	1	4	-	1.115.000	-	1.115.000	-	116.145	-	116.145	998.855
141	UPS APC BVX900VA 230VA UNTUK BISNIS SUPPORT	12/08/2025	1	4	-	1.115.000	-	1.115.000	-	116.145	-	116.145	998.855
142	PRINTER EPSON L3210 UNTUK ADM KREDIT	27/10/2025	1	4	-	2.285.000	-	2.285.000	-	95.208	-	95.208	2.189.792
143	LED ACER 21.5 UNTUK BISNIS	27/10/2025	1	4	-	1.300.000	-	1.300.000	-	54.166	-	54.166	1.245.834
	Jumlah/ *Total*		**213**		**568.798.800**	**102.342.000**	**58.115.000**	**613.025.800**	**473.040.236**	**53.207.536**	**58.115.000**	**468.132.772**	**144.893.028**
	Kelompok II/ *Group II*												
1	PINTU BESI/TERALI	12/07/1998	2	8	200.000	-	-	200.000	199.999	-	-	199.999	1
2	FILLING CABINET	31/03/2000	2	8	1.570.000	-	-	1.570.000	1.569.999	-	-	1.569.999	1
3	BRANKAS CHUB	27/11/2000	1	8	20.000.000	-	-	20.000.000	19.999.999	-	-	19.999.999	1
4	LEMARI BESI BROTHER, SP	25/03/2002	3	8	1.050.000	-	-	1.050.000	1.049.999	-	-	1.049.999	1
5	BRANKAS MERK SOLIGEN	18/08/2002	1	8	15.000.000	-	-	15.000.000	14.999.999	-	-	14.999.999	1
6	RAK SPECIEMENT TABUNGAN	31/01/2003	4	8	880.000	-	880.000	-	879.999	1	880.000	-	-
7	LEMARI BESI SLIDING	25/04/2004	2	8	1.350.000	-	-	1.350.000	1.349.999	-	-	1.349.999	1
8	LEMARI BROTHER 2 PINTU	13/07/2007	2	8	1.220.000	-	-	1.220.000	1.219.999	-	-	1.219.999	1
9	FAXIMILE PANASONIC KX F	20/04/2009	1	8	1.850.000	-	1.850.000	-	1.849.999	1	1.850.000	-	-
10	BRANKAS MERK HAISUN	11/03/2015	1	8	28.000.000	-	-	28.000.000	27.999.999	-	-	27.999.999	1
11	AC DAIKIN FT35HEV 1	05/04/2015	2	8	4.100.000	-	-	4.100.000	4.099.999	-	-	4.099.999	1
12	MEJA MAKAN	29/12/2015	3	8	1.900.000	-	-	1.900.000	1.899.999	-	-	1.899.999	1
13	AC 2PK MERK DAIKIN	20/09/2016	1	8	9.100.000	-	-	9.100.000	9.099.999	-	-	9.099.999	1
14	AC 3/4 PK MERK DAIKIN	29/12/2016	1	8	3.900.000	-	-	3.900.000	3.899.999	-	-	3.899.999	1
15	AC PANASONIC 1/5 PK	23/10/2017	4	8	4.990.000	-	-	4.990.000	4.260.278	729.722	-	4.989.999	1
16	AC PANASONIC (Indoor)	06/11/2017	4	8	1.700.000	-	-	1.700.000	1.522.916	177.082	-	1.700.000	0
17	AC Daikin 1,5 PK Lantai 2	10/12/2018	1	8	7.525.000	-	-	7.525.000	5.722.125	940.628	-	6.662.753	862.247
18	AC ruang direktur Utama	05/07/2022	1	4	4.406.000	-	-	4.406.000	1.376.875	550.750	-	1.927.625	2.478.375
19	AC TIMUR LANTAI 1	20/03/2023	1	8	8.568.000	-	-	8.568.000	1.874.250	1.071.000	-	2.945.250	5.622.750
20	AC RUANG MAKAN LANTAI 2	20/03/2023	1	8	8.568.000	-	-	8.568.000	1.874.251	1.071.000	-	2.945.251	5.622.749
21	RAK SERVER 32U DEPTH 900MM	30/04/2025	1	8	-	9.850.000	-	9.850.000	-	820.832	-	820.832	9.029.168
	Jumlah/ *Total*		**39**		**125.877.000**	**9.850.000**	**2.730.000**	**132.997.000**	**106.750.681**	**5.361.016**	**2.730.000**	**109.381.698**	**23.615.302**
	Lainnya/ *Others*												
1	HIASAN DINDING	25/05/1999	2	4	150.000	-	-	150.000	149.999	-	-	149.999	1
2	BINGKAI LUKISAN	31/05/1999	2	4	370.000	-	-	370.000	369.999	-	-	369.999	1
3	LUKISAN KLASIK KHAS KAM	31/01/2003	3	4	7.600.000	-	-	7.600.000	7.599.999	-	-	7.599.999	1
4	LUKISAN GADIS BALI	31/01/2003	1	4	210.000	-	-	210.000	209.999	-	-	209.999	1
5	PETUNJUK STRUKTUR ORGAN	31/01/2003	2	4	1.080.000	-	1.080.000	-	1.079.999	1	1.080.000	-	-
7	PABX PANASONIC	03/07/2007	1	4	4.800.000	-	4.800.000	-	4.799.999	1	4.800.000	-	-
5	Gorden Lantai 2	23/12/2022	4	4	5.576.120	-	-	5.576.120	2.788.059	1.394.022	-	4.182.081	1.394.039
6	Gorden Lantai 1	25/01/2023	1	4	6.000.000	-	-	6.000.000	2.875.000	1.500.000	-	4.375.000	1.625.000

No	Item Aset Tetap/ *Fixed Assets Item*	Tahun Perolehan/ *Year Acquisition*	Jumlah/ *Qty*	Umur/ *Age*	Harga Perolehan/ *Cost* 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ *Movements*		Harga Perolehan/ *Cost* 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ *Acc. Depreciation* 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ *Depreciation Expenses*		Ak. Penyusutan/ *Acc. Depreciation* 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ *Book Value* 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ *Additions* (IDR)	Pengurangan/ *Deductions* (IDR)			Penambahan/ *Additions* (IDR)	Pengurangan/ *Deductions* (IDR)		
	Jumlah/ *Total*		**16**		**25.786.120**	**-**	**5.880.000**	**19.906.120**	**19.873.053**	**2.894.024**	**5.880.000**	**16.887.077**	**3.019.043**
	JUMLAH/ *TOTAL*		**268**		**720.461.920**	**112.192.000**	**66.725.000**	**765.928.920**	**599.663.970**	**61.462.576**	**66.725.000**	**594.401.547**	**171.527.373**

REKAPITULASI/ *RECAPITULATION*

No	Item Aset Tetap/ *Fixed Assets Item*	Tahun Perolehan/ *Year Acquisition*	Jumlah/ *Qty*	Umur/ *Age*	Harga Perolehan/ *Cost* 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ *Movements*		Harga Perolehan/ *Cost* 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ *Acc. Depreciation* 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ *Depreciation Expenses*		Ak. Penyusutan/ *Acc. Depreciation* 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ *Book Value* 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ *Additions* (IDR)	Pengurangan/ *Deductions* (IDR)			Penambahan/ *Additions* (IDR)	Pengurangan/ *Deductions* (IDR)		
I	**Tanah/ *Land***		0		-	-	-	-	-	-	-	-	-
II	**Bangunan/ *Building***		0		-	-	-	-	-	-	-	-	-
III	**Kendaraan/ *Vehicle***		6		855.050.000	26.570.000	16.950.000	864.670.000	401.593.723	105.874.783	16.950.000	490.518.505	374.151.495
IV	**Inventaris/ *Equipment***		268		720.461.920	112.192.000	66.725.000	765.928.920	599.663.970	61.462.576	66.725.000	594.401.547	171.527.373
	JUMLAH/ *TOTAL*		**274**		**1.575.511.920**	**138.762.000**	**83.675.000**	**1.630.598.920**	**1.001.257.693**	**167.337.359**	**83.675.000**	**1.084.920.052**	**545.678.868**

PT BPR EKA AYU ARTHA BHUWANA
DAFTAR BIAYA DIBAYAR DIMUKA
PER 31 DESEMBER 2025

PT BPR EKA AYU ARTHA BHUWANA
LIST OF PREPAID EXPENSES
AS AT DECEMBER 31 2025

No	Biaya Dibayar Dimuka/ *Prepaid Expenses*	Tahun Perolehan/ *Year Acquisition*	Jumlah/ *Qty*	Umur/ *Age*	Harga Perolehan/ *Cost* 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ *Movements*		Harga Perolehan/ *Cost* 31/12/2025 (IDR)	Ak Amortisasi/ *Acc. Amortization* 31/12/2024 (IDR)	Beban/ *Expenses*		Ak Amortisasi/ *Acc. Amortization* 31/12/2025 (IDR)	Nilai Bersih/ *Net Value* 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ *Additions* (IDR)	Pengurangan/ *Deductions* (IDR)			Penambahan/ *Additions* (IDR)	Pengurangan/ *Deductions* (IDR)		
1	Sewa Gedung Arsip	04/06/2015	1	10	250.000.000	-	-	250.000.000	239.583.333	10.416.667	-	250.000.000	-
2	Sewa Gedung	30/11/2022	1	3	375.000.000	-	-	375.000.000	260.416.667	114.583.333		375.000.000	-
3	Sewa Gedung Arsip Perpanjang	04/06/2025	1	10		250.000.000	-	250.000.000		14.583.331	-	14.583.331	235.416.669
4	Sewa Gedung Perpanjang	30/11/2025	1	3		425.000.000	-	425.000.000		11.805.556	-	11.805.556	413.194.444
	JUMLAH/ *TOTAL*		**4**		**625.000.000**	**675.000.000**	**-**	**1.300.000.000**	**500.000.000**	**151.388.887**	**-**	**651.388.887**	**648.611.113**

PT BPR EKA AYU ARTHA BHUWANA
Simpanan Dari Bank Lain
31 Desember 2025 dan 2024

PT BPR EKA AYU ARTHA BHUWANA
Deposits from Other Banks
December 31, 2025 and 2024

No	Nama Bank/ *Bank Name*	31/12/2025	31/12/2024
Tabungan/ *Saving Deposits*			
1	Nihil	-	-
	Jumlah/ *Total*	**-**	**-**
Deposito/ *Time Deposits*			
Jangka Waktu ≤ 3 Bulan/ *Time Period ≤ 3 Months*			
1	PT BPR Kertha Warga	-	1.000.000.000
2	PT BPR Balaguna Perasta	500.000.000	500.000.000
3	PT BPR Cahaya Binawerdi	1.000.000.000	1.000.000.000
4	PT BPR Sandi Raya Utama	-	1.500.000.000
5	PT BPR Jero Anom	750.000.000	750.000.000
6	PT BPR Aruna Nirmaladuta	-	1.000.000.000
7	PT BPR Mitra Bali Artha Mandiri	1.000.000.000	1.000.000.000
8	PT BPR Duta Bali	1.000.000.000	1.000.000.000
9	PT BPR Mulia Wacana	1.000.000.000	1.000.000.000
10	PT BPR Bank Daerah Gianyar	1.000.000.000	1.000.000.000
11	PT BPR Sadana Utama Bali	2.000.000.000	1.000.000.000
12	PT BPR Mitra Bali Srisedana	2.000.000.000	1.000.000.000
13	PT BPR Pande Artha Dewata	2.000.000.000	-
	Sub Jumlah/ *Sub Total*	**12.250.000.000**	**11.750.000.000**
Deposito/ *Time Deposits*			
Jangka Waktu > 3 Bulan/ *Time Period > 3 Months*			
1	Nihil	-	-
	Sub Jumlah/ *Sub Total*	**-**	**-**
	Jumlah/ *Total*	12.250.000.000	11.750.000.000